BAB 3

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

3.1 Analisis Sistem

Analisis Sistem dapat didefinisikan sebagai penguraian dari suatu sistem informasi yang utuh ke dalam bagian-bagian komponennya dengan maksud untuk mengidentifikasikan dan mengevaluasi permasalahan, kesempatan, hambatan, yang terjadi dan kebutuhan yang diharapkan sehingga dapat diusulkan perbaikan.

3.1.1 Analisis Masalah

Proses pengadaan barang/jasa yang terjadi pada Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan (DPPK) masih dilakukan secara manual. Hal ini membuat kinerja DPPK dalam proses pengadaan barang/jasa kurang efektif, selain itu dalam hal penyampaian informasi pengadaan yang seharusnya publik mengetahui adanya pengadaan.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut maka akan dibuat sebuah *e-procurement* dilihat dari sistem yang sedang berjalan.

3.1.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

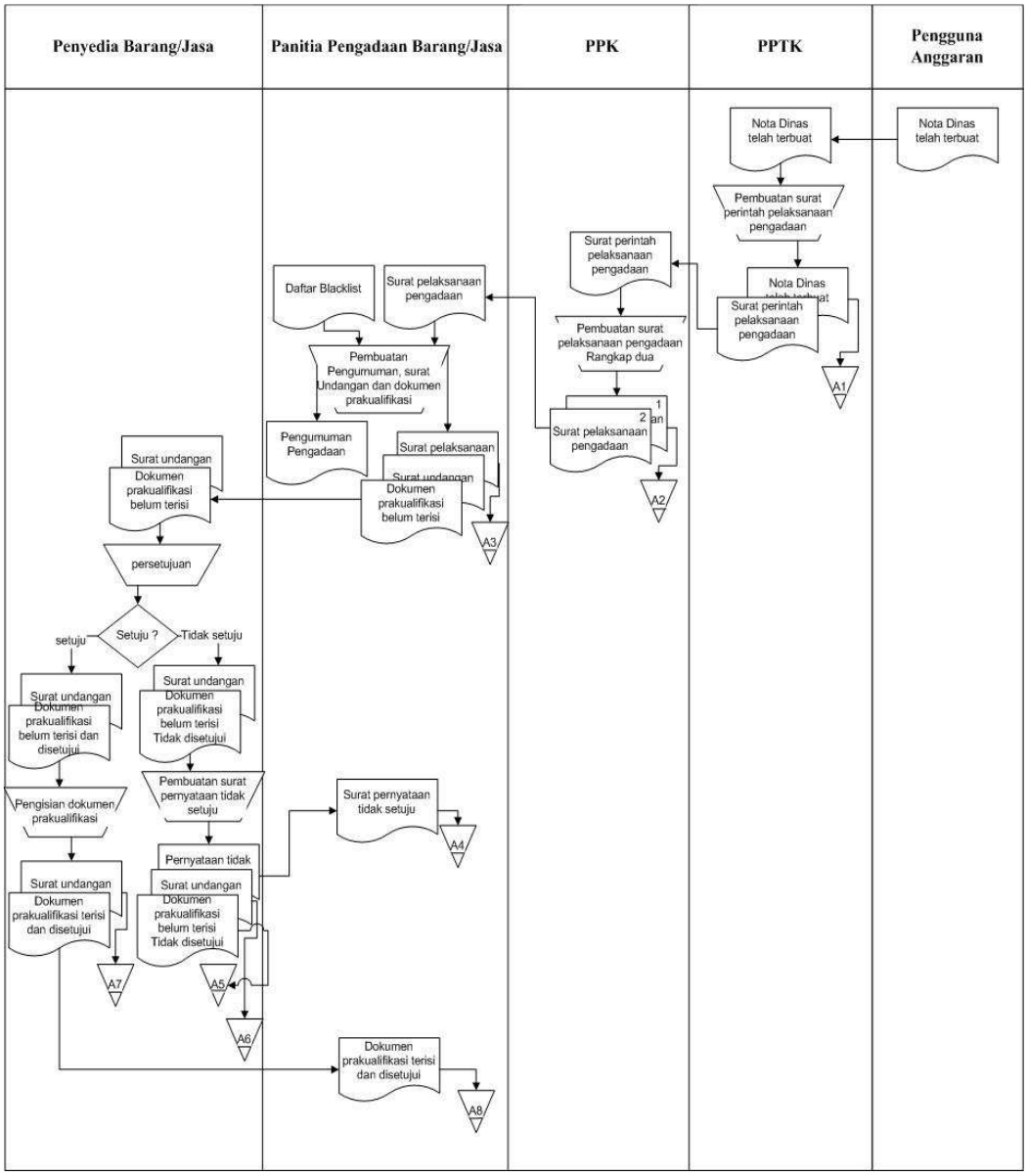
Ada beberapa prosedur yang terlibat dalam proses pengadaan barang/jasa dengan cara pelelangan umum diantaranya :

3.1.2.1 Prosedur pelaksanaan pengadaan dan pembuatan surat undangan

1. Pengguna Anggaran (PA) didalam struktur organisasi disebut kepala dinas, berdasarkan persetujuan antara PA dan DPRD yang menghasilkan

DPA yang telah disahkan kemudian PA membuat nota dinas yang diserahkan kepada PPTK untuk melaksanakan pengadaan barang/jasa.

2. Panitia Pelaksanaan Teknis Kegiatan (PPTK) membuat surat perintah pelaksaan pengadaan berdasarkan Nota Dinas dan diserahkan kepada Pejabat Pembuat Komitmen (PPK).
3. PPK membuat surat pelaksanaan pengadaan sebanyak dua rangkap , rangkap pertama diarsipkan di PPK dan rangkap kedua dikirim kepada Kepala Panitia Pengadaan Barang/Jasa untuk melaksanakan pengadaan.
4. Setelah mendapatkan surat perintah dari PPK kemudian diarsipkan, maka panitia membuat pengumuman pengadaan yang diumumkan di media pengumuman DPPK.
5. Panitia pengadaan membuat surat undangan dan dokumen prakualifikasi untuk diberikan kepada penyedia yang ditunjuk mengikuti pengadaan.
6. Apabila penyedia menyetujui kemudian melengkapi formulir isian penilaian kualifikasi yang terdapat pada dokumen prakualifikasi dan dikembali kepada panitia pengadaan.
7. Apabila calon penyedia tidak menyetujui kemudian membuat surat tidak persetujuan yang dikirim kepada panitia pengadaan dan diarsipkan.



Gambar 3. 1 flowmap pelaksanaan pengadaan dan pembuatan surat undangan

Ket :

A1 : Arsip Nota Dinas

A2 : Arsip surat perintah pelaksanaan pengadaan

A3 : Arsip surat pelaksanaan pengadaan

A4 : Arsip surat pernyataan tidak setuju

A5 : Arsip dokumen prakualifikasi belum terisi tidak disetujui

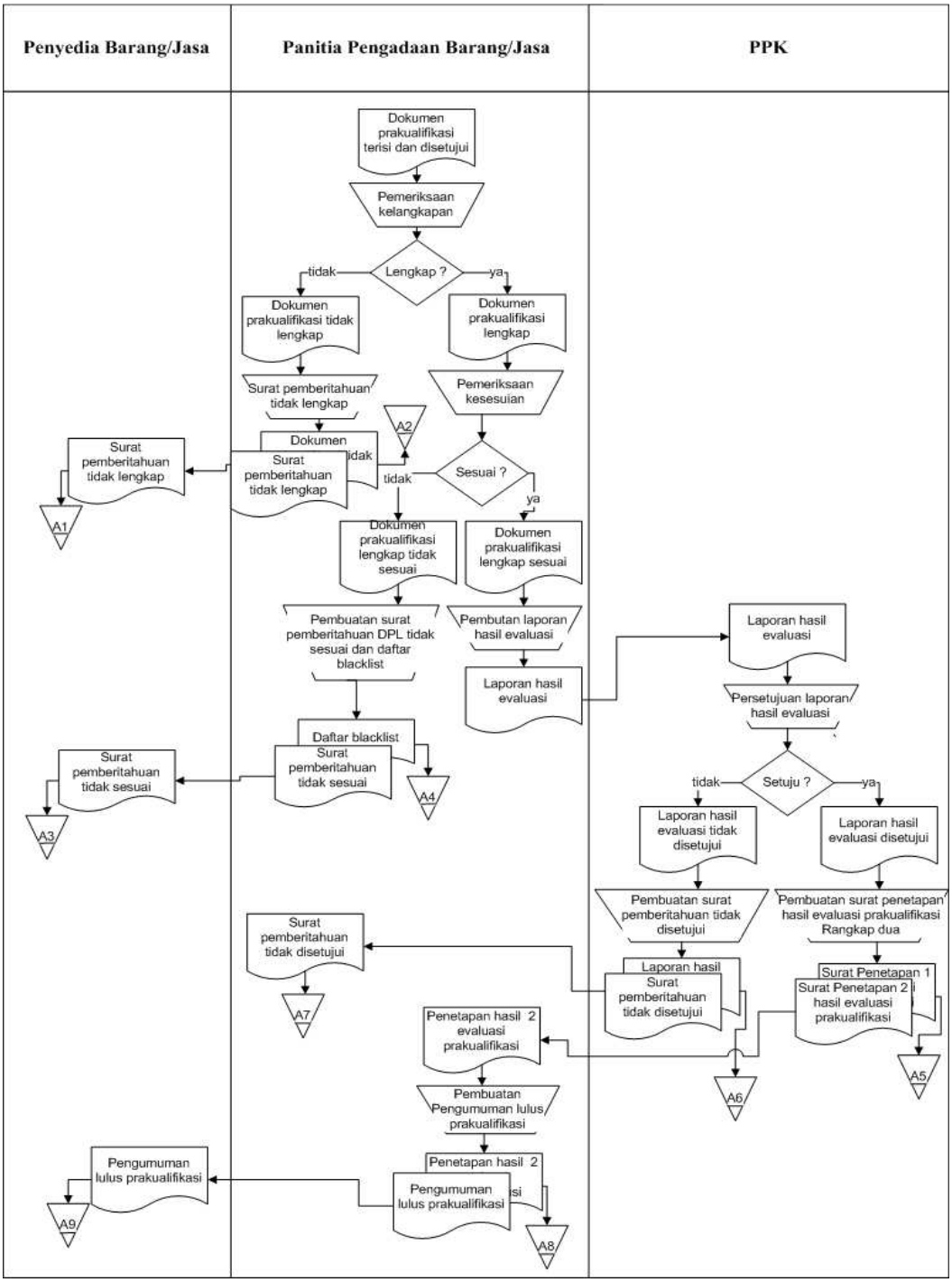
A6 : Arsip surat undangan tidak disetujui

A7 : Arsip surat undangan yang disetujui

A8 : Arsip dokumen prakualifikasi terisi dan disetujui

3.1.2.2 Prosedur evaluasi formulir isian penilaian kualifikasi

a. Dokumen prakualifikasi yang telah dilengkapi oleh penyedia akan diteliti oleh panitia pengadaan dalam hal kelengkapan data.
b. Apabila data yang ada pada dokumen prakualifikasi dinyatakan lengkap maka dilanjutkan dengan pemeriksaan kesesuaian data.
c. Jika data sesuai maka panitia pengadaan akan membuat laporan hasil evaluasi kepada PPK untuk disetujui.
d. Setelah PPK mempelajari dan meneliti surat dari panitia kemudian membuat surat persetujuan untuk penetapan lulus hasil evaluasi prakualifikasi yang akan diserahkan kepada panitia.
e. Panitia membuat surat pengumuman pernyataan lulus prakualifikasi yang diberikan kepada penyedia yang bersangkutan (lulus prakualifikasi).
f. Apabila data yang ada pada dokumen prakualifikasi dinyatakan kurang lengkap maka panitia membuat surat pemberitahuan ketidaklengkapan kepada penyedia dan dinyatakan gugur.
g. Apabila data yang lengkap, ternyata tidak sesuai maka panitia membuat surat pemberitahuan tidak sesuai dan dimasukkan pada daftar hitam dan dibuatkan surat pemberitahuan tidak kesesuaian data.



Gambar 3. 2 flowmap evaluasi formulir isian penilaian kualifikasi

Ket :

A1 : Arsip surat pemberitahuan tidak lengkap

A2 : Arsip dokumen prakualifikasi tidak lengkap

A3 : Arsip surat pemberitahuan tidak sesuai

A4 : Arsip daftra blacklist

A5 : Arsip surat penetapan hasil evaluasi prakualifikasi

A6 : Arsip laporan hasil evaluasi prakualifikasi tidak disetujui

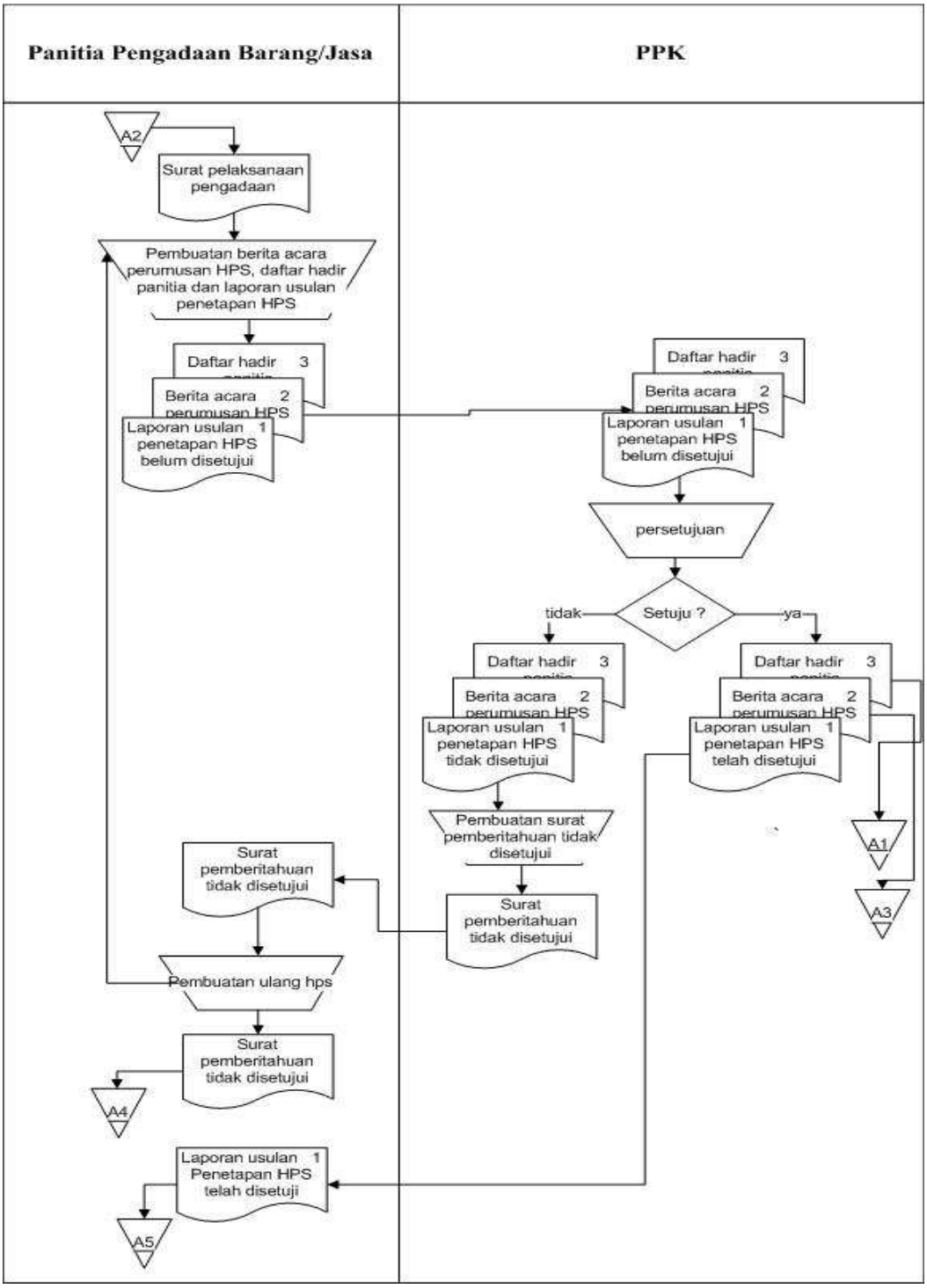
A7 : Arsip surat pemberitahuan tidak disetujui

A8 : Arsip surat penetapan hasil evaluasi prakualifikasi

A9 : Arsip pengumuman lulus prakualifikasi

3.1.2.3 Prosedur pembuatan hps (Harga Perkiraan Sendiri)

1. Di Panitia melakukan perumusan harga perkiraan sendiri (hps) berdasarkan surat pelaksanaan pengadaan.
2. Panitia membuat berita acara dan daftar hadir dalam perumusan harga perkiraan sendiri.
3. Panitia membuat laporan usulan penetapan harga perkiraan sendiri.
4. Berita acara perumusan hps dan daftar hadir panitia diserahkan kepada PPK beserta laporan usulan penetapan harga perkiraan sendiri untuk disetujui oleh PPK.
5. Laporan penetapan yang telah disetujui diserahkan kepada panitia.
6. Jika laporan tidak disetujui oleh PPK maka dibuatkan surat pemberitahuan tidak disetujui.
7. Jika laporan tidak oleh PPK maka panitia membuat kembali laporan yang baru.



Gambar 3. 3 flowmap pembuatan HPS (Harga Perkiraaan Sendiri)

Ket :

A1 : Arsip daftar hadir

A2 : Arsip surat pelaksanaan pengadaan

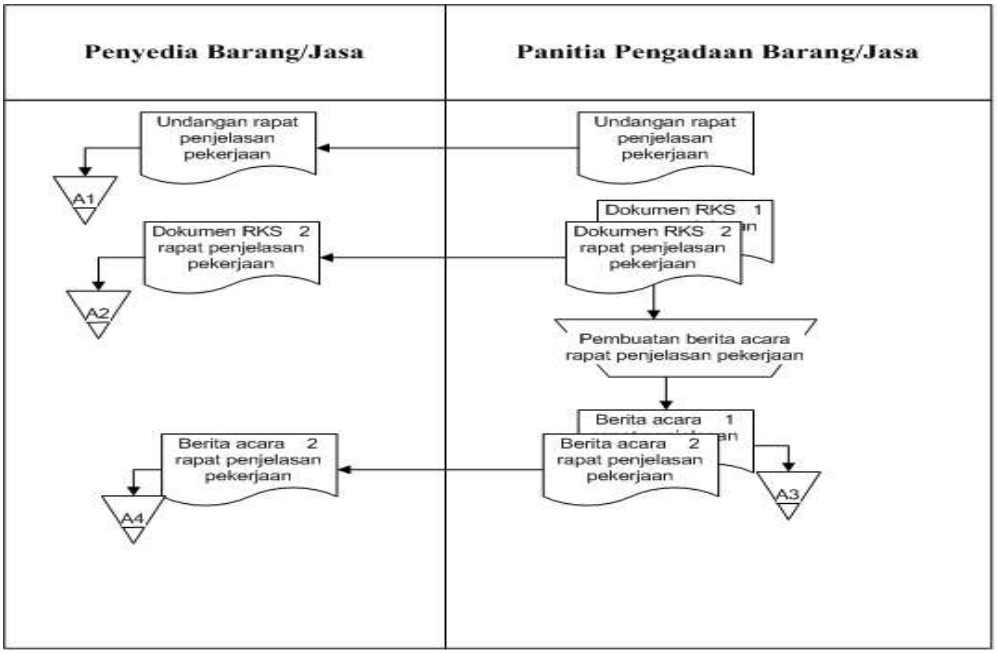
A3 : Arsip berita acara perumusan hps

A4 : Arsip surat pemberitahuan tidak disetujui

A5 : Arsip laporan usulan penetapan hps telah disetujui

3.1.2.4 Prosedur penjelasan pekerjaan (*Aanwijzing*).

1. Panitia membuat undangan rapat penjelasan pekerjaan dan dokumen rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) yang diserahkan kepada penyedia
2. Panitia dan penyedia melaksanakan rapat penjelasan pekerjaan yang menghasilkan berita acara rapat penjelasan pekerjaan yang dibuat rangkap dua. Rangkap pertama diarsipkan dan rangkap kedua diserahkan kepada penyedia.



Gambar 3. 4 flowmap penjelasan pekerjaan (*Aanwijzing*)

Ket :

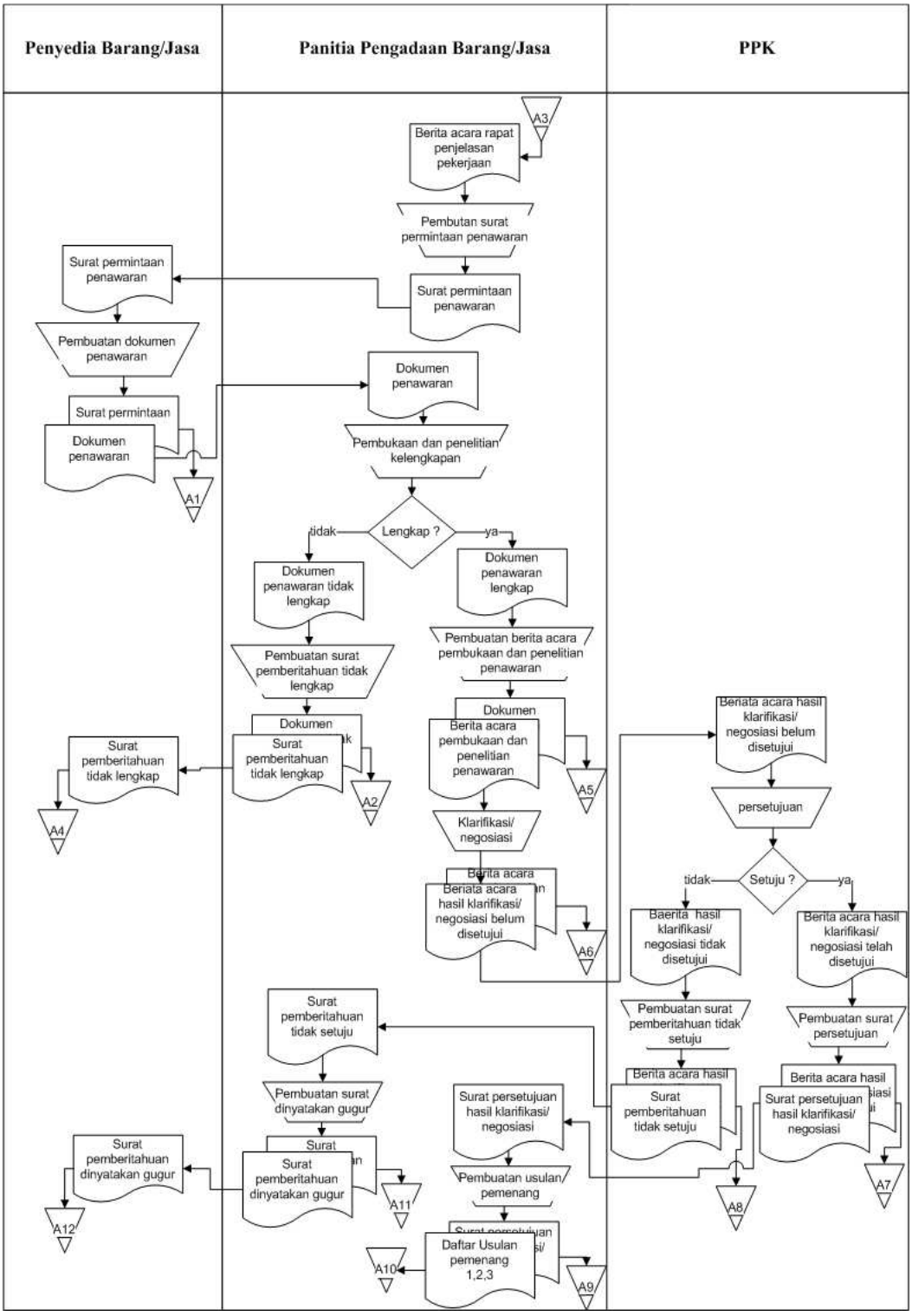
A1 : Arsip undangan rapat penjelasan pekerjaan

A2 : Arsip dokumen RKS

A3 : Arsip berita acara rapat penjelasan pekerjaan

3.1.2.5 Prosedur penawaran dan klarifikasi/negosiasi penawaran

1. Panitia membuat surat permintaan penawaran berdasarkan berita acara aanwijzing, untuk penyedia memasukkan penawaran harga.
2. Panitia melakukan pembukaan dan penelitian penawaran. Jika dinyatakan lengkap dibuatkan berita acara pembukaan dan penelitian penawaran.
3. Jika penawaran tidak lengkap, maka dibuatkan surat pemberitahuan tidak lengkap.
4. Setelah meneliti penawaran yang diberikan oleh penyedia kemudian panitia melaksanakan klarifikasi/negosiasi dengan penyedia selanjutnya dibuatkan berita acara klarifikasi/negosiasi dan diserahkan kepada PPK untuk disetujui.
5. Jika berita acara hasil klarifikasi/negosiasi disetujui, maka PPK membuat surat persetujuan dan diserahkan kepada penyedia.
6. Jika panitia telah menerima surat persetujuan, maka panitia membuat usulan pemenang.
7. Jika berita acara hasil klarifikasi/negosiasi tidak disetujui,maka PPK membuat surat pemberitahuan tidak setuju dan panitia membuat surat pemberitahuan kepada penyedia dinyatakan gugur.



Gambar 3. 5 flowmap penawaran dan klarifikasi/negosiasi

Ket :

A1 : Arsip surat permintaan penawaran

A2 : Arsip dokumen penawaran tidak lengkap

A3 : Arsip berita acara rapat penjelasan pekerjaan

A4 : Arsip surat pemberitahuan tidak lengkap

A5 : Arsip dokumen penawaran lengkap

A6 : Arsip berita acara pembukaan dan penelitian penawaran

A7 : Arsip berita acara hasil klarifikasi/negosiasi telah disetujui

A8 : Arsip berita acara hasil klarifikasi/negosiasi tidak disetujui

A9 : Arsip surat persetujuan hasil klarifikasi/negosiasi

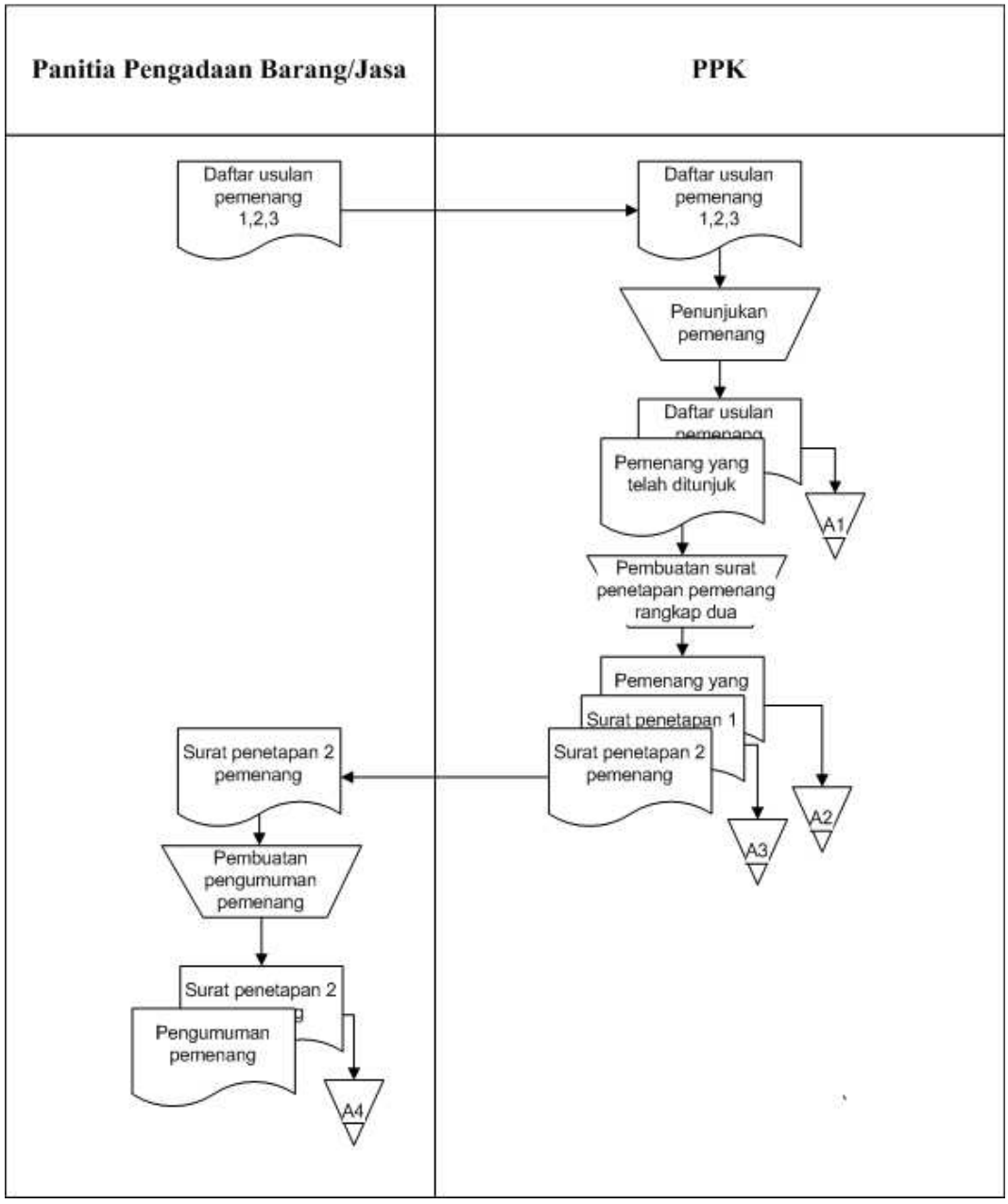
A10 : Arsip daftar usulan pemenang

A11 : Arsip surat pemberitahuan tidak setuju

A12 : Arsip surat pemberitahuan dinyatakan gugur

3.1.2.6 Prosedur usulan pemenang

1. Panitia menyerahkan daftar usulan pemenang kepada PPK untuk dilakukan penunjukan pemenang.
2. Jika PPK telah menentukan pemenang, maka akan dibuatkan surat penetapan pemenang dua rangkap. Rangkap pertama diarsipkan dan rangkap kedua diberikan kepada panitia..
3. Setelah menerima surat penetapan pemenang dari PPK, maka panitia membuat pengumuman pemenang pengadaan barang/jasa.



Gambar 3. 6 flowmap prosedur usulan pemenang

Ket :

A1 : Arsip daftar usulan pemenang

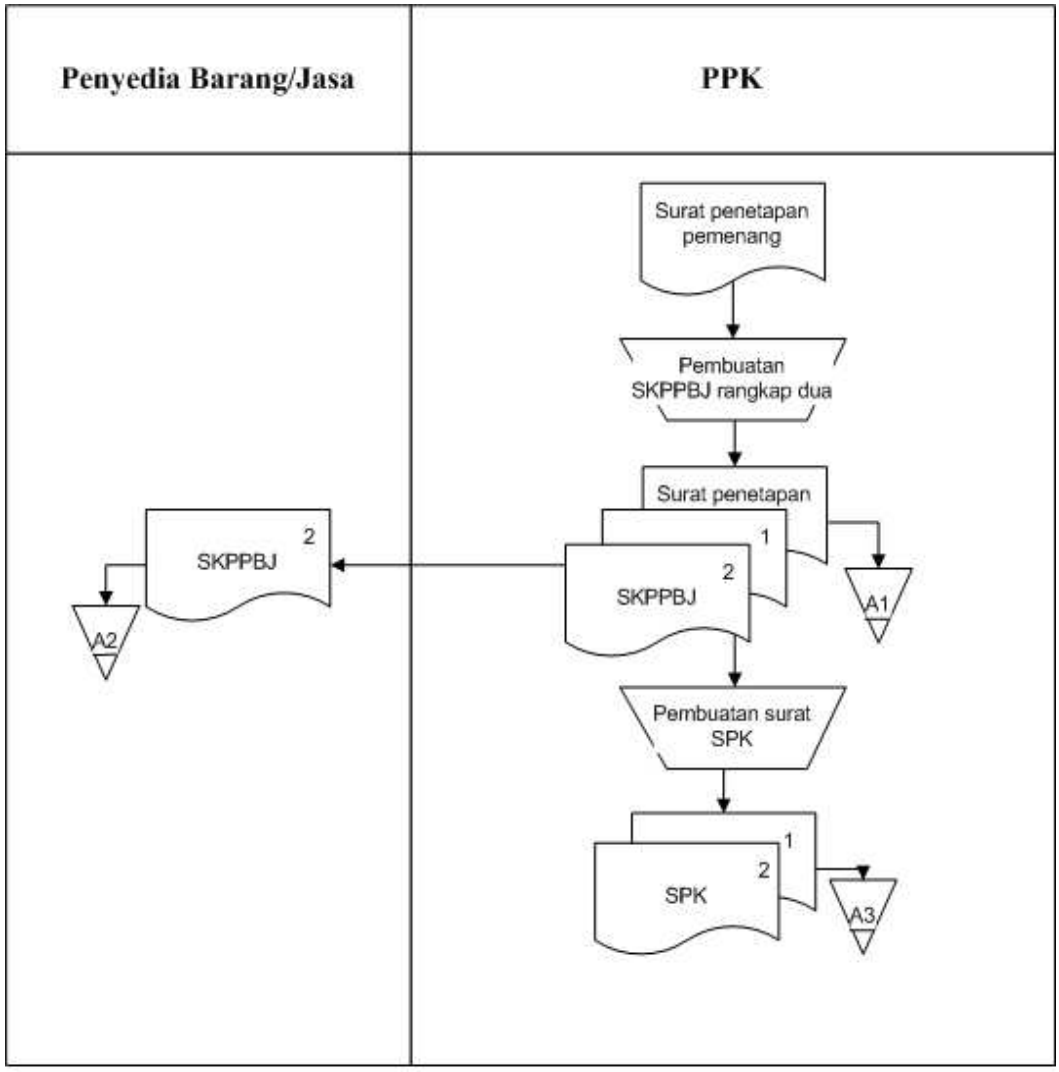
A2 : Arsip pemenang yang telah ditunjuk

A3 : Arsip surat penetapan pemenang

A4 : Arsip surat penetapan pemenang

3.1.2.7 Prosedur pembuatan SKPPBJ dan SPK

1. PPK membuat surat keputusan penetapan penyedia barang/jasa (SKPPBJ) yang mengacu pada surat penetapan pemenang dibuat rangkap dua.
2. Setelah SKPPBJ telah diserah kepada penyedia sebagai bukti bahwa penyedia telah menjadi pemenang pengadaan barang/jasa.
3. PPK membuat surat perintah kerja (SPK) dibuat rangkap lima, rangkap pertama diarsipkan.



Gambar 3. 7 flowmap pembuatan SKPPBJ dan SPK

Ket :

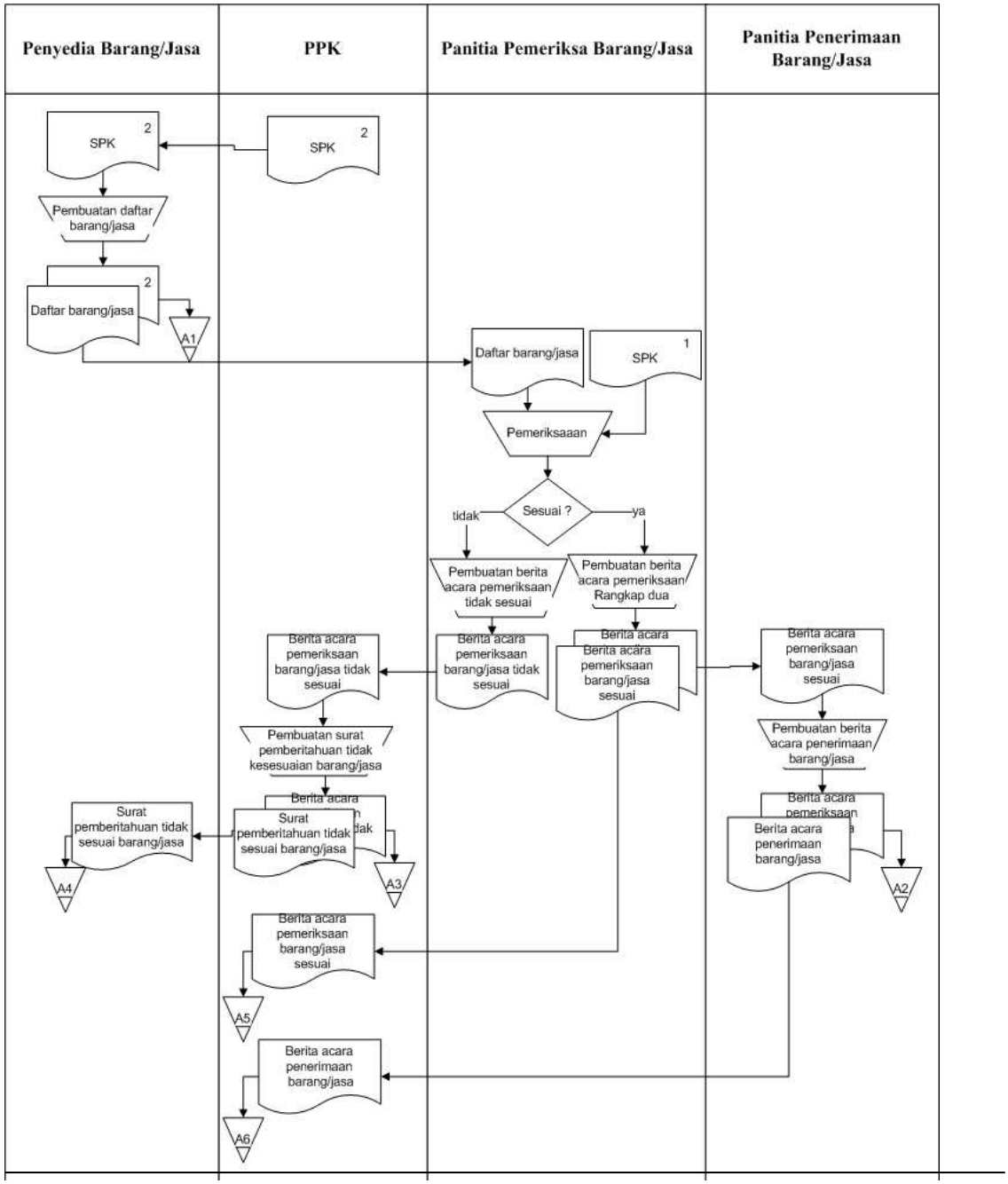
A1 : Arsip surat penetapan pemenang

A2 : Arsip SKPPBJ

A3 : Arsip SPK

3.1.2.8 Prosedur pelaksanaan SPK, pemeriksaan dan penerimaan barang/jasa

1. PPK menyerahkan surat perintah kerja kepada penyedia.
2. Penyedia menyiapkan barang berdasarkan surat perintah kerja yang diterima dan membuatkan daftar barang/jasa sesuai SPK.
3. Daftar barang/jasa diserahkan kepada panitia pemeriksa barang/jasa untuk diperiksa kesesuaian terhadap SPK.
4. Jika barang/jasa yang diperiksa sesuai, maka dibuatkan berita acara pemeriksaan barang/jasa.
5. Jika barang tidak sesuai, maka dibuatkan berita acara tidak sesuai yang akan diserahkan kepada PPK, kemudian PPK membuat surat pemberitahuan kepada penyedia.
6. Setelah PPK menerima berita acara pemeriksaan barang/jasa, kemudian PPK membuat berita acara penerimaan barang/jasa.



Gambar 3. 8 flowmap pelaksanaan SPK, pemeriksaan dan penerimaan barang/jasa

Ket :

A1 : Arsip SPK

A2 : Arsip berita acara pemeriksaan barang/jasa sesuai

A3 : Arsip berita acara pemeriksaan barang/jasa tidak sesuai

A4 : Arsip surat pemberitahuan barang/jasa tidak sesuai

A5 : Arsip berita acara pemeriksaan barang/jasa sesuai

A6 : Arsip berita acara penerimaan barang/jasa

Dari seluruh flowmap yang telah diuraikan diatas, maka dapat ditarik analisis sebagai berikut :

Banyaknya proses yang harus dilakukan oleh penyedia dan panitia. Panitia harus mengirim atau memberitahukan kepada penyedia supaya memasukkan beberapa dokumen yang harus dilengkapi untuk proses penilaian dan penyedia harus mengirimkan melalui jasa atau langsung datang ke panitia pengadaan sehingga membuat waktu yang ada kurang efisien.

3.1.3 Aturan Bisnis

Adapun aturan bisnis yang digunakan dalam pengadaan barang/jada di Dinas Pendapatan Dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung sebagai berikut :

1. Pengumuman pengadaan dilaksanakan paling lambat 7 hari kerja.
2. Pemasukkan dokumen pengadaan dimulai sejak pengumuman sampai dengan 1 (satu) hari kerja sebelum penilaian dokumen prakualifiaksi.
3. Pemberian penjelasan dilaksanakan paling cepat 4(empat) hari kerja oleh panitia pengadaan sejak tanggal pengumuman hasil prakualifikasi.
4. Pemasukkan penawaran dimulai setelah hps disetujui oleh PPK.
5. Batas akhir pemasukkan penawaran sesuai tanggal batas akhir pengadaan.

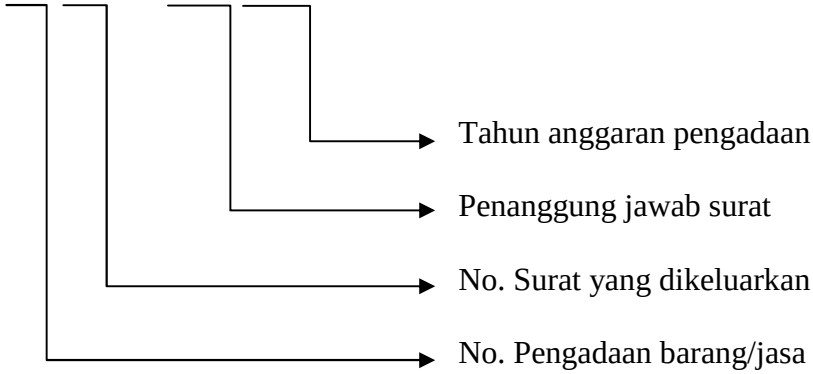
6. Pekerjaan harus sudah dilaksanakan seluruhnya berdasar waktu yang telah ditetapkan oleh PPK, terhitung mulai tanggal diterbitkannya surat perintah kerja (SPK).
7. Keterlambatan penyerahan barang/jasa mengakibatkan pelaksana dikenakan denda sebesar 0.5%, untuk setiap hari keterlambatan.
8. Masa sanggah terhadap hasil pengadaan selama 3 (tiga) hari kerja, (melampirkan bukti yang memperkuat sanggahan) yang diserahkan kepada panitia pengadaan setelah pengumuman penetapan pemenang dan masa sanggah banding selama 5 (lima) hari kerja setelah menerima jawaban sanggahan.
9. Kontrak ditandatangani paling lambat 14 (empat belas) hari kerja setelah ditetapkannya pemenang.
10. Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa data/dokumen tidak sah kebenarannya dan ada pemalsuan, maka akan dikenakan sanksi administasi yaitu dimasukan Daftar Hitam dan sanksi perdata dan pidana sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3.1.4 Analisis pengkodean

Pengkodean yang ada pada pangadaan barang/jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung yaitu terletak pada surat yang dibuat oleh panitia pengadaan, panitia pemeriksaan dan panitia penerimaan.

Contoh pengkodean surat pengadaan dibuat oleh panitia pengadaan, sebagai berikut :

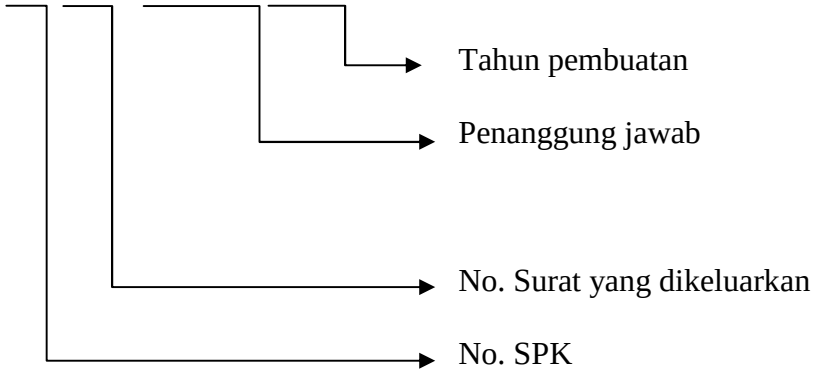
Format : 001/001-SM/PPBJ/2010



Dari format diatas dapat diartikan nomor pengadaan 001 berdasarkan surat nomor 001-SM dan yang bertanggung jawab atas surat adalah Panitia Pengadaan Barang/Jasa (PPBJ) menggunakan anggaran tahun 2010.

Contoh pengkodean surat perintah kerja yang dibuat oleh PPK, sebagai berikut :

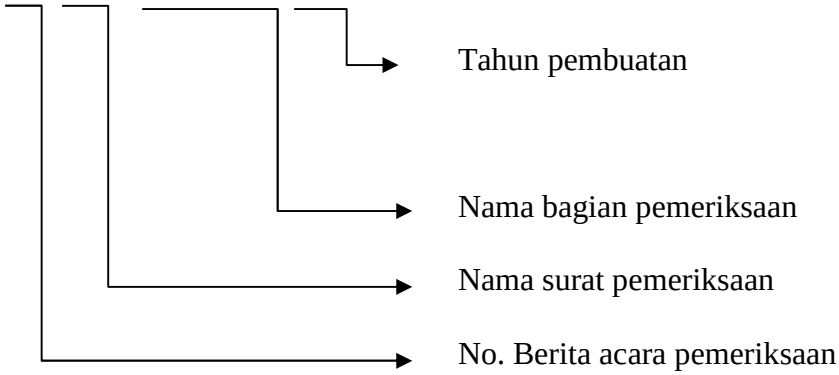
Format : 001/001-SM/PJPK/2010



Dari format diatas dapat diartikan No.SPK 001 berdasarkan surat nomor 001-SM dengan nama surat Surat Perintah Kerja (SPK) yang bertanggung jawan PJPK dan tahun pembuatan surat 2010.

Contoh pengkodean berita acara pemeriksaan dari penitia pemerikasan, sebagai berikut :

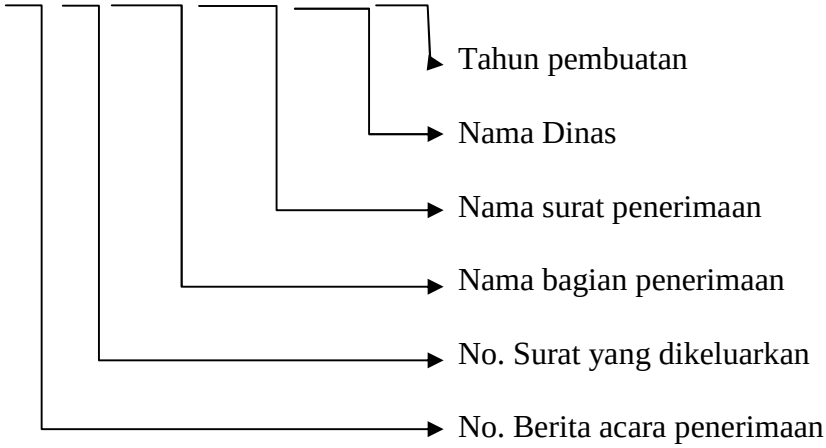
Format : 001/001-BAPB/SEKT/2010



Dari format diatas dapat diartikan No. Berita acara pemeriksaan 001, nama surat Berita Acara Pemeriksaan Barang (BAPB) oleh panitia pemeriksaan dibagian Sekretariat dan tahun pembuatan surat 2010.

Contoh pengkodean berita acara penerimaan dari penitia penerimaan, sebagai berikut :

Format : 001/001/SEKT/BAPB/DPPK/2010



Dari format diatas dapat diartikan No. Berita acara penerimaan 001, nomor surat yang dikeluarkan oleh panitia pemeriksaan dibagian Sekretariat di DPPK tahun pembuatan surat 2010.

3.1.5 Analisis Kebutuhan Non Fungsional

Analisis kebutuhan non-fungsional meliputi analisis kebutuhan Pengguna, analisis kebutuhan perangkat lunak dan analisis kebutuhan perangkat keras.

3.1.5.1 Analisis kebutuhan pengguna

Analisis kebutuhan pengguna dibagi dalam dua yaitu analisis kebutuhan secara manual dan analisi yang diusulkan di DPPK yaitu :

Tabel 3. 1 Analisis kebutuhan pengguna secara manual

No	Pengguna	Umur	Pengalaman menggunakan komputer	Pendidikan	*Software* yang sering digunakan
1	Panitia Pengadaan	25 – 50	Biasa	Min. SMA/SMK	*Office application* (Ms.word, exel, powerpoint, dll.)
2	Penyedia	25 – 50	Biasa	Min. SMA/SMK	*Office application* (Ms.word, exel, powerpoint, dll.)
3	PPK	25-50	Biasa	Min. Strata 1	*Office application* (Ms.word, exel, powerpoint, dll.)
4	PPTK	25-50	Biasa	Min. SMA/SMK	*Office application* (Ms.word, exel, powerpoint, dll.)
5	Panitia Pemeriksaa	25-50	Biasa	Min. SMA/SMK	*Office application* (Ms.word, exel,

	n				powerpoint, dll.)
6	Panitia Penerimaan	25-50	Biasa	Min. SMA/SMK	*Office application* (Ms.word, exel, powerpoint, dll.)
7	Pengguna Anggaran	25-50	Biasa	Min. Strata 1	*Office application* (Ms.word, exel, powerpoint, dll.)

Tabel 3. 2 Analisis kebutuhan pengguna yang diusulkan

No	Pengguna	Jabatan	Umur	Pengalaman menggunakan komputer	Pendidikan	Tanggung jawab	Hak Akses
1	Panitia Pengadaan	Panitia	25-50	Biasa	Min. SMA/ SMK	Melaksanakan pengadaan, mengusulkan hps, evaluasi penawaran, mengusulkan pemenang,, menjawab aanwijzing.	Dapat mengelolah data penyedia,kegiatan dan pengadaan, mengelola lokasi, mengelola satuan,membuat usulan hps, mengelola aanwijizing.
2	Panitia Pemeriksaan	Pengguna Biasa	25-50	Biasa	Min. SMA/ SMK	Memeriksa barang/jasa, membuat berita acara pemeriksaan.	Dapat membuat berita acara pemeriksaan dan merubah password
3	Panitia Penerimaa	Pengguna	25-50	Biasa	Min. SMA/	Menerima barang/jasa hasil pengadaan,	Dapat membuat berita acara penerimaan

	n	Biasa			SMK	membuat berita acara penerimaan	dan merubah password.
4.	Penyedia	Pengguna Biasa	25-50	Biasa	Min. SMA/ SMK	Mengikuti proses pengadaan	Dapat mengelola data profil, mengelola prakualifikasi, membuat penawaran, aanwijzing.
5.	PPK	Pengguna biasa	25-50	Biasa	Min. Strata 1	Menetapkan dan mengesahkan usulan hps, membuat spk, menetapkan pemenang	Dapat menyetujui hps, mengelola usulan pemenang, mengelola spk.

Dari tabel diatas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari segi pemahaman terhadap penggunaan komputer sudah memenuhi syarat, sehingga tidak diperlukan pelatihan.
2. Dilihat dari segi pendidikana oleh pengguna, maka perlu pelatihan untuk membiasakan pengguna terhadap aplikasi yang akan dibangun.
3. Pengguna Anggaran (PA) tidak diusulkan karena PA tidak terlibat dalam proses pengadaan, PA hanya mengadakan rapat dengan DPRD yang kemudian menghasilkan Dokumen Pelaksana Anggaran (DPA) dan Nota Dinas yang kemudian diserahkan kepada PPTK. PPTK hanya bertugas menyampaikan perintah kapada PPK untuk melaksanakan proses pengadaan berdasarkan Nota Dinas yang diterima PPTK dari PA.

3.1.5.2 Analisis kebutuhan perangkat lunak

Perangkat lunak yang digunakan sebagai berikut :

1. Sistem Operasi Windows XP *Service Pack* 2 / Windows Vista.
2. *Microsoft office* 2003/2007.
3. *Web Browser firefox, Google chrome.*

Dilihat dari segi *Software* yang digunakan sudah memenuhi syarat untuk menjalankan aplikasi yang akan dibangun.

3.1.5.3 Analisis kebutuhan perangkat keras

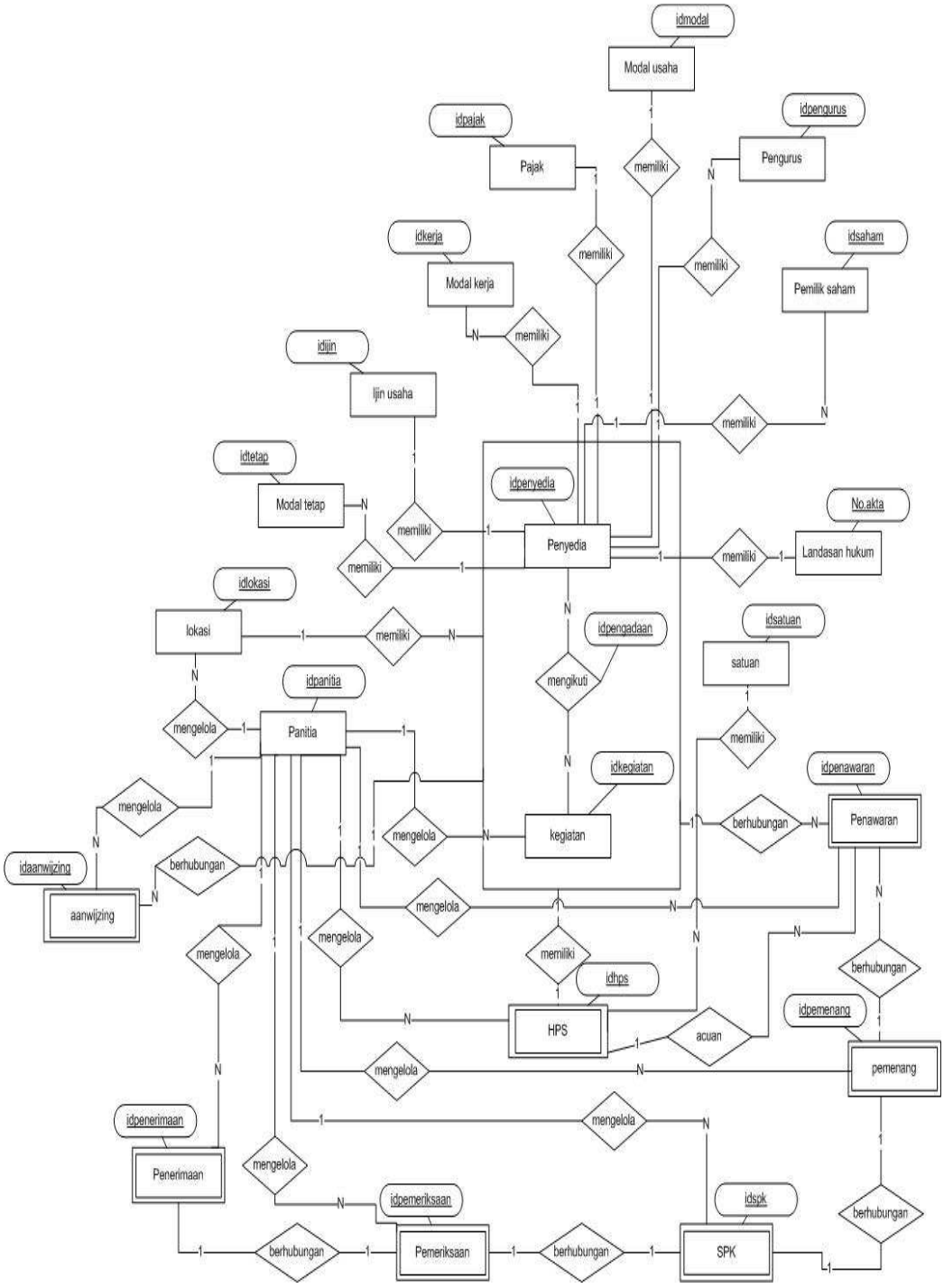
Perangkat keras yang digunakan memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Monitor LCD,
2. Prosesor intel core 2 duo,
3. RAM 1Gb,
4. Harddisk 160 Gb,
5. Printer,
6. Scanner,
7. Modem 3G.

Dari perangkat keras yang digunakan dapat disimpulkan bahwa tidak ada permasalahan dan sudah mendukung untuk menjalankan aplikasi yang dibangun.

3.1.6 *Entity Relationship* Diagram (ERD)

ERD menggambarkan hubungan antara objek data. ERD adalah notasi yang digunakan untuk melakukan aktivitas pemodelan data. ERD yang digunakan pada *e-Procurement* pengadaan barang dan jasa berbasis *web* di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan sebagai berikut :



Gambar 3. 9 Diagran E-R aplikasi E-Procurement dalam pengadaan barang dan jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung

3.1.6.1 Kamus data berdasarkan Diagram E-R :

1. Penyedia : { username, nama, alamat, telp, fax, email, password, status }
2. Modal usaha : { idusaha, kas, tagihan, kredit, garansi, rekening_koran_bank }
3. Pengurus : { no_ktp, nama, jabatan }
4. Pemilik saham : { no_ktp, nama, alamat,}
5. Landasan hukum : { no_akta, tanggal, nama_notaris, status }
6. Modal tetap : { idtetap, bangunan_kantor, kendaraan_bermotor, peralatan_mesin, bangunan_gedung, tanah, bangunan_bengkel, bangunan_rumah, lain_lain }
7. Pajak : { npwp, pelunasan, no_pph}
8. Modal kerja : { idkerja, no, tanggal, nama_bank, nilai }
9. Ijin usaha : { no_siup, tanggal, masa_berlaku, pemberi_ijin }
10. HPS : { idhps, uraian, banyak, harga_satuan, jumlah,status }
11. Aanwijzing : { idaanwijzing, tangga_waktu, komentar }
12. Penawaran : { idpenawaran, tanggal, uraian, banyak, satuan, harga, jumlah, kualifikasi, dok_penawaran}
13. Pengadaan : { idpengadaan, tanggal_awal, tanggal_akhir , nama, PA, lokasi, sumber_dana, DPA, file }
14. Kegiatan : { nama kegiatan , jenis_kegiatan}
15. spk : { no_spk, tanggal, lama_kerja, lama_keterlambatan, denda, namakegiatan, namapengadaan }
16. Pemenang : {idpemenang, namakegiatan, namapengadaan, status }

17. Pemeriksaan : { idpemeriksaan, tanggal, tempat, no }
18. Penerimaan : { nomer, tanggal, tempat, nopener }
19. Panitia : { username, nama, nip, jabatan, password, status }
20. Lokasi : { id_lokasi, nama_lokasi }
21. Satuan : {id_satauan , nama_satuan}

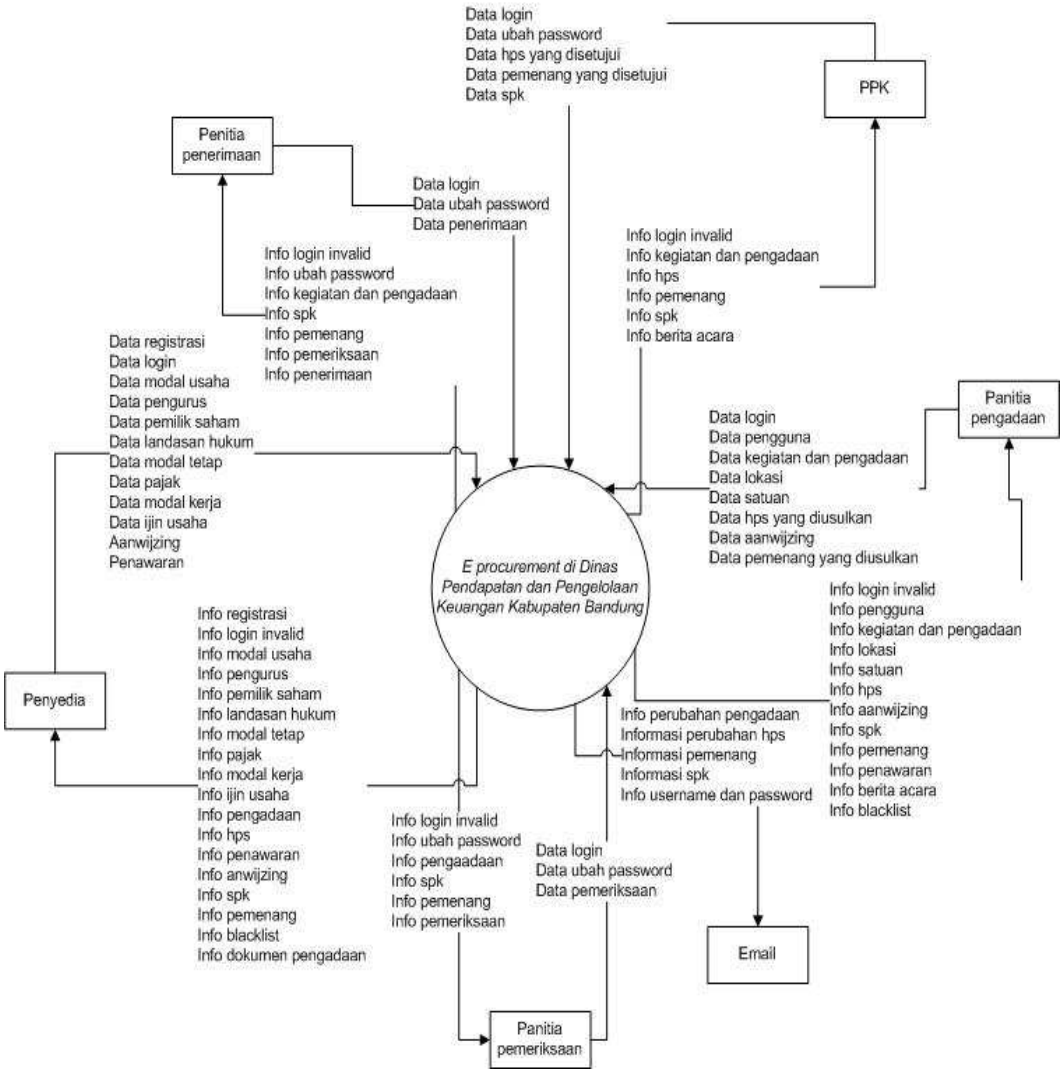
3.1.7 Analisis Kebutuhan Fungsional

Analisis dan kebutuhan fungsional meliputi diagram konteks, data flow diagram (DFD), spesifikasi proses dan kamus data.

3.1.7.1 Diagram Konteks

Diagram konteks digunakan untuk menggambarkan sistem pertama kali secara garis besar. Diagram konteks juga merupakan diagram arus data (*data flow diagram*) dengan level teratas (*top level*).

Berikut adalah diagram konteks *E-procurement* dalam pengadaan barang dan jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung :

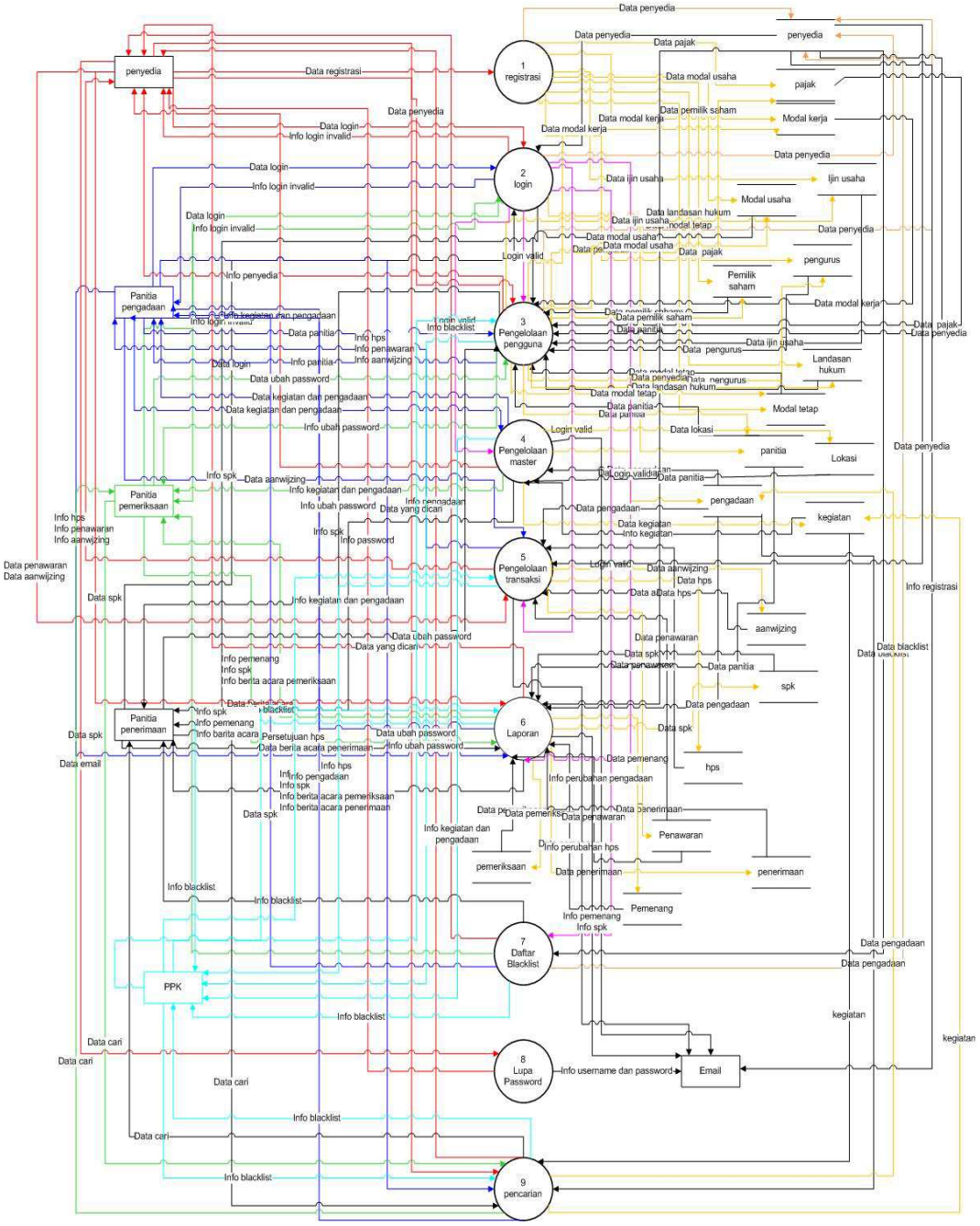


Gambar 3. 10 Diagran Konteks Aplikasi E-Procurement Dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung

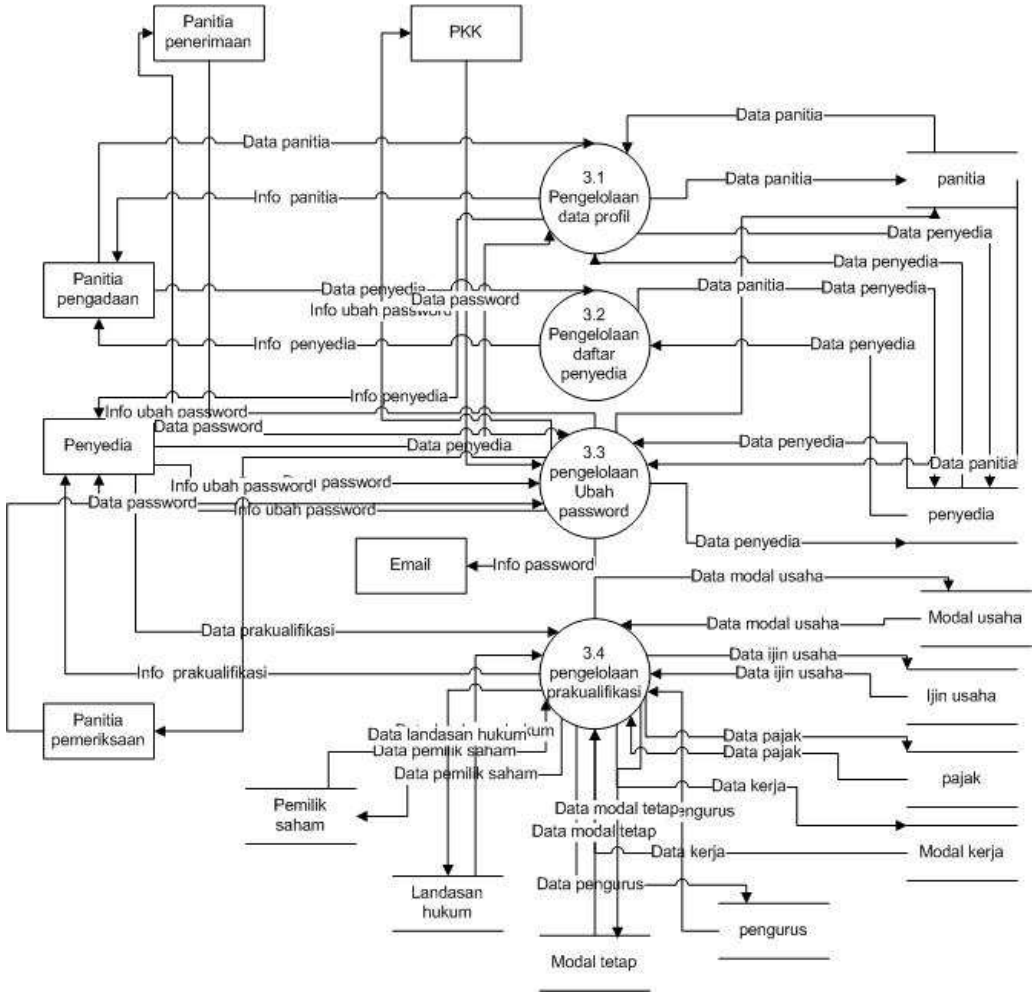
3.1.7.2 Data Flow Diagram (DFD)

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau lingkungan fisik dimana data tersebut akan disimpan. DFD dapat menggambarkan arus data di dalam sistem dengan terstruktur dan jelas.

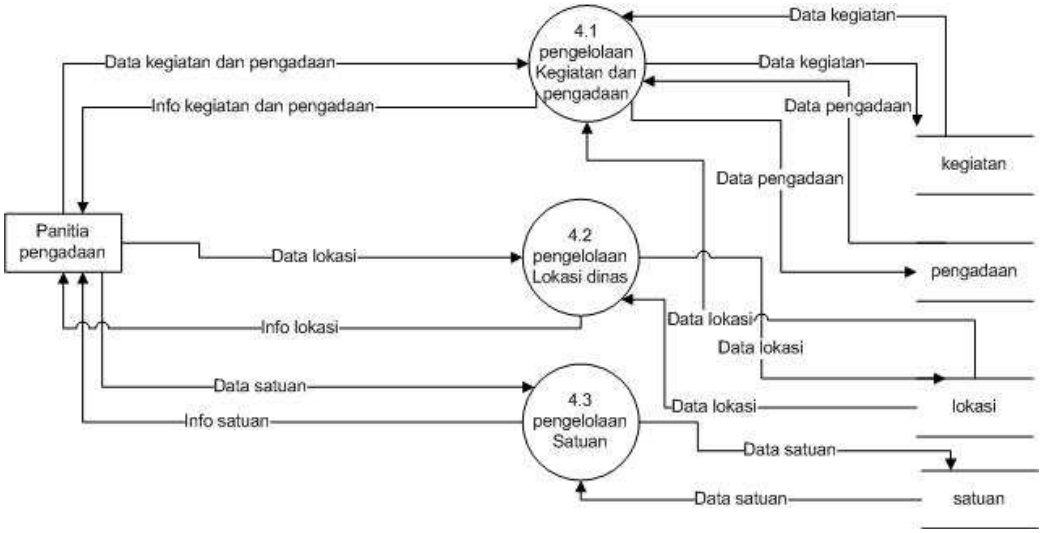
Berikut adalah DFD dari *E-procurement* dalam pengadaan barang dan jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung :



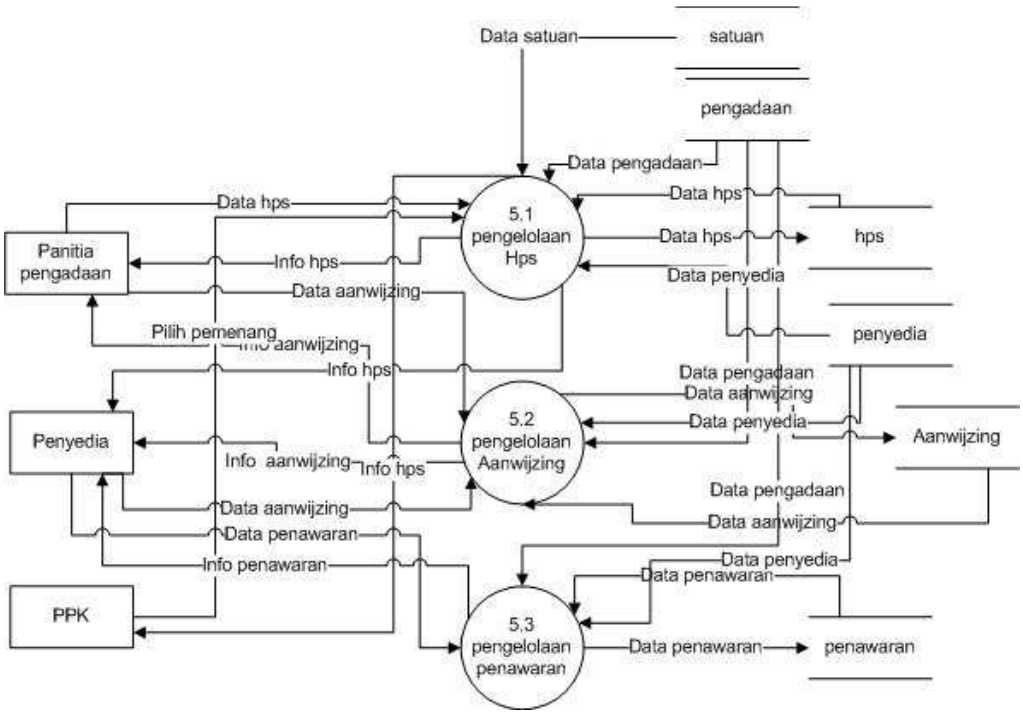
Gambar 3. 11 DFD Level 1 Eprocurement DPPK Kab. Bandung



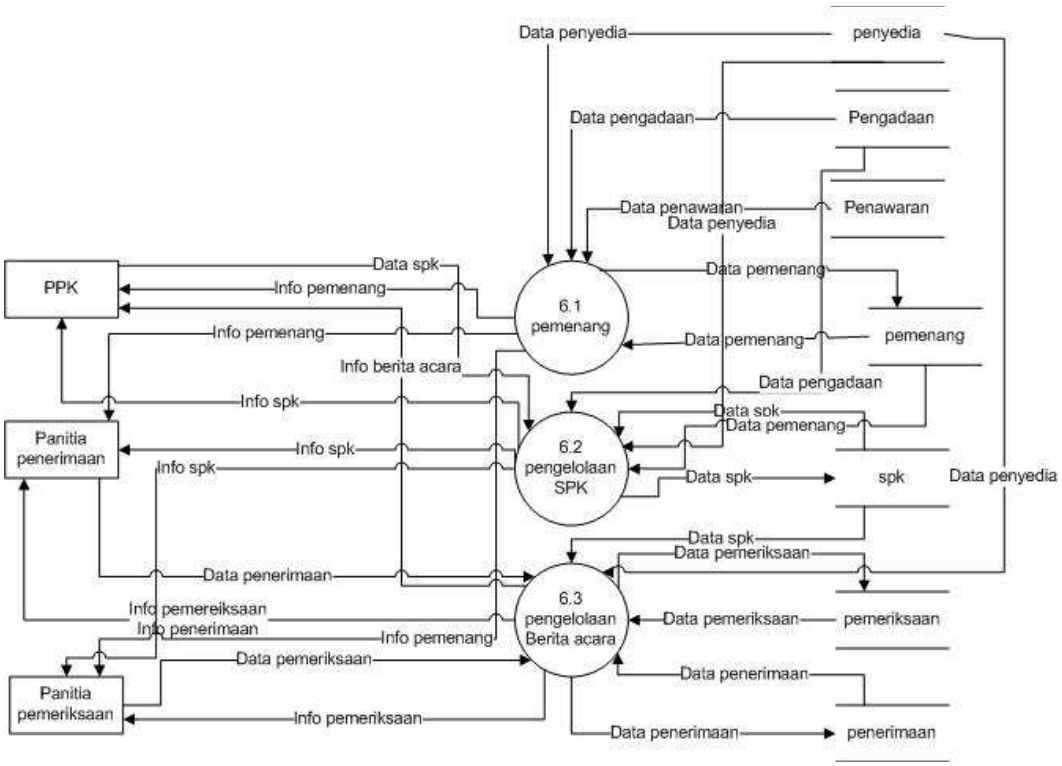
Gambar 3. 12 DFD Level 1 Proses 3 Pengelolaan Pengguna



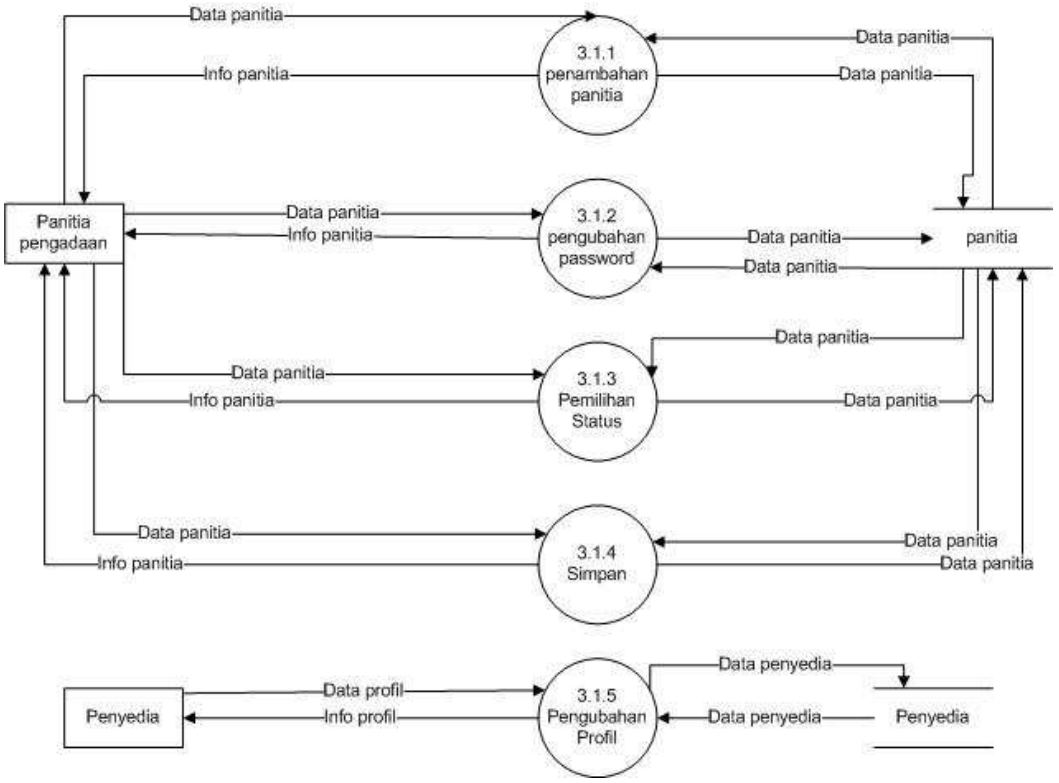
Gambar 3.13 DFD Level 1 Proses 4 Pengelolaan Data Master



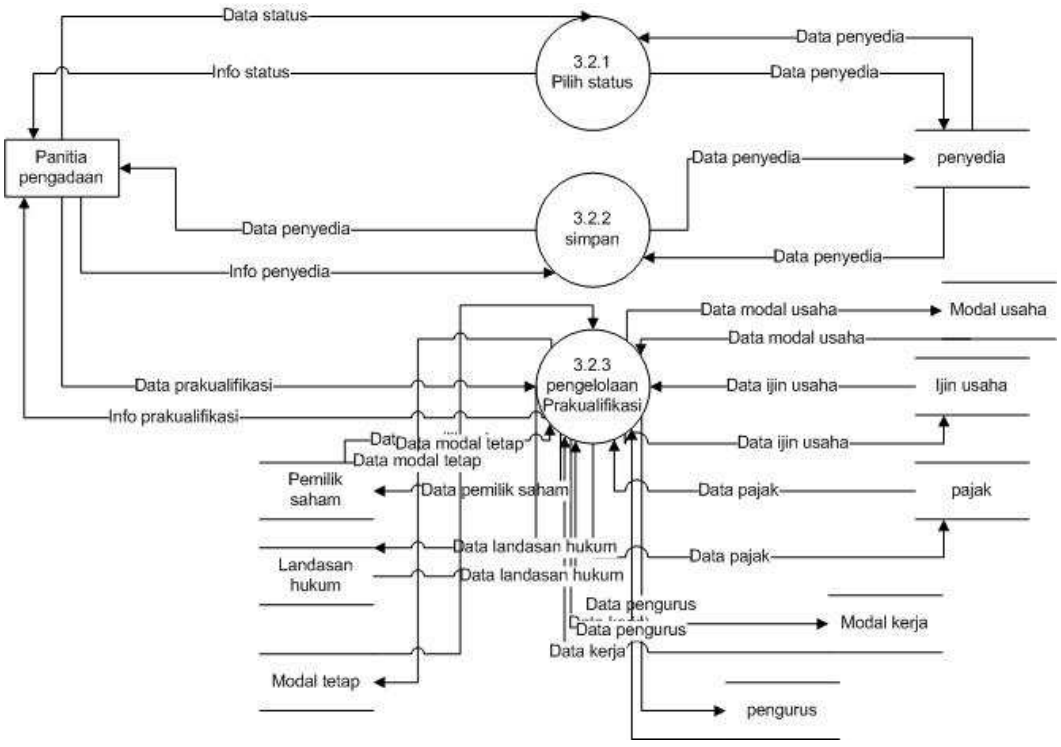
Gambar 3. 13 DFD Level 1 Proses 5 Pengelolaan Transaksi



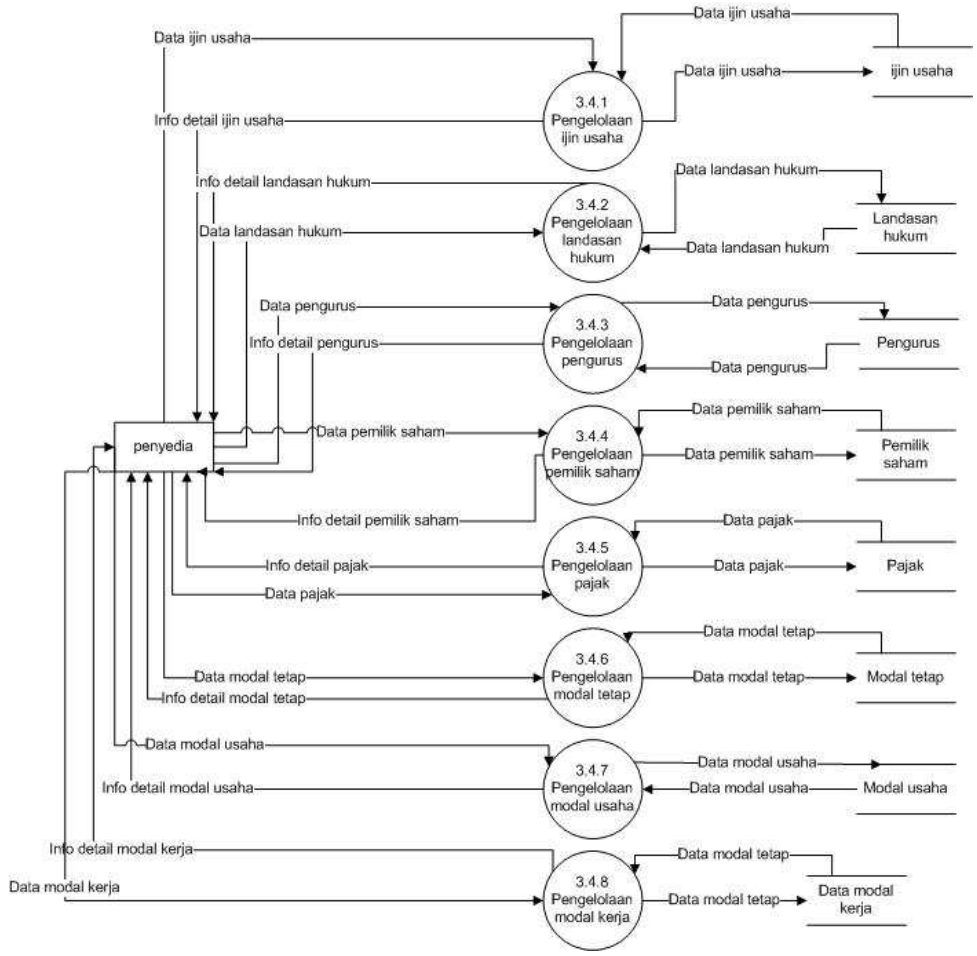
Gambar 3. 14 DFD Level 1 Proses 6 Pengelolaan Laporan



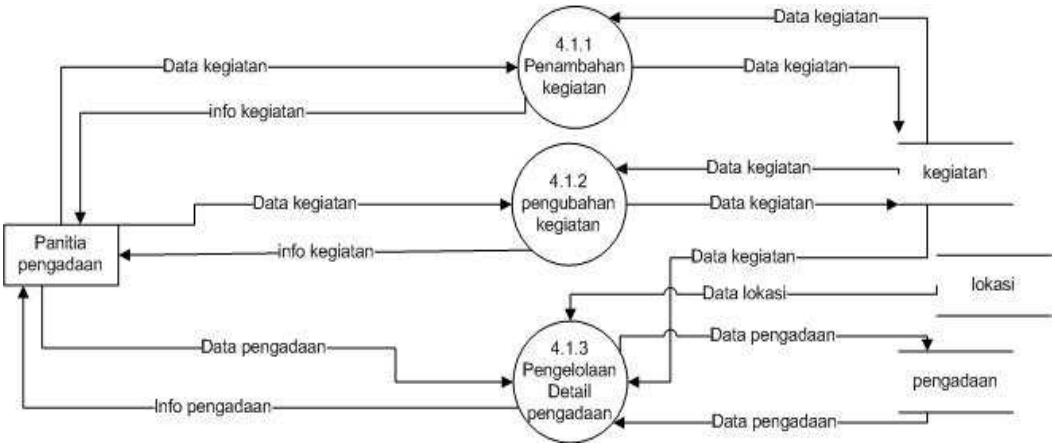
Gambar 3. 15 DFD Level 2 Proses 3.1 Pengelolaan Profil



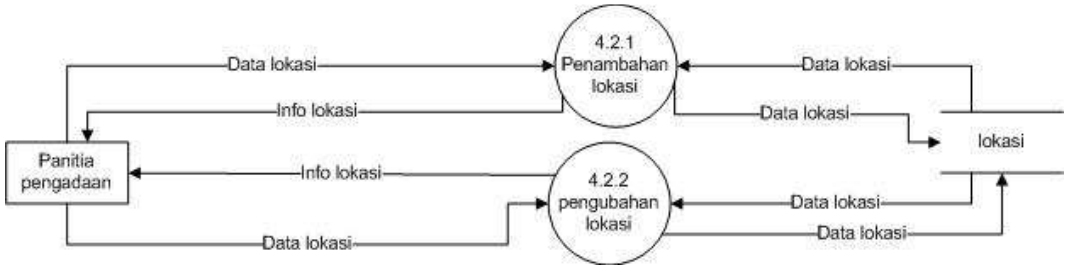
Gambar 3. 16 DFD Level 2 Proses 3.2 Pengelolaan Daftar Penyedia



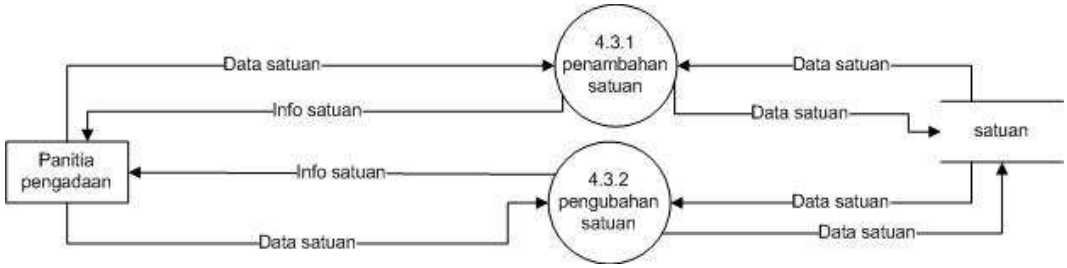
Gambar 3. 17 DFD Level 2 Proses 3.4 Pengelolaan Data Prakualifikasi



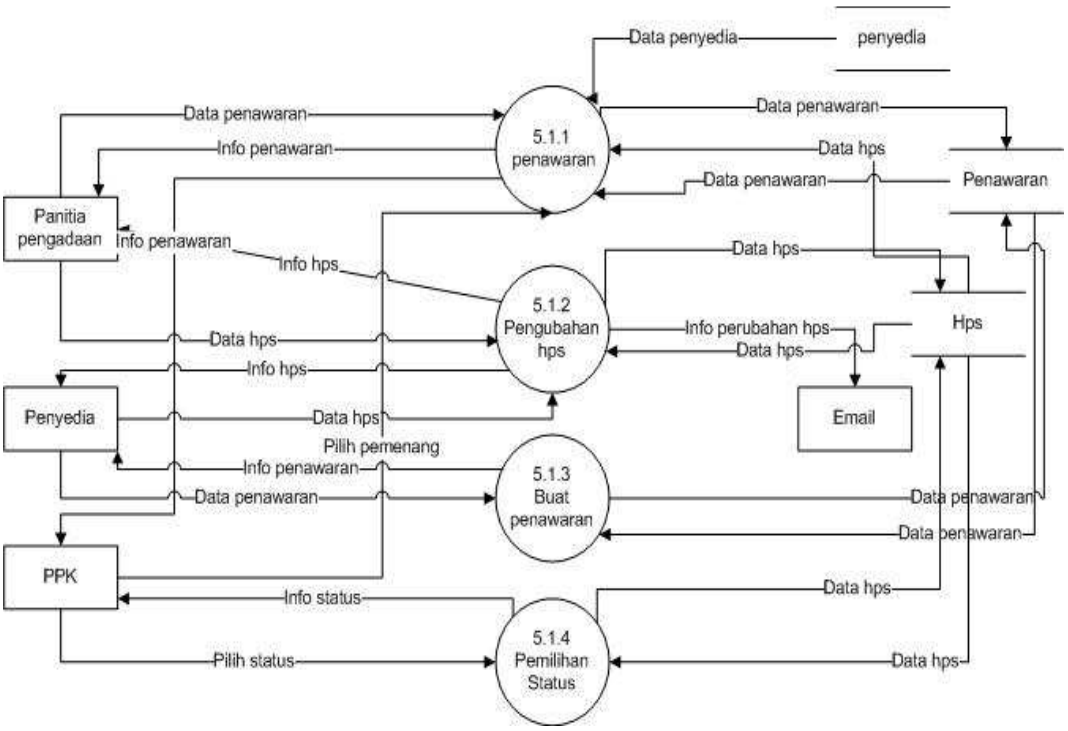
Gambar 3. 18 DFD Level 2 Proses 4.1 Pengelolaan Kegiatan Dan Pengadaan



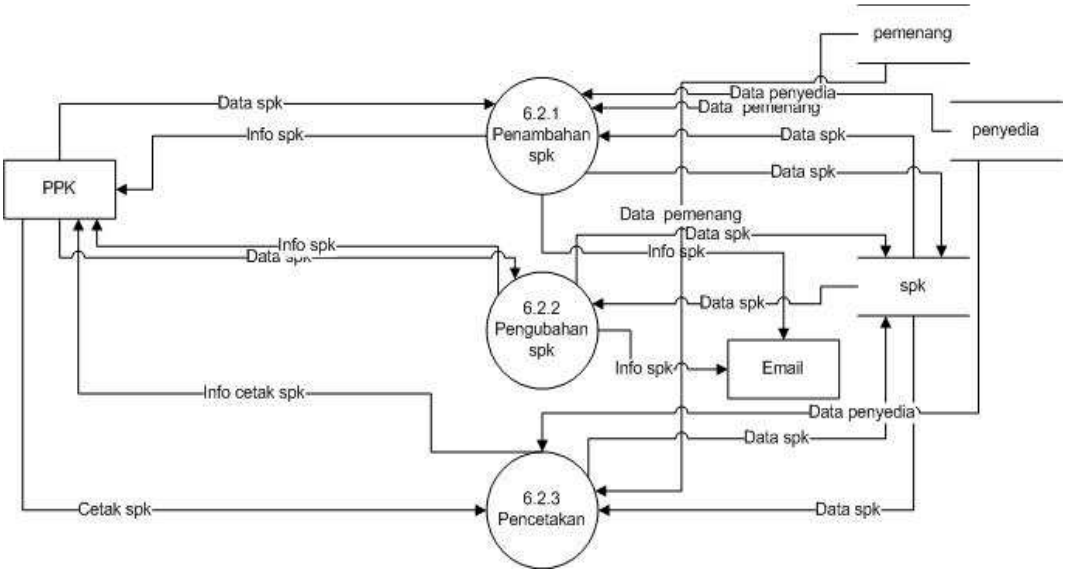
Gambar 3. 19 DFD Level 2 Proses 4.2 Pengelolaan Lokasi



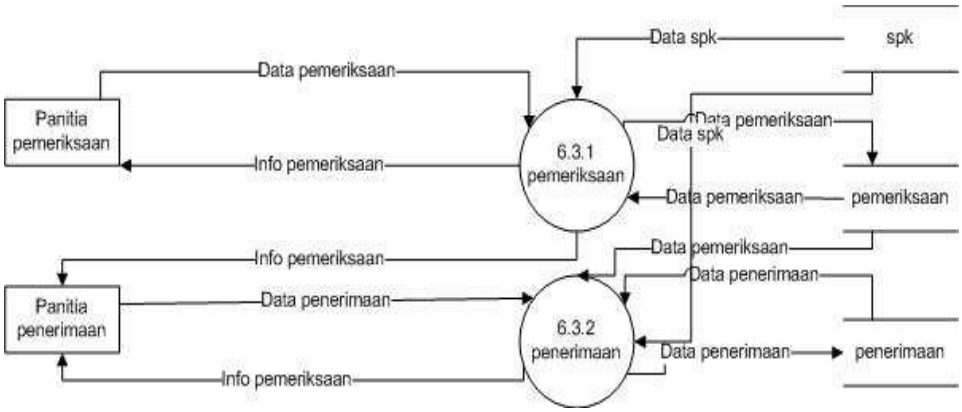
Gambar 3. 20 DFD Level 2 Proses 4.3 Pengelolaan Satuan



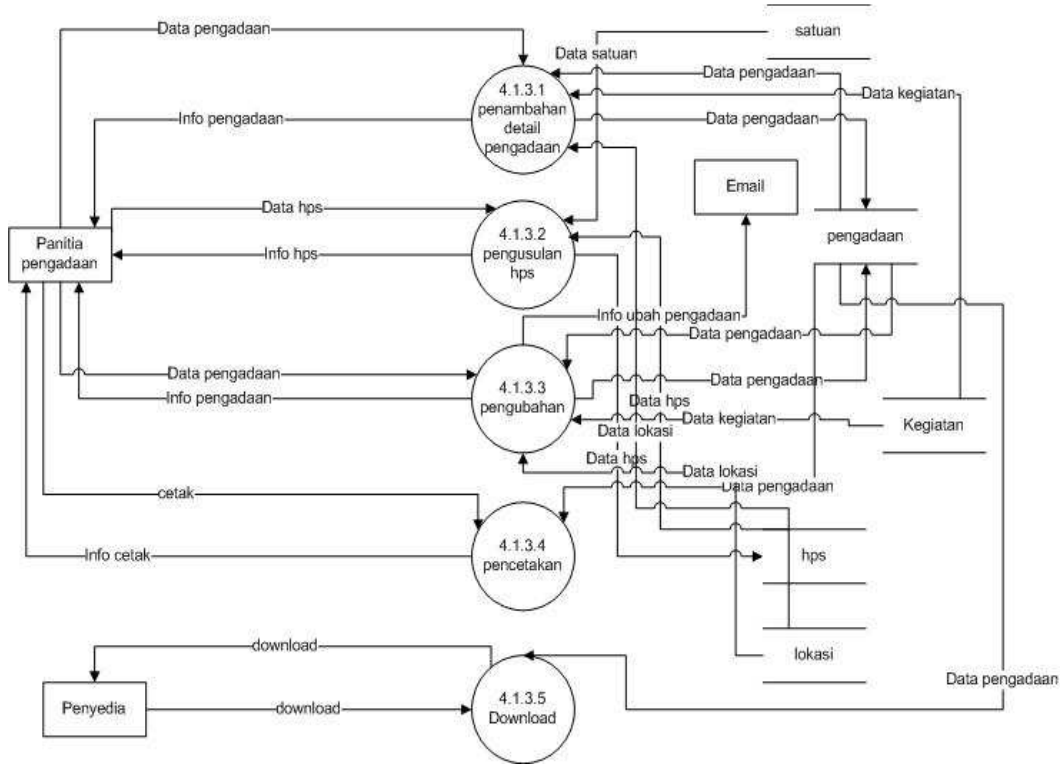
Gambar 3. 21 DFD Level 2 Proses 5.1 Pengelolaan Hps



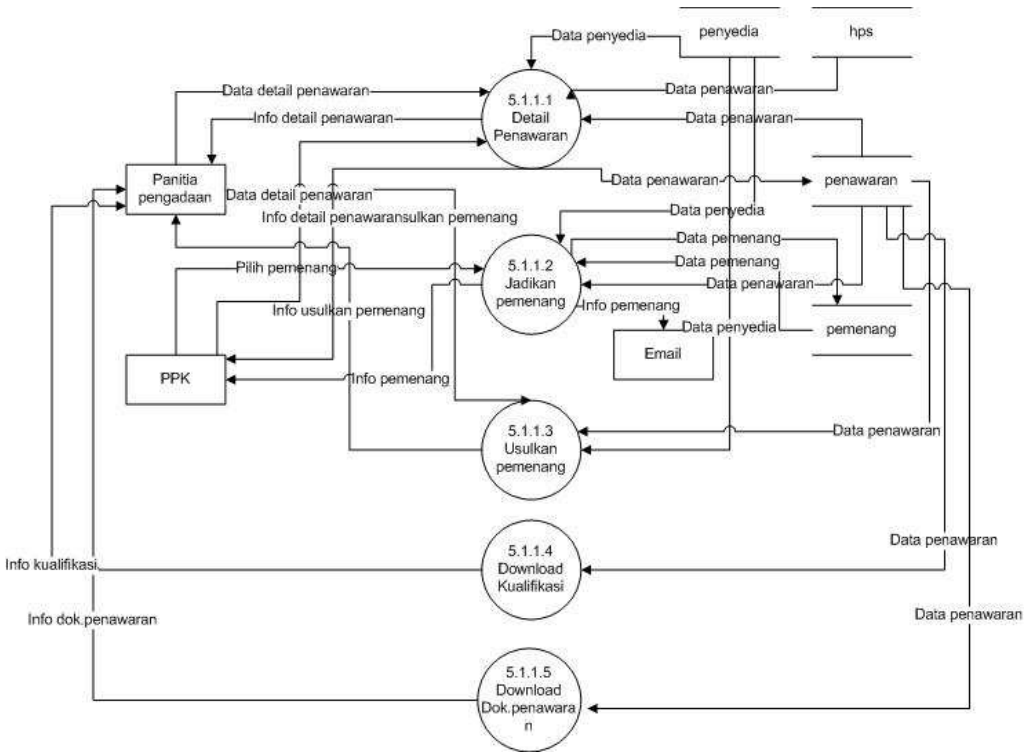
Gambar 3. 22 DFD Level 2 Proses 6.2 Tambah Spk



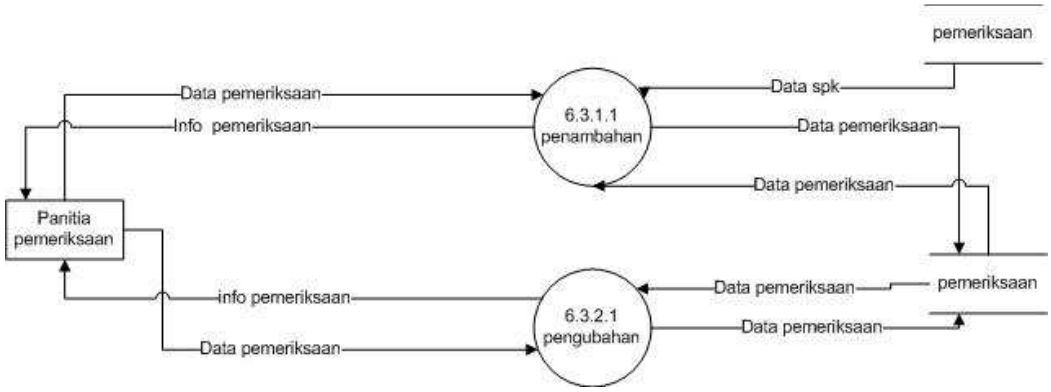
Gambar 3. 23 DFD Level 2 Proses 6.3 Pengelolaan Pemeriksaan dan Penerimaan



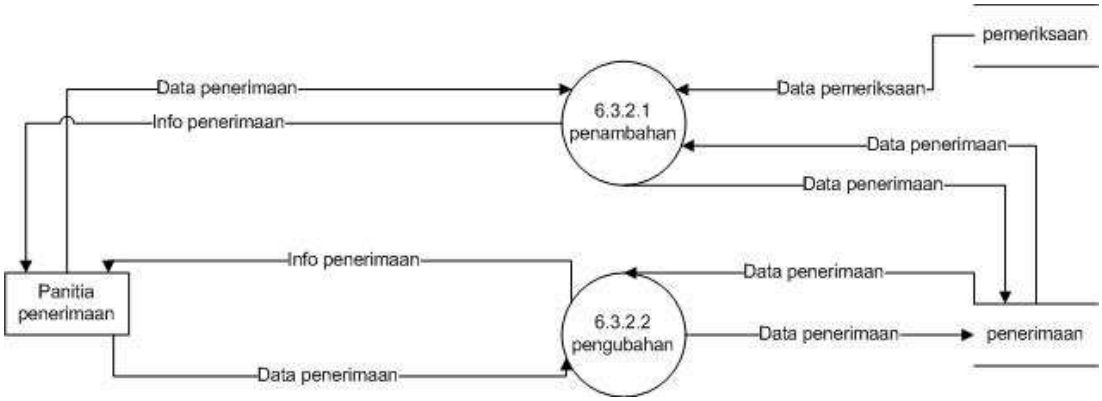
Gambar 3. 24 DFD Level 3 Proses 4.1.3 Detail Pengadaan



Gambar 3. 25 DFD Level 3 Proses 5.1.1 Pengelolaan Pilih pemenang



Gambar 3. 26 DFD Level 3 Proses 6.3.1 Pengelolaan Tambah Pemeriksaan



Gambar 3. 27 DFD Level 3 Proses 6.3.2 Pengelolaan Tambah Penerimaan

3.1.7.3 Spesifikasi Proses

Berikut adalah spesifikasi proses dari *E-procurement* dalam pengadaan barang dan jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung :

Tabel 3. 3 Spesifikasi proses

No	Proses	Keterangan
1	No. Proses	1
	Nama Proses	Registrasi
	Source	Penyedia
	Input	Data registrasi
	Output	Data harus diisi, Email tidak valid
	Destination	Penyedia dan Email
	Logika proses	1. Masukkan data registrasi. 2. Jika data registrasi kosong, maka menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika email tidak valid, maka menampilkan pesan “email tidak valid”. 4. Jika data registrasi tidak kosong dan email valid,maka menampilkan pesan “selamat anda berhasil menjadi penyedia”
2	No. Proses	2
	Nama Proses	Login
	Source	Penyedia, panitia pengadaan , panitia pemeriksaan, panitia penerimaan dan PPK
	Input	Username dan Password
	Output	Informasi login invalid
	Destination	Penyedia, panitia pengadaan , panitia pemeriksaan, panitia penerimaan dan PPK
	Logika proses	1. Masukkan username dan password 2. Jika username dan password kosong, maka menampilkan pesan “masukkan username dan password anda untuk mengakses sistem”. 3. Jika username dan password tidak valid, maka menampilkan pesan “periksa kembali username dan password anda”. 4. Jika username dan password tidak kosong dan valid, maka masuk ke halaman beranda.
3	No. Proses	3

	Nama Proses	Pengelolaan pengguna
	Source	Penyedia , Penitia pemeriksaan, Panitia penerimaan , PPKdan Panitia pengadaan
	Input	Data pengguna
	Output	info data pengguna
	Destination	Penyedia , Penitia pemeriksaan, Panitia penerimaan , PPK dan Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Sistem menampilkan data pengguna.
4	No. Proses	3.1
	Nama Proses	Pengelolaan data profil
	Source	Penyedia, panitia pengadaan
	Input	Data profil
	Output	informasi data profil dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia, panitia pengadaan
	Logika proses	1. Masukkan data profil. 2. Jika data profil kosong, maka menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data pengguna valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. Jika data profil tidak kosong dan valid , maka data profil akan disimpan 5. Menampilkan data profil.
5	No. Proses	3.2
	Nama Proses	Pengelolaan daftar penyedia
	Source	Panitia pengadaan
	Input	Pilih status
	Output	informasi data panitia
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Pemilih status *blacklist* atau aktif. 2. Jika memilih status *blacklist* , maka tidak dapat mengakses sistem. 3. Jika memilih status aktif, maka dapat mengakses sistem. 4. Tampilkan status.
6	No. Proses	3.3
	Nama Proses	Ubah Password
	Source	Penyedia, Panitia pemeriksaan, panitia penerimaan dan PPK
	Input	Data password
	Output	, password lama salah dan ulangi password yang dimasukkan tidak sama.

`	Destination	Penyedia, Panitia pemeriksaan, panitia penerimaan dan PPK
	Logika proses	1. Memasukkan password lama, password baru dan ulangi password. 2. Jika data password kosong, maka menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika password lama salah, maka menampilkan pesan “password lama salah”. 4. Jika password baru dan ulangi password tidak sama, maka menampilkan pesan “ulangi password yang dimasukkan tidak sama”. 5. Jika password lama, password baru dan ulangi password benar, maka perubahan password akan disimpan.
7	No. Proses	3.4
´	Nama Proses	Prakualifikasi
	Source	Penyedia
	Input	Data prakualifikasi
	Output	Prakualifikasi
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Sistem menampilkan data prakualifikasi. 2. Jika penyedia ingin menambahkan dan merubah data prakualifikasi, maka mengklik tombol tambah dan ubah.
8	No. Proses	3.1.1
	Nama Proses	Tambah panitia
	Source	Panitia pengadaan
	Input	Data panitia
	Output	informasi data panitia dan pesan kesalahan
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Memasukkan data panitia. 2. jika data panitia kosong, maka menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data panitia tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. Jika data panitia tidak kosong, maka data panitia akan disimpan. 5. Menampilkan data panitia yang telah ditambahkan
9	No. Proses	3.1.2
	Nama Proses	Ubah password
	Source	Panitia pengadaan
	Input	Data password
	Output	Password harus diisi, password lama salah dan ulangi

`		password yang dimasukkan tidak sama.
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Panitia memasukkan data password. 2. Jika data password kosong, maka menampilkan pesan password harus diisi. 3. Jika password lama salah, maka menampilkan pesan password lama salah. 4. Jika password baru dan ulangi password tidak sama, maka pesan ulangi password yang anda masukkan tidak sama. 5. Jika password lama, baru dan ulangi password benar, maka perubahan password disimpan
10	No. Proses	3.1.3
	Nama Proses	Status
	Source	Panitia pengadaan
	Input	Memilih status
	Output	Info status panitia
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. memilih status. 2. Jika status yang dipilih tidak aktif maka tidak dapat mengakses sistem. 3. Jika status nya aktif , maka dapat mengakses sistem. 4. Menampilkan status
11	No. Proses	3.1.4
	Nama Proses	Simpan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	-
	Output	Profil panitia
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Jika telah memilih status maka klik simpan untuk menyimpan perubahan status, jika tidak disimpan maka status yang telah dipilih tidak akan berubah.
12	No. Proses	3.1.5
	Nama Proses	Ubah Profil
	Source	Penyedia
	Input	Data profil
	Output	Profil penyadia dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Memasukkan data profil yang akan diubah. 2. Jika data profil kosong, maka menampilkan pesan

		kesalahan. 3. Jika data profil tidak valid ,maka menampilkan pesan kesalahan. 4. Jika data profil tidak kosong dan valid, maka data profil akan disimpan. 5. Menampilkan perubahan data profil
13	No. Proses	3.2.1
	Nama Proses	Pilih status
	Source	Panitia pengadaan
	Input	Status
	Output	Info status penyedia
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Pilih status *blacklist* atau aktif. 2. Jika pilih status *blacklist*, maka tidak dapat mengakses sistem. 3. Jika status yang dipilih aktif, maka dapat tetap mengakses sistem
		4. Menampilkan status.
14	No. Proses	3.2.2
	Nama Proses	Simpan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	-
	Output	Info status penyedia
	Destination	Panitia pengadaan
´	Logika proses	1. Status sebelum sudah dipilih atau telah ditentukan
		2. Jika telah menentukan status dan klik simpan maka status akan disimpan.
		3. Menampilkan info status
15	No. Proses	3.2.3
	Nama Proses	Prakualifikasi
	Source	Panitia pengadaan
	Input	-
	Output	Info Prakualifikasi
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. info semua data prakualifikasi.
16	No. Proses	3.4.1
	Nama Proses	ijin usaha
	Source	Penyedia
	Input	Data ijin usaha

-	Output	Info ijin usaha dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Masukkan data ijin usaha. 2. Jika data ijin usaha kosong, maka menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data ijin usaha tidak valid, maka menampilkan pesan pesan kesalahan 4. Jika data ijin usah tidak kosong dan valid, maka data ijin usaha akan disimpan. 5. Menampilkan data ijin usaha.
17	No. Proses	3.4.2
	Nama Proses	Landasan hukum
	Source	Penyedia
	Input	Data landasan hukum
	Output	Info landasan hukum dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Masukkan data landasan hukum. 2. Jika data landasan hukum kosong, maka menampilkan pesan kesalahan 3. Jika data landasan hukum tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. Jikadata landasan hukum tidak kosong dan valid, maka data landasan hukum disimpan. 5. Menampilkan data landasan hukum.
18	No. Proses	3.4.3
	Nama Proses	Pengurus
	Source	Penyedia
	Input	Data pengurus
	Output	Info data pengurus dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Masukkan data Pengurus. 2. Jika data pengurus kosong, maka menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data pengeurus tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan. 4. Jika data pengurus tidak kosong dan valid, maka data pengurus akan disimpan. 5. Menampilkan data pengurus.
19	No. Proses	3.4.4
	Nama Proses	Pemilik saham
	Source	Penyedia
	Input	Data pemilik saham
	Output	info pemilik saham dan pesan kesalahan

.	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Masukkan data pemilik saham. 2. Jika data pemilik saham kosong, maka akan menampilkan pesan pesan kesalahan. 3. Jika data pemilik saham tidak valid, maka menampilkan pesan pesan kesalahan.
		4. Jika data pemilik saham tidak ada yang kosong dan valid, maka data pemilik saham akan disimpan 5. Menampilkan data pemilik saham
20	No. Proses	3.4.5
	Nama Proses	Pajak
	Source	Penyedia
	Input	data pajak
	Output	info data pajak dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Masukkan data pajak. 2. Jika data pajak kosong, maka akan menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data pajak tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan. 4. Jika data pajak tidak ada yang kosong dan valid maka data pajak akan disimpan. 5. Menampilkan data pajak
21	No. Proses	3.4.6
	Nama Proses	Modal tetap
	Source	Penyedia
	Input	Data modal tetap
	Output	info modal tetap dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Memasukkan data modal tetap. 2. Jika data modal tetap ada yang kosong, maka akan menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data modal tetap tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. Jika data modal tetap tidak ada yang kosong dan valid, maka data pajak akan disimpan. 5. Menampilkan data modal tetap.
22	No. Proses	3.4.7
	Nama Proses	Modal usaha
	Source	Penyedia
	Input	data modal usaha
	Output	info modal usaha dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia

	Logika proses	1. Masukkan data modal usaha. 2. Jika data modal usaha kosong, maka akan menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data modal usaha tidak valid , maka menampilkan pesan kesalahan 4. Jika data modal usaha tidak kosong dan valid, maka data modal usaha akan disimpan. 5. Menampilkan data modal usaha.
23	No. Proses	3.4.8
	Nama Proses	Modal kerja
	Source	Penyedia
	Input	data modal kerja
	Output	info data modal kerja dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. Masukkan data modal kerja. 2. Jika data modal kerja kosong, maka akan menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data modal kerja tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. Jika data modal kerja tidak kosong, maka data modal kerja akan disimpan. 5. Menampilkan data modal kerja.
24	No. Proses	4
	Nama Proses	Pengelolaan data master
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data kegiatan dan pengadaan, data lokasi, data satuan
	Output	info kegiatan dan pengadan, lokasi, data sudah ada, data satuan, data harus diisi
	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. Sistem menampilkan info data kegiatan dan pengadaan atau data lokasi atau data satuan. 2. Jika ingin menambahkan dan mengubah data, maka klik tombol tambah dan ubah.
25	No. Proses	4.1
	Nama Proses	kegiatan dan pengadaan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data kegiatan dan pengadaan
	Output	info kegiatan dan pengadan, data pesan kesalahan
	Destination	panitia pengadaan, storage kegiatan
	Logika proses	1. Sistem menampilkan data. 2. Jika ingin menambah dan merubah data kegiatan, maka klik tombol tambah atau ubah. 3. Jika data kegiatan kosong, maka akan menampilkan

		pesan pesan kesalahan. 4. Jika data kegiatan dan pengadaan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan. 5. Jika data kegiatan tidak kosong dan valid, maka data perubahan atau ditambahkan akan disimpan. 6. Menampilkan data kegiatan dan pengadaan
26	No. Proses	4.2
	Nama Proses	Lokasi dinas
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data lokasi
	Output	info lokasi dinas dan pesan kesalahan
	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. Sistem menampilkan data lokasi. 2. Jika ingin menambah dan mengubah data lokasi, maka klik tombol tambah dan ubah 3. jika datalokasi kosong, maka akan menampilakan pesan data harus diisi 4. jika data lokasi tidak valid, maka menampilkan pesan data sudah ada
		5. jika data lokasi tidak kosong dan valid, maka data akan disimpan. 6. Menampilkan data lokasi
27	No. Proses	4.3
	Nama Proses	Satuan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data satuan
	Output	info satuan dan pesan kesalahan
	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. Sistem menampilkan data satuan. 2. Jika ingin menambah atau merubah data satuan, maka klik tombol tambah atau ubah. 3. Jika data satuan kosong, maka akan menampilakan pesan kesalahan. 4. Jika data satuan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan
		5. jika data satuan tidak kosong dan valid, maka data akan disimpan 6. menampilkan data satuan.
28	No. Proses	4.1.1
	Nama Proses	Tambah kegiatan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data kegiatan

-	Output	info kegiatan dan pesan kesalahan
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Masukkan data kegiatan. 2. Jika data kegiatan masih kosong maka akan menampilkan pesan kesalahan 3. Jika data kegiatan tidak valid, maka menampilkan pesan pesan kesalahan.
		4. Jika data kegiatan tidak ada yang kosong dan valid, maka data akan disimpan. 5. Memanpilkan data kegiatan
29	No. Proses	4.1.2
	Nama Proses	Ubah kegiatan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data kegiatan
	Output	info kegiatan dan pesan kesalahan
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Masukkan data kegiatan yang akan diubah. 2. jika data kegiatan masih kosong maka akan menampilkan pesan kesalahan 3. jika data kegiatan tidak valid, maka menampilkan pesan pesan kesalahan.
		4. jika data kegiatan tidak kosong dan valid, maka data akan disimpan. 5. Menampilkan perubahan data kegiatan
30	No. Proses	4.1.3
	Nama Proses	Detail pengadaan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data pengadaan
	Output	info detail pengadaan
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. Sistem menampilkan data detail pengeadaan 2. Jika ingin menambah atau mengubah data detail pengadaan, maka klik tombol tambah detail pengadaan dan ubah.
31	No. Proses	4.2.1
	Nama Proses	Tambah lokasi
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data lokasi
	Output	info data lokasi dan pesan kesalahan
	Destination	Panitia pengadaan

	Logika proses	1. masukkan data lokasi 2. jika data lokasi kosong maka menampilkan pesan kesalahan 3. jika data lokasi tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan. 4. jika data lokasi tidak kosong dan valid, maka data akan tersimpan 5. menampilkan data lokasi
32	No. Proses	4.2.2
	Nama Proses	Ubah
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data lokasi
	Output	info data lokasi dan pesan kesalahan
	Destination	Penitia pengadaan
	Logika proses	1. Masukkan data lokasi. 2. jika data lokasi kosong maka akan menampilkan pesan kesalahan 3. Jika data lokasi tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan.
		4. jika data lokasi tidak kosong dan valid, maka data akan disimpan
		5. menampilkan data lokasi
33	No. Proses	4.3.1
	Nama Proses	Tambah satuan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data satuan
	Output	info satuan dan pesan kesalahan
	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. masukkan data satuan. 2. jika data satuan kosong maka menampilkan pesan kesalahan 3. jika data satuan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan. 4. Jika data satuan valid dan tidak kosong maka data akan tersimpan 5. Menampilkan data satuan
34	No. Proses	4.3.2
	Nama Proses	Ubah
	Source	Pantia pengadaan
	Input	data satuan
	Output	info data satuan dan pesan kesalahan

	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. masukkan data satuan. 2. jika data satuan masih kosong maka akan menampilkan pesan kesalahan 3. Jika data satuan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. jika data satuan tidak kosong dan valid, maka data akan disimpan 5. menampilkan data satuan.
35	No. Proses	5.1.1
	Nama Proses	Lihat penawaran
	Source	Pantia pengadaan, PPK
	Input	-
	Output	Info penawaran
	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. sistem menampilkan info penawaran.
36	No. Proses	5.1.2
	Nama Proses	Ubah
	Source	panitia pengadaan dan email
	Input	data hps
	Output	info data hps dan pesan kesalahan
	Destination	panitia pengadaan dan email
	Logika proses	1. masukkan data hps . 2. jika data hps kosong, maka menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data hps tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. Jika data hps tidak kosong dan valid, maka data perubahan hps akan disimpan. 5. Menampilkan data hps
37	No. Proses	5.1.3
	Nama Proses	Buat Penawaran
	Source	Penyedia
	Input	data penawaran
	Output	info penawaran dan pesan kesalahan
	Destination	Penyedia
	Logika proses	1. masukkan data penawara 2. jika data penawaran kosong , maka akan menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data penawaran tidak valid, maka menampilkan

		pesan kesalahan. 4. jika data penawaran tidak kosong dan valid, maka data dapat disimpan. 5. Menampilkan data penawaran
38	No. Proses	5.1.4
	Nama Proses	Status
	Source	PPK
	Input	Pilih status
	Output	Info status
	Destination	PPK
	Logika proses	1. Pilih status hps
		2. Jika status di setujui maka hps dipublikasikan.
		3. jika hps tidak disetujui maka data hps tidak dipublikasikan
39	No. Proses	6.2.1
	Nama Proses	Tambah SPK
	Source	PPK
	Input	Data SPK
	Output	info data spk dan pesan kesalahan
	Destination	PPK
`	Logika proses	1. masukkan data spk.
		2. jika data spk kosong maka menampilkan pesan kesalahan 3. jika data spk tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan.
		4. jika data spk tidak kosong dan valid, maka data spk disimpan 5. menmpilkan data spk
40	No. Proses	6.2.2
	Nama Proses	ubah spk
	Source	PPK dan email
	Input	data spk
	Output	info spk dan pesan kesalahan
	Destination	PKK
	Logika proses	1. Masukkan data spk 2. Jika data spk kosong, maka menampilkan pesan kesalahan. 3. Jika data spk tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan. 4. Jika data spk tidak ada yang kosong dan valid, maka

		data spk disimpan. 5. Menampilkan data spk
41	No. Proses	6.2.3
	Nama Proses	Cetak
	Source	panitia pengadaan dan penyedia
	Input	-
	Output	info spk
	Destination	panitia pengadaan dan penyedia
	Logika proses	1. menampilkan info cetak.
		2. jika ingin mencetak, maka klik tombol cetak.
42	No. Proses	6.3.1
	Nama Proses	Pemeriksaan
	Source	Panitia pemeriksaan
	Input	data pemeriksaan
	Output	info pemeriksaan
	Destination	Panitia pemeriksaan
	Logika proses	1. Sistem menampilkan data pemeriksaan. 2. jika ingin menambahkan dan mengubah data pemeriksaan disediakan tombol tambah dan ubah.
43	No. Proses	6.3.2
	Nama Proses	Penerimaan
	Source	panitia penerimaan
	Input	data penerimaan
	Output	info penerimaan dan pesan data harus diisi
	Destination	panitia penerimaan
	Logika proses	1. sistem menampilkan data penerimaan 2. jika ingin menambah dan mengubah data penerimaan disediakan tombol tambah dan ubah.
44	No. Proses	4.1.3.1
	Nama Proses	Tambah detail pengadaan
	Source	Panitia pengadaan
	Input	data pengadaan
	Output	info pengadaan dan pesan kesalahan
	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. masukkan data detail pengadaan
		2. jika data pengadaan kosong maka menampilakan pesan kesalahan 3. Jika data pengadaan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. Jika data detail pengadaan tidak kosong dan valid, maka data detail pengadaan disimpan.

		5. Menampilkan data detail pengadaan.
45	No. Proses	4.1.3.2
	Nama Proses	usulkan hps
	Source	Panitia pengadaan
	Input	Data hps
	Output	Info data hps dan pesan kesalahan
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. masukkan data usulkan hps
		2. jika data hps kosong maka menampilkan pesan kesalahan 3. jika data hps tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan 4. jika data hps tidak kosong dan valid, maka data akan disimpan. 5. Menampilkan data usulan hps
46	No. Proses	4.1.3.3
	Nama Proses	Ubah
	Source	Panitia pengadaan dan email
	Input	data pengadaan
	Output	info data pengadaan dan pesan kesalahan
	Destination	Panitia pengadaan
	Logika proses	1. masukkan data pengadaan 2. jika data pengadaan kosong, maka menampilkan pesan kesalahan 3. jika data pengadaan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan
		4. jika data pengadaan tidak ada yang kosong dan valid, maka data akan tersimpan 5. Menampilkan data pengadaan
47	No. Proses	4.1.3.4
-	Nama Proses	Cetak
	Source	Panitia pengadaan
	Input	-
	Output	cetak pengadaan
	Destination	Penitia pengadaan
	Logika proses	1. Jika ingin mencetak maka klik tombol cetak. 2. Menampilkan data cetak.
48	No. Proses	5.1.1.1
	Nama Proses	Detail penawaran
	Source	panitia pengadaan, PPK
	Input	-

	Output	info penawaran
	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. sistem menampilkan data detail penawaran.
49	No. Proses	5.1.2.1
	Nama Proses	Jadikan pemenang
	Source	PPK dan email
	Input	Pilih pemenang
	Output	info pemenang dan pesan maaf pemenang sudah ada
	Destination	PPK dan email
	Logika proses	1. Sistem penampilkan info usulan pemenang 2. Pilih pemenang 3. Jika pemenang sudah ada , maka menampilkan pesan "maaf pemenang sudah ada".
		4. jika pemenang belum ada maka akan dikirim email terhadap penyedia yang menang. 5. Menampilkan info pemenang.
50	No. Proses	5.1.3.1
	Nama Proses	Usulkan Pemenang
	Source	panitia pengadaan
	Input	Usulkan pemenang
	Output	info usulkan pemenang dan pesan maaf usulan pemenang sudah ada 3
	Destination	paninita pengadaan
	Logika proses	1. Pilih usulkan pemenang. 2. Jika usulkan pemenang lebih dari tiga , maka akan menampilkan pesan "maaf usulan pemenang sudah ada 3. 3. Tampilkan usulan pemenang
51	No. Proses	6.3.1.1
	Nama Proses	Tambah
	Source	Panitia pemeriksaan
	Input	data pemeriksaan
	Output	info pemeriksaan dan pesan kesalahan
	Destination	panitia pemeriksaan
	Logika proses	1. masukkan data pemeriksaan 2. jika data pemeriksan kosong, maka menampilkan pesan kesalahan 3. jika data pemeriksaan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan
		4. jika data pemeriksaan tidak ada yang kosong dan valid maka data dapat disimpan

		5. Menampilkan data pemeriksaan
52	No. Proses	6.3.1.2
	Nama Proses	Ubah
	Source	Panitia pemeriksaan
	Input	data pemeriksaan
	Output	info pemeriksaan dan pesan kesalahan
	Destination	Panitia pemeriksaan
	Logika proses	1. masukkan data pemeriksaan 2. jika data pemeriksaan kosong, maka menampilkan pesan kesalahan 3. jika data pemeriksaan tidak valid , maka menampilkan pesan kesalahan
		4. jika data pemeriksaan tidak ada yang kosong dan valid maka data dapat disimpan 5. menampilkan perubahan data pemeriksaan
53	No. Proses	6.3.2.1
	Nama Proses	Tambah
	Source	panitia penerimaan
	Input	data penerimaan
	Output	info penerimaan dan pesan kesalahan
	Destination	panitia penerimaan
	Logika proses	1. masukkan data penerimaan 2. jika data penerimaan kosong, maka menampilkan pesan kesalahan 3. jika data penerimaan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan
		4. jika data penerimaan tidak ada yang kosong dan valid maka data dapat disimpan 5. menampilkan data penerimaan
54	No. Proses	6.3.2.2
	Nama Proses	Ubah
	Source	Panitia penerimaan
	Input	data penerimaan
	Output	info penerimaan dan pesan kesalahan
	Destination	panitia penerimaan
	Logika proses	1. masukkan data penerimaan 2. Jika data penerimaan kosong maka menampilkan pesan kesalahan 3. Jika data penerimaan tidak valid, maka menampilkan pesan kesalahan
		4. jika data penerimaan tidak ada yang kosong dan valid

		maka data dapat disimpan 5. Menampilkan perubahan data penerimaan
57	No. Proses	5.1.1.4
	Nama Proses	Kualifikasi
	Source	panitia pengadaan
	Input	-
	Output	dokumen kualifikasi
	Destination	panitia pengadaan
	Logika proses	1. sistem menampilkan info data kualifikasi.
58	No. Proses	5.1.1.5
	Nama Proses	dok.penawaran
	Source	panitia pengadaan
	Input	-
	Output	dok.penawaran
	Destination	panitai pengadaan
	Logika proses	sistem menampilkan info dokumen penawaran.

3.1.7.4 Kamus Data

Kamus data merupakan deskripsi formal mengenai seluruh elemen yang tercakup dalam DFD, kamus data untuk *E-procurement* dalam pengadaan barang dan jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung :

Tabel 3. 4 Kamus Data

	Detail	**Keterangan**
1	Nama	**Data Panitia**
	Deskripsi	Berisi data panitia
	Struktur Data	username, nama, nip, jabatan, password, status
	Username Nama Nip Jabatan Password Status	[A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9] [0…9] [A…Z|a…z] [A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9]
2、	Nama	**Data Penerimaan**

	Deskripsi	Berisi data penerimaan
	Struktur Data	nomer, tanggal, tempat, nopener
	Nomer	[0…9]
	Tanga Tempat Nopener	[0…9] [A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9]
3	Nama	**Data pemeriksaan**
	Deskripsi	Berisi data pemeriksaan
	Struktur Data	idpemeriksaan, tanggal, tempat, no
	Idpemeriksaan Tanggal Tempat No	[0…9] [0…9] [A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9]
4	Nama	**Data pemenang**
	Deskripsi	Berisi data pemenang
	Struktur Data	idpemenang, namakegiatan, namapengadaan, status
	idpemenang namakegiatan namapengadaan Status	[0…9] [A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9] [0…1]
5	Nama	**Data spk**
	Deskripsi	Berisi data spk
	Struktur Data	no_spk, tanggal, lama_kerja, lama_keterlambatan, denda, namakegiatan, namapengadaan
	no_spk tanggal lama_kerja lama_keterlambatan Denda namakegiatan namapengadaan	[A…Z|a…z|0…9] [0…9] [0…9] [0…9] [0…9] [A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9]
6	Nama	**Data pengadaan**
	Deskripsi	berisi data pengadaan
	Struktur Data	idpengadaan, tanggal_awal, tanggal_akhir , nama, PA, sumber_dana, DPA,file
	idpengadaan tanggal_awal tanggal_akhir	[A…Z|a…z|0…9] [0…9] [0…9]
	Nama	[A…Z|a…z|0…9]

	PA	[0…9]
	sumber_dana	[A…Z|a…z]
	DPA	[A…Z|a…z]
	File	[A…Z|a…z]
7	Nama	**Data kegiatan**
	Deskripsi	berisi data kegiatan
	Struktur Data	nama_kegiatan, jenis_kegiatan
	nama_kegiatan Jenis_kegiatan	[A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z]
8	Nama	**Data penawaran**
	Deskripsi	berisi data penawaran
	Struktur Data	idpenawaran, tanggal, uraian, banyak, satuan, harga, jumlah, kualifikasi, dok_penawaran
	Idpenawaran	[0…9]
	Tanggal	[0…9]
	Uraian Banyak Satuan Harga Jumlah Kualifikasi Dok_penawaran	[A…Z|a…z|0…9] [0…9] [A…Z|a…z] [0…9] [0…9] [A…Z|a…z] [A…Z|a…z]
9	Nama	**Data Aanwijzing**
	Deskripsi	berisi data aanwijzing
	Struktur Data	idaanwijzing, tangga_waktu, komentar
	Idaanwijzing tanggal_waktu Komentar	[0…9] [0…9] [A…Z|a…z|0…9]
10	Nama	**Data Hps**
	Deskripsi	berisi data hps
	Struktur Data	idhps, uraian, banyak, harga_satuan, jumlah, status
	Idhps Uraian Banyak harga_satuan Jumlah Status	[0…9] [A…Z|a…z|0…9] [0…9] [0…9] [0…9] [0...1]
11	Nama	**Data Penyedia**

	Deskripsi	berisi data penyedia
	Struktur Data	username, nama, alamat, telp, fax, email, password, status
	username	[A…Z|a…z|0…9]
	Nama	[A…Z|a…z|0…9]
	Alamat	[A…Z|a…z|0…9]
	Telp Fax Email password Status	[0…9] [0…9] [A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9] [0…9]
12	Nama	**Data Modal Usaha**
	Deskripsi	berisi data modal usaha
	Struktur Data	idusaha, kas, tagihan, kredit, garansi, rekening_koran_bank
	idusaha	[0…9]
	Kas	[0…9]
	tagihan	[0…9]
	Kredit garansi rekening_koran_bank	[0…9] [0…9] [0…9]
13	Nama	**Data Pengurus**
	Deskripsi	berisi data pengurus
	Struktur Data	no_ktp, nama, jabatan
	no_ktp Nama Jabatan	[0…9] [A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9]
14	Nama	**Data Pemilik Saham**
	Deskripsi	berisi data pemilik saham
	Struktur Data	no_ktp, nama, alamat
	no_ktp Nama Alamat	[0…9] [A…Z|a…z|0…9] [A…Z|a…z|0…9]
15	Nama	**Data Landasan Hukum**
	Deskripsi	berisi data landasan hukum
	Struktur Data	no_akta, tanggal, nama_notaris, status
	no_akta tanggal nama_notaris	[A…Z|a…z|0…9] [0…9] [A…Z|a…z|0…9]
	Status	[A…Z|a…z|0…9]

16	Nama	**Data Modal Tetap**
	Deskripsi	berisi data modal tetap
	Struktur Data	idtetap, bangunan_kantor, kendaraan_bermotor, peralatan_mesin, bangunan_gedung, tanah, bangunan_bengkel, bangunan_rumah, lain_lain
	Idtetap	[0…9]
	bangunan_kantor	[0…9]
	kendaraan_bermotor peralatan_mesin bangunan_gedung Tanah bangunan_bengkel bangunan_rumah lain_lain	[0…9] [0…9] [0…9] [0…9] [0…9] [0…9] [0…9]
17	Nama	**Data pajak**
	Deskripsi	berisi data pajak
	Struktur Data	npwp, pelunasan, no_pph
	Npwp	[A…Z|a…z|0…9]
	Pelunasan no_pph	[A…Z|a…z] [A…Z|a…z|0…9]
18	Nama	**Data Modal Kerja**
	Deskripsi	berisi data modal kerja
	Struktur Data	idkerja, no, tanggal, nama_bank, nilai
	Idkerja No Tanggal nama_bank Nilai	[0…9] [0…9] [0…9] [A…Z|a…z] [0…9]
19	Nama	**Data Ijin Usaha**
	Deskripsi	berisi data ijin usaha
	Struktur Data	no_siup, tanggal, masa_berlaku, pemberi_ijin
	no_siup Tanggal masa_berlaku pemberi_ijin	[A…Z|a…z|0…9] [0…9] [0…9] [A…Z|a…z|0…9]
20	Nama	**Data Lokasi**
	Deskripsi	berisi data lokasi
	Struktur Data	Id_lokasi, nama_lokasi
	Id_lokasi	[0…9]
	Nama_lokasi	[A…Z|a…z|0…9]

21	Nama	**data satuan**
	Deskripsi	berisi data satuan
	Struktur Data	id_satauan, nama_satuan
	id_satauan nama_satuan	[0…1] [A…Z|a…z|0…9]

3.2 Perancangan Sistem

Perancangan akan dimulai setelah tahap analisis terhadap sistem selesai dilakukan. Perancangan dapat didefinisikan sebagai penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh atau berfungsi.Tahapan ini menyangkut konfirmasi dari komponen- komponen perangkat lunak dan perangkat keras dari suatu sistem, sehingga setelah instalasi dari sistem haruslah sesuai dengan rancang bangun yang telah ditetapkan pada akhir tahap analisis sistem.

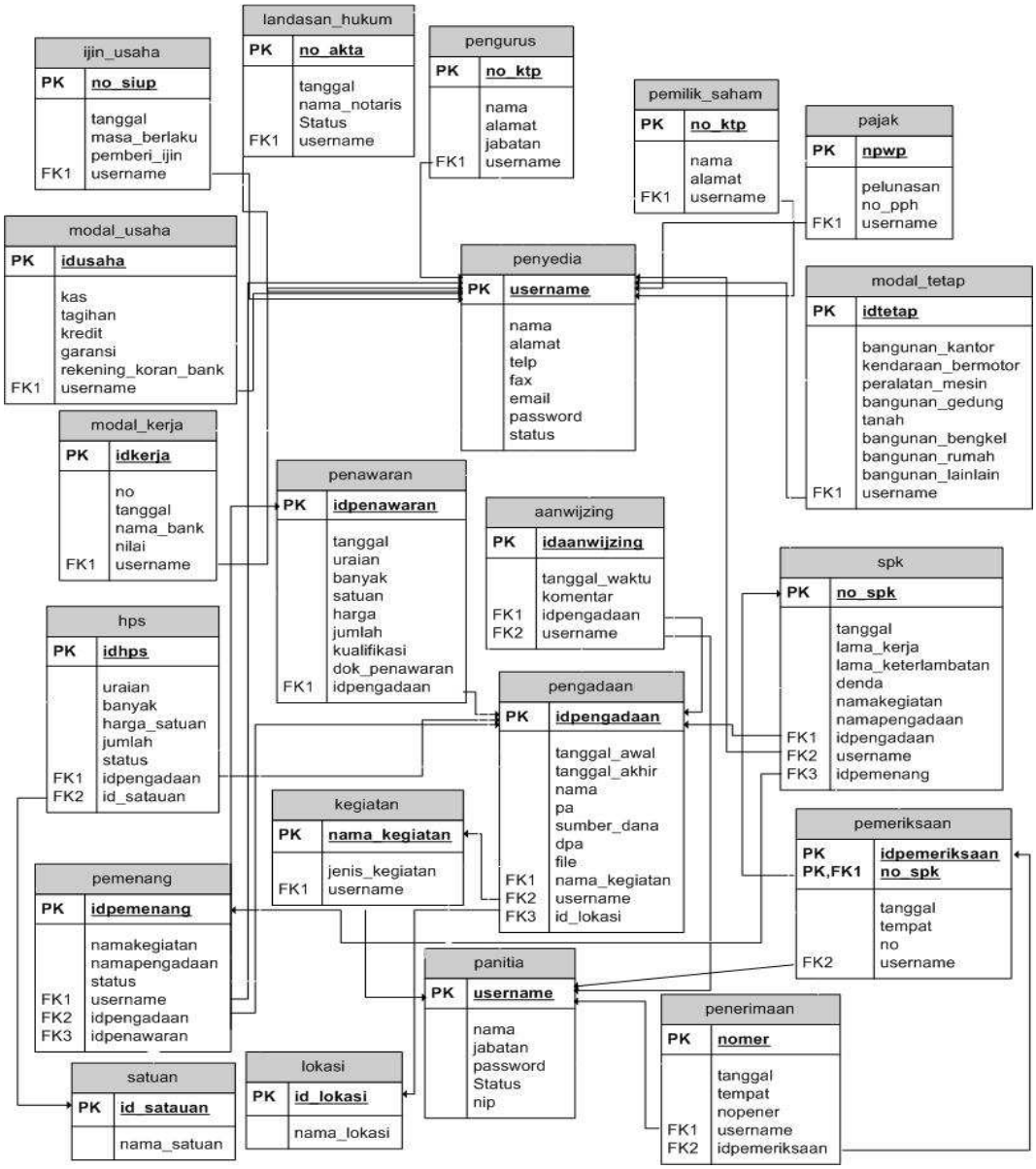
3.2.1 Perancangan Data

Perancangan data mentransformasi model domain informasi yang dibuat selama analisis ke dalam struktur data yang akan diperlukan untuk mengimplementasi perangkat lunak.

3.2.1.1 Skema Relasi

Proses relasi antar file merupakan gabungan antar file yang mempunyai kunci utama yang sama, sehingga file-file tersebut menjadi satu kesatuan yang dihubungkan oleh *field* kunci tersebut. Pada proses ini elemen-elemen data dikelompokkan menjadi satu file database beserta entitas dan hubungannya.

Berikut adalah diagram konteks *E-procurement* dalam pengadaan barang dan jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung :



Gambar 3. 28 Skema Relasi Eprocurement di DPPK Kab. Bandung

3.2.1.2 Struktur Tabel

Tabel adalah sekumpulan data atau informasi spesifik tentang subjek tertentu yang disusun dalam bentuk kolom dan baris. Tabel adalah komponen utama dan pertama dari sebuah *database.* Struktur tabel untuk setiap yang terdapat dalam *datanbase* aplikasi *E-Procurement* pengadaan barang dan jasa di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung.

1. Tabel Penyedia

Struktur tabel penyedia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 5 Tabel penyedia

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Username	Varchar	20	PK
nama	Varchar	50	
Alamat	Varchar	50	
Telp	Varchar	12	
Fax	Integer	12	
Email	Varchar	50	
Password	Varchar	50	
Status	Integer	1	

2. Tabel Ijin Usaha

Struktur tabel ijin usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 6 Tabel ijin usaha

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
no_siup	Varchar	20	PK
Tanggal	Date		
Masa_berlaku	Date		
Pemberi_ijin	Text		
username	Varchar	20	FK (ref tabel penyedia , username)

3. Tabel Landasan Hukum

Struktur tabel landasan hukum dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 7 Tabel landasan hukum

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
no_akta	Varchar	20	PK
Tanggal	Date		
nama_notaris	Varchar	50	
Status	Varchar	10	
username	Varchar	20	FK (ref tabel penyedia , username)

4. Tabel Pengurus

Struktur tabel pengurus dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 8 Tabel pengurus

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
no_ktp	Varchar	20	PK
Nama	Varchar	50	
Jabatan	Varchar	20	
Username	Varchar	20	FK (ref tabel penyedia , username)

5. Tabel Pemilik Saham

Struktur tabel pemilik saham dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 9 Tabel pemilik saham

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
no_ktp	Varchar	20	PK
Nama	Varchar	20	
Alamat	Text		
username	Varchar	20	FK (ref tabel penyedia , username)

6. Tabel Pajak

Struktur tabel pajak dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 10 Tabel pajak

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
npwp	Varchar	20	PK
pelunasan	Varchar	20	
no_pph	Varchar	100	
Username	Varchar	20	FK (ref tabel penyedia , username)

7. Tabel Modal Tetap

Struktur tabel modal tetap dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 11 Tabel modal tetap

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Idtetap	Integer	12	PK
bangunan_kantor	Integer	12	
kendaraan_bermotor	Integer	12	
peralatan_mesin	Integer	12	
bangunan_gedung	Integer	12	
Tanah	Integer	12	
bangunan_bengkel	Integer	12	
bangunan_rumah	Integer	12	
lain_lain	Integer	12	
Username	Varchar	20	FK (ref tabel penyedia , username)

8. Tabel Modal Usaha

Struktur tabel modal usaha dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 12 Tabel modal usaha

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Idusaha	Integer	20	PK
Kas	Integer	12	
Tagihan	Integer	12	
Kredit	Integer	12	
Garansi	Integer	12	
rekening_koran_bank	Integer	12	
Username	varchar	20	FK (ref tabel penyedia , username)

9. Tabel Modal Kerja

Struktur tabel modal kerja dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 13 Tabel modal kerja

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Idkerja	Integer	20	PK
No	Integer	12	
Tanggal	Date		
nama_bank	Varchar	20	
Nilai	Integer	12	
Username	Varchar	20	FK (ref tabel penyedia , username)

10. Tabel Harga Perkiraan Sendiri (HPS)

Struktur tabel hps dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 14 Tabel hps

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Idhps	Integer	9	PK
Uraian	Text		
Banyak	Integer	10	
harga_satuan	Integer	12	
Jumlah	Integer	12	
Status	Integer	1	
idpengadaan	Varchar	20	FK (ref tabel pengadaan , idpengadaan)
Id_satauan	Integer	9	FK(ref tabel satuan, idsatauan)

11. Tabel Aanwijzing

Struktur tabel aanwijzing dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 15 Tabel aanwijzing

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
idaanwijzing	Integer	12	PK
tanggal_waktu	Datetime		
komentar	Text		
idpengadaan	Varchar	20	FK1 (ref tabel pengadaan, idpengadaan)
username	Varchar	20	FK2 (ref tabel panitia, username)

12. Tabel Penawaran

Struktur tabel penawaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 16 Tabel penawaran

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
idpenawaran	Integer	9	PK
tanggal	Date		
Uraian	Text		
Banyak	Integer	12	
Satuan	Varchar	20	

Harga	Integer	12	
Jumlah	Integer	12	
Kualifikasi	Text		
Dok_penawaran	Text		
username	Varchar	20	FK1(ref tabel tabel penyedia , username)
Idpengadaan	Varchar	20	FK2(ref tabel pengadaan, idpengadaan)

13. Tabel Pengadaan

Struktur tabel pengadaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 17 Tabel pengadaan

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Idpengadaan	Varchar	20	PK
tanggal_awal	Date		
tanggal_akhir	Date		
Nama	Varchar	50	
PA	Integer	12	
sumber_dana	Varchar	100	
DPA	Varchar	50	
file	Text		
Nama_kegiatan	Varchar	20	FK(ref tabel kegiatan, nama_kegiatan)
Username	Varchar	20	FK(ref tabel penyedia, username)
Id_lokasi	Vachar	12	FK(ref tabel lokasi, id_lokasi)

14. Tabel Kegiatan

Struktur tabel kegiatan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 18 Tabel kegiatan

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
nama_kegiatan	Varchar	50	PK
Jenis_kegiatan	Varchar	50	
username	varchar	20	FK1(ref tabel panitia,username)

15. Tabel Surat Perintah Kerja (SPK)

Struktur tabel spk dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 19 Tabel spk

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
no_spk	Varchar	30	PK
tanggal	Date		
lama_kerja	Integer	10	
lama_keterlambatan	Integer	10	
denda	Integer	12	
namakegiatan	Varchar	20	
namapengadaan	Varchar	30	
idpengadaan	Varchar	20	FK1(ref tabel pengadaan, idpengadaan)
username	Varchar	20	FK2(ref tabel penyedia, username)
Idpemenang	Integer	9	FK(ref tabel pemenang, idpemenang)

16. Tabel Panitia

Struktur tabel panitia dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 20 Tabel panitia

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
username	Varchar	20	PK
nama	Varchar	20	
jabatan	Varchar	20	
password	Varchar	20	
status	Integer	11	
Nip	Integer	25	

17. Tabel Pemeriksaan

Struktur tabel pemeriksaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 21 Tabel pemeriksaan

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
idpemeriksaan	Varchar	12	PK
tanggal	Date		

tempat	varchar	50	
username	Varchar	20	FK2(ref tabel panitia, username)
no_spk	Varchar	20	PK,FK1(ref tabel spk, no_spk)
no	varchar	30	

18. Tabel Penerimaan

Struktur tabel penerimaan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 22 Tabel penerimaan

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Nomer	Integer	30	PK
Tanggal	Date		
Tempat	Varchar	50	
idpemeriksaan	Integer	12	FK2 (ref tabel pemeriksaan, idpemeriksaan)
Username	Varchar	20	FK1 (ref tabel panitia, username)
Nopener	Varchar	30	

19. Tabel Pemenang

Struktur tabel pemenang dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 23 Tabel pemenang

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
idpemenang	Integer	9	PK
Username	Varchar	20	FK1(ref tabel penyedia, username)
Idpengadaan	Varchar	20	FK2(ref tabel pengadaan, idpengadaan)
Idpenawaran	Integer	9	FK3(ref tabel penawaran, idpenawaran)
namakegiatan	Varchar	20	
namapengadaan	Varchar	30	

20. Tabel Lokasi

Struktur tabel lokasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 24 Tabel lokasi

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Id_lokasi	Integer	12	PK
Nama_Lokasi	Text		

21. Tabel satuan

Struktur tabel satuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. 25 Tabel Satuan

Nama field	Tipe	Panjang	Keterangan
Id_satauan	Integer	12	PK
Namasatuan	Text		

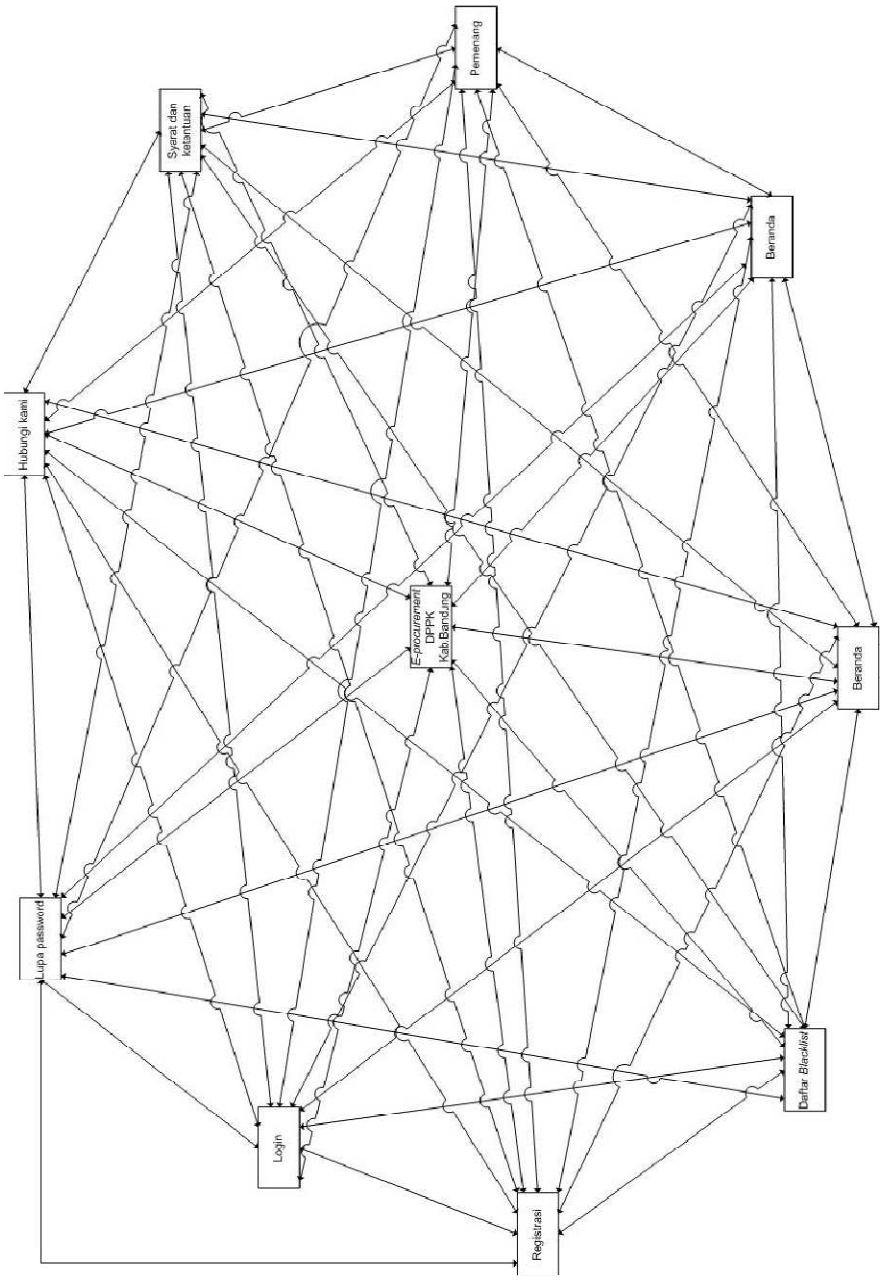
3.2.2 Perancangan Arsitektur

Perancangan arstitektur merupakan hubungan di antara elemen-elemen struktural utama dari program. Perancangan arsitektur dapat memberikan gambaran mengenai struktur program. Berikut ini digambarkan mengenai struktur menu dalam aplikasi ini :

3.2.2.1 Struktur Menu

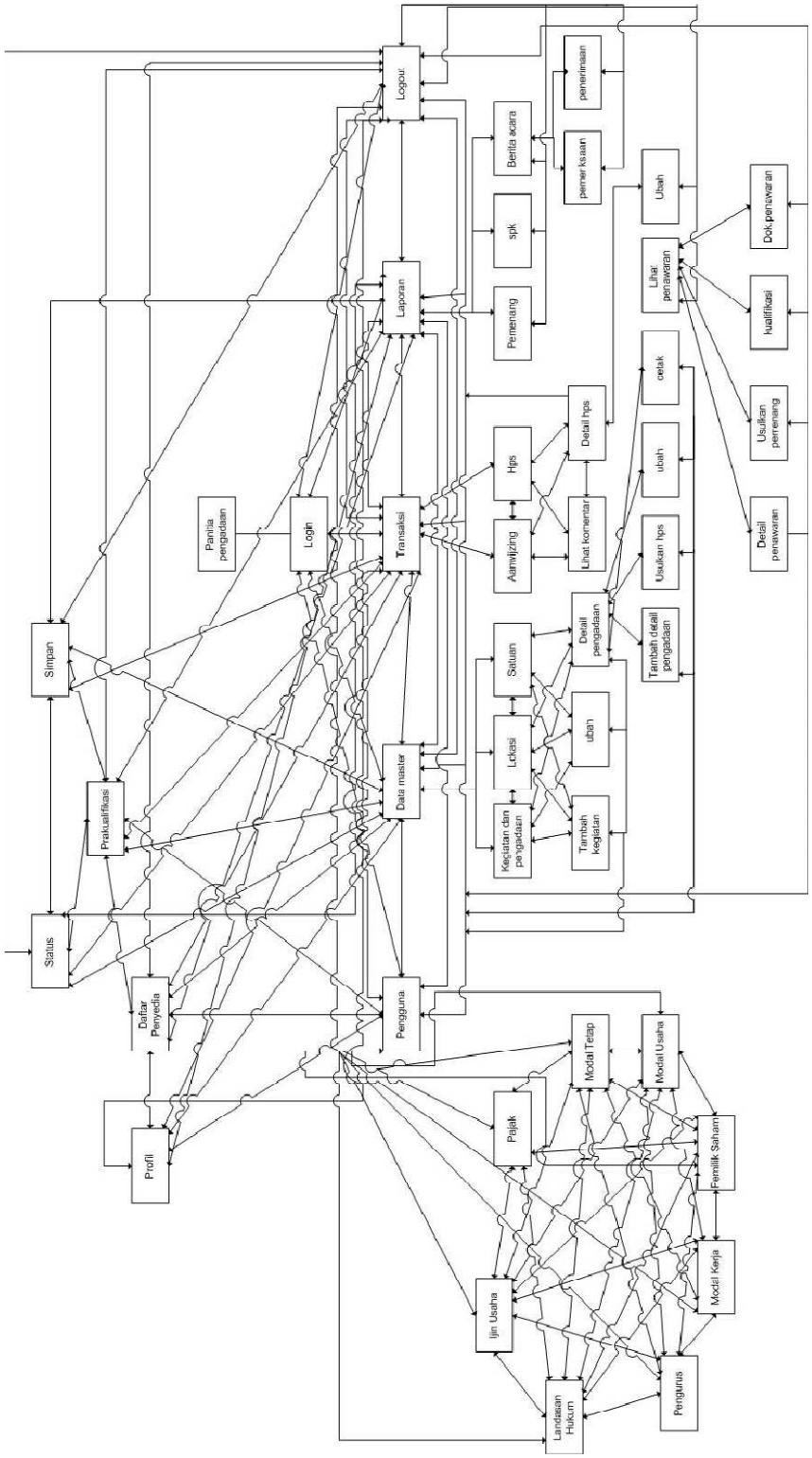
Struktur menu dirancang sesuai dengan level pengguna sistem. Terdapat lima pengguna aplikasi ini yaitu umum, panitia, penyedia, pemeriksaan dan penerimaan. Struktur menunya adalah sebagai berikut:

1. Struktur Menu Umum



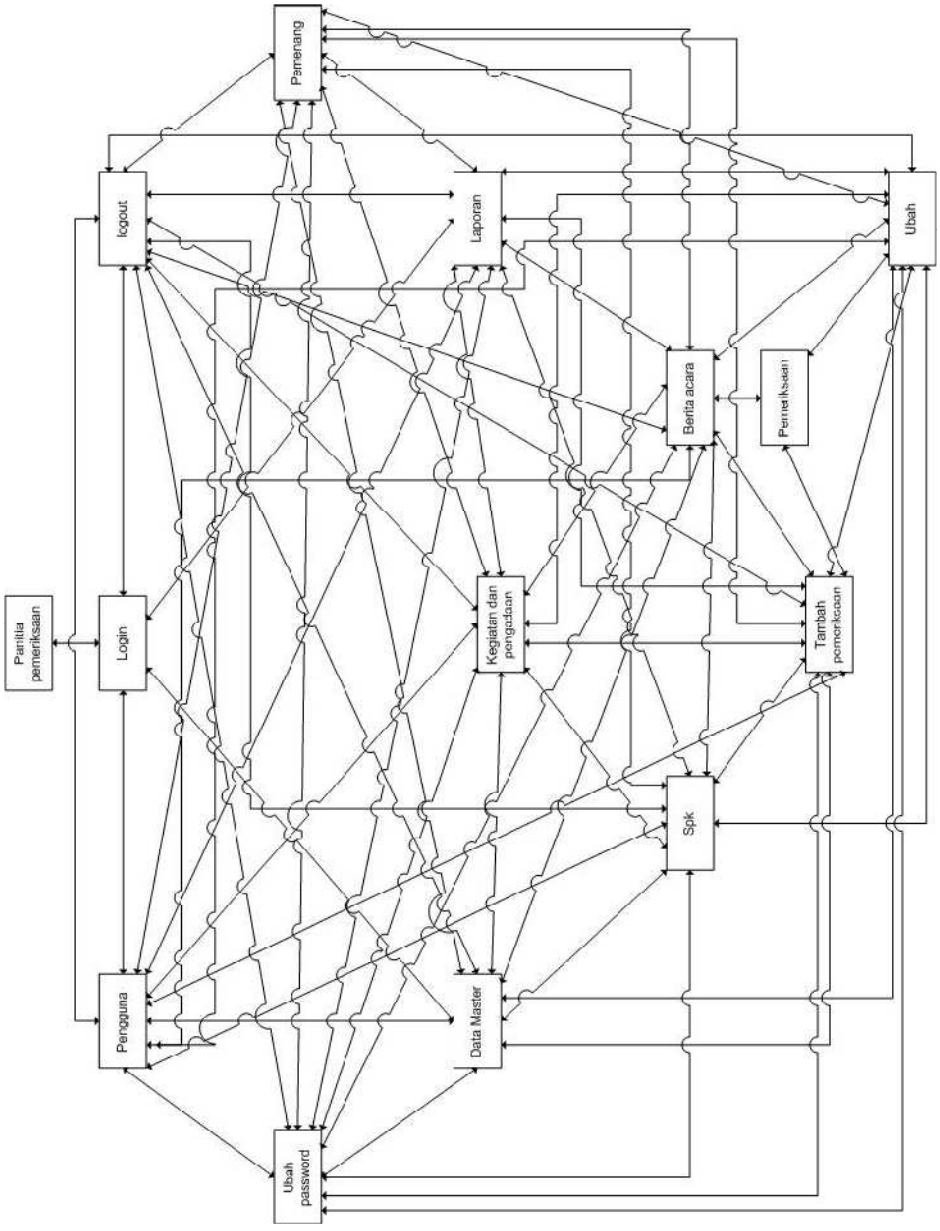
Gambar 3. 29 Struktur Menu Umum

2. Struktur Menu Panitia Pengadaan



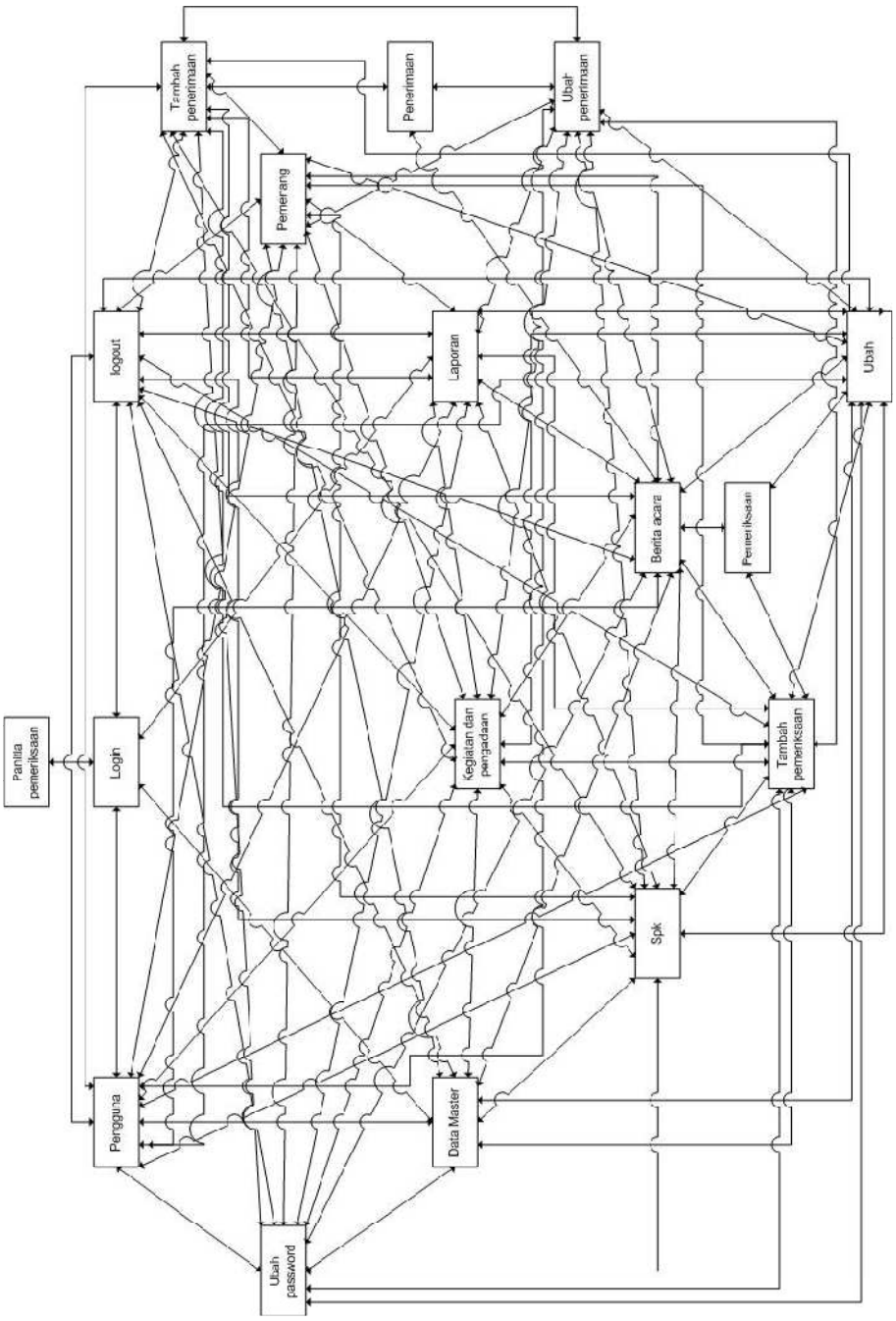
Gambar 3. 30 Struktur Menu Panitia Pengadaan

3. Struktur Menu Panitia Pemeriksaan



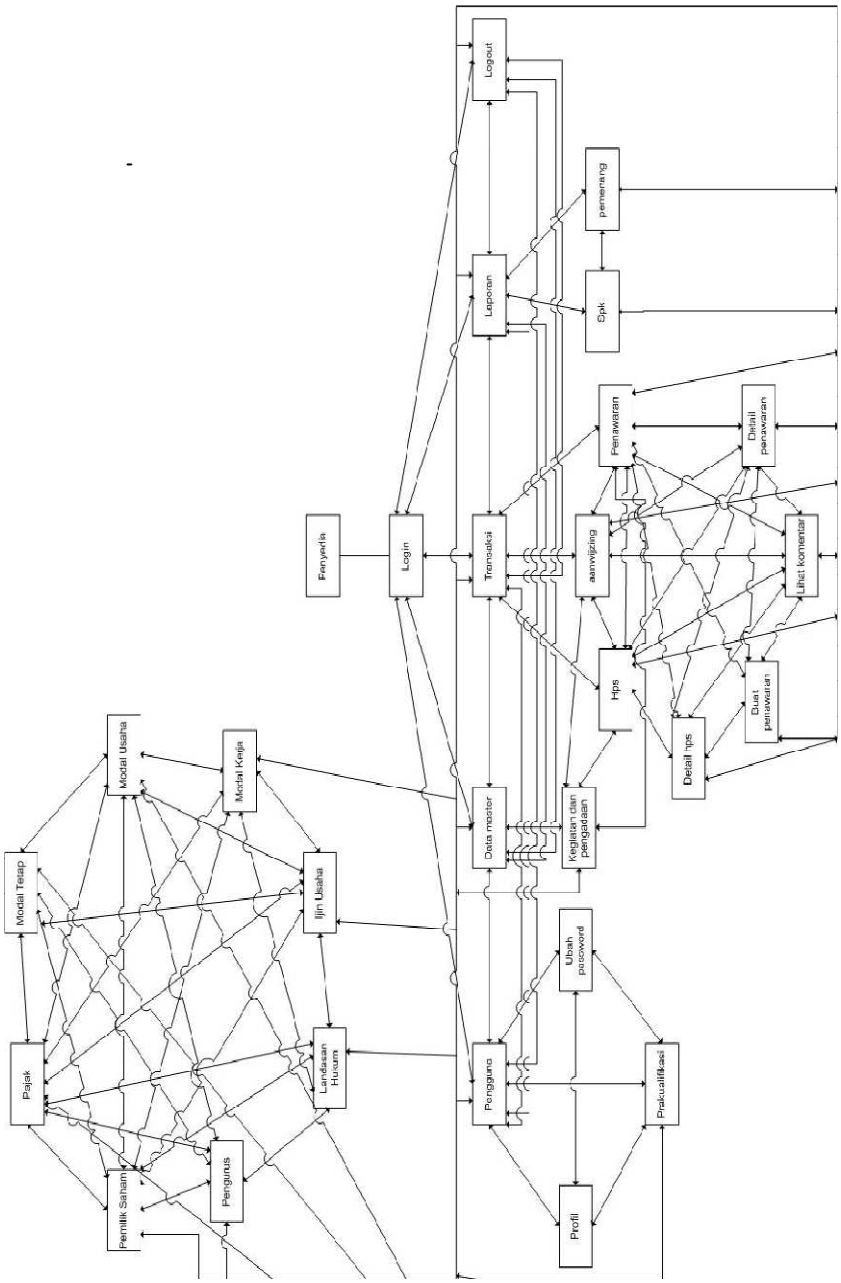
Gambar 3. 31 Struktur Menu Panitia Pemeriksaan

4. Struktur Menu Panitia Penerimaan



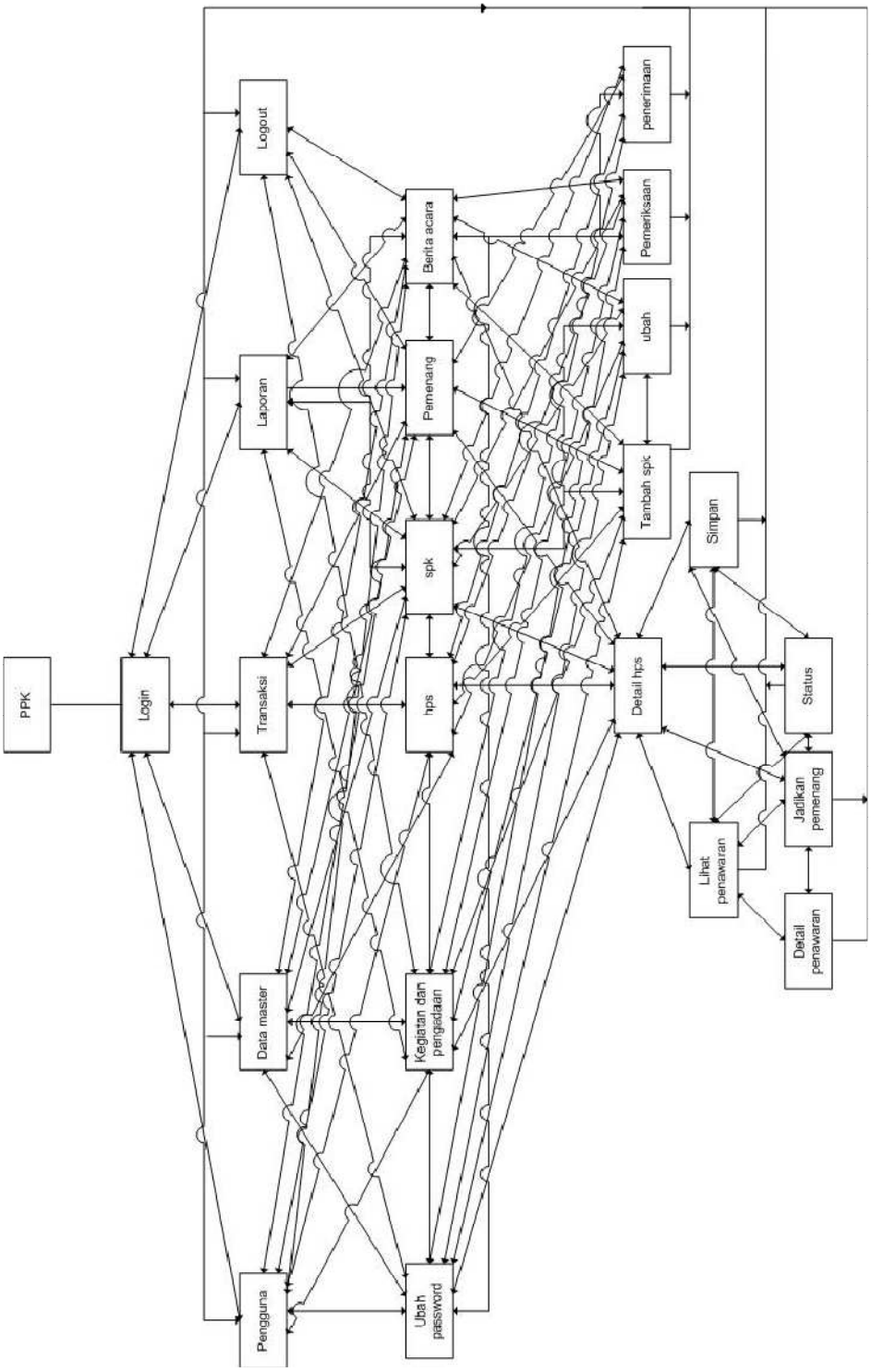
Gambar 3. 32 Struktur Menu Panitia Penerimaan

5. Struktur Menu Penyedia



Gambar 3. 33 Struktur Menu Penyedia

6. Struktur Menu PPK



Gambar 3. 34 Struktur Menu PPK

3.2.3 Perancangan Antarmuka

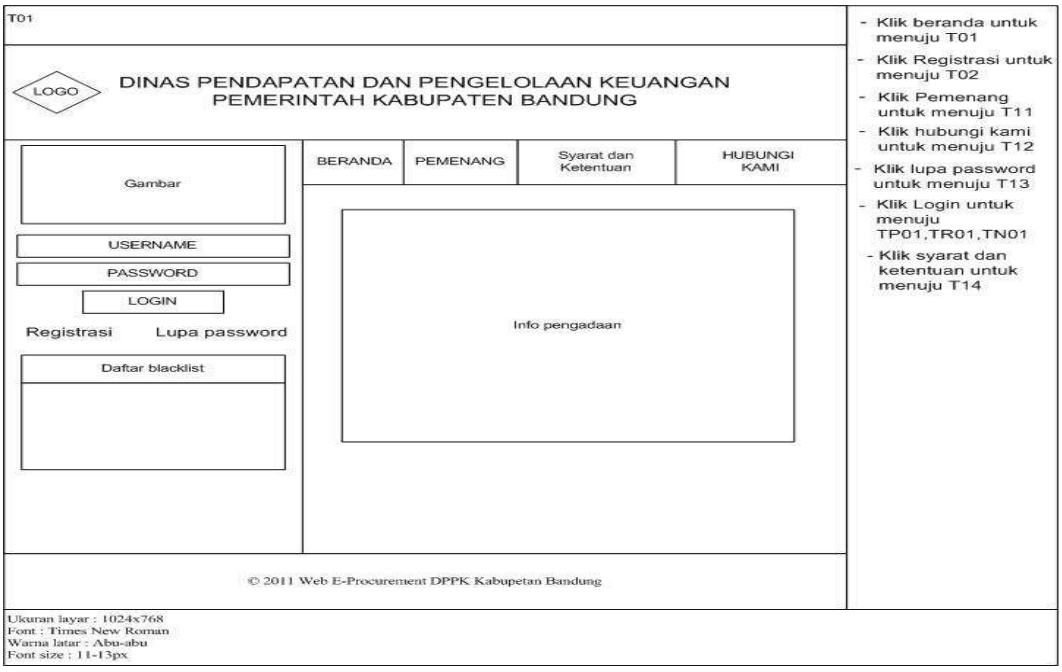
Interface atau antarmuka merupakan tampilan dari suau program aplikasi yang berperan sebagai media komunikasi yang digunakan sebagai sarana berdialog antara program dengan *user*. Sistem yang akan dibangun diharapkan menyediakan *interface* yang mudah dipahami dan digunakan oleh *user*.

Perancangan antarmuka dari aplikasi e-procurement di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

3.2.3.1 Perancangan Antarmuka Pengunjung

1. Perancangan Antarmuka Halaman Utama

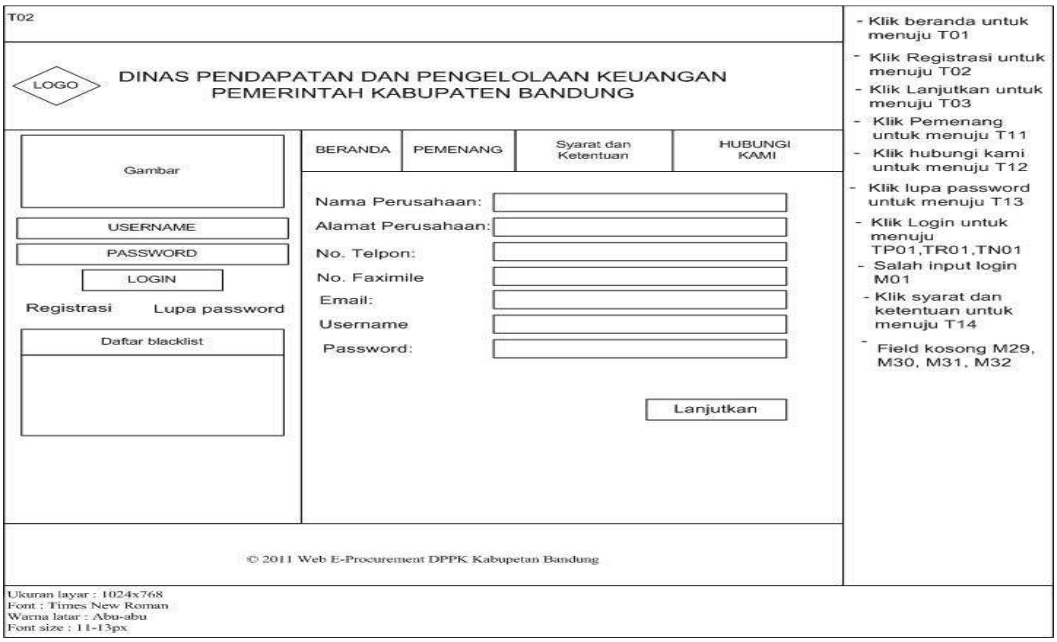
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman utama untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.35.



Gambar 3. 35 Perancangan Antarmuka Halaman Utama

2. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi

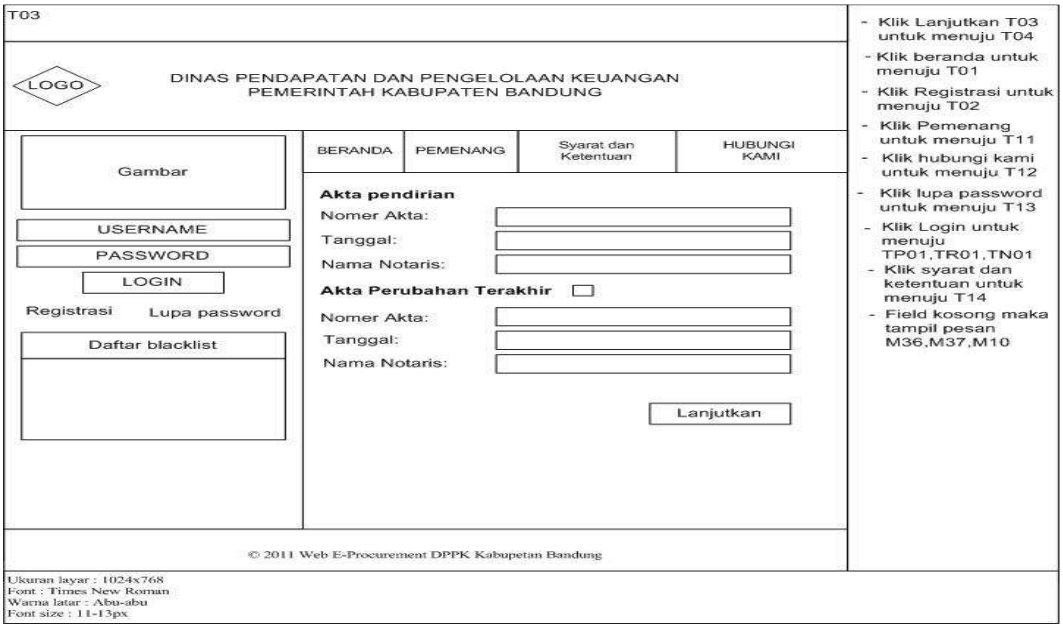
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.36.



Gambar 3. 36 Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi

3. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Landasan

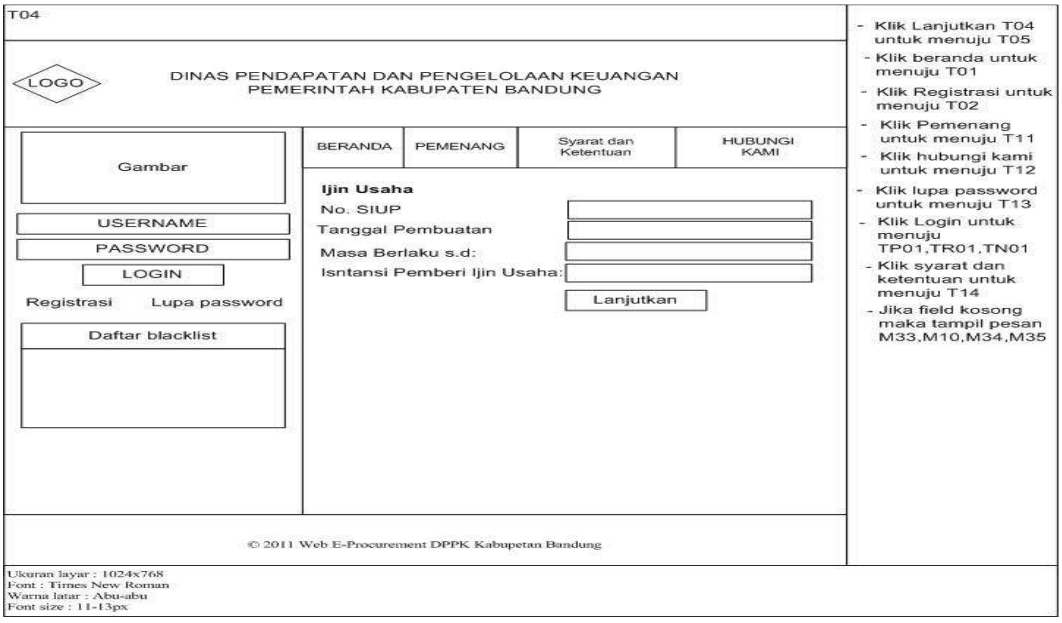
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi landasan untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.37.



Gambar 3. 37 Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Landasan

4. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Ijin Usaha

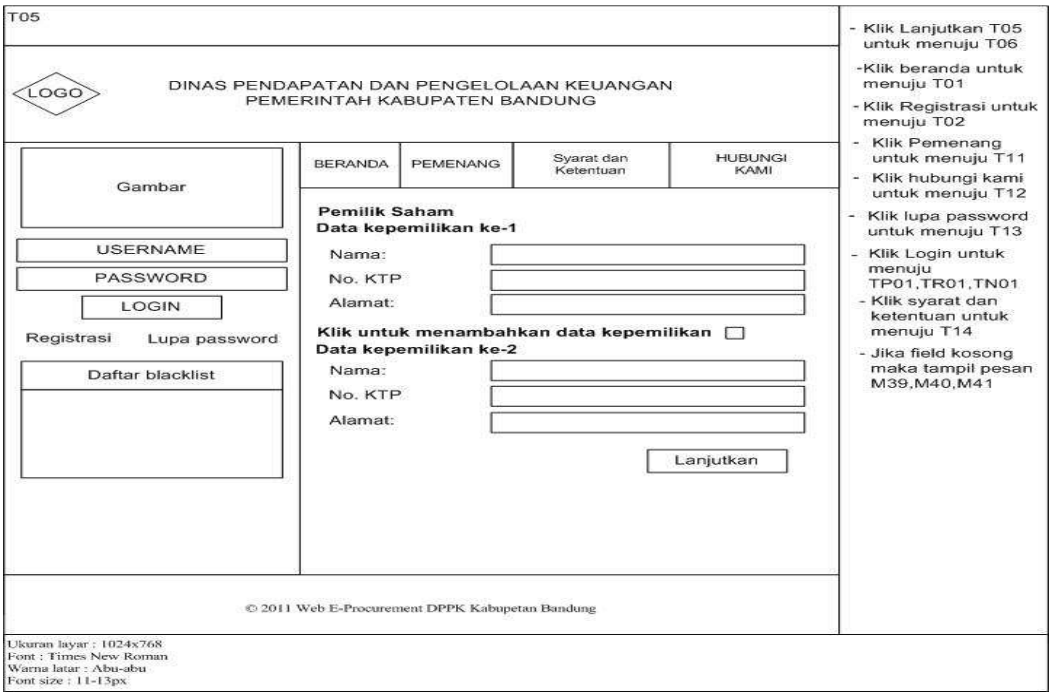
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi ijin usaha untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.38.



Gambar 3. 38 Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Ijin Usaha

5. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Pemilik Saham

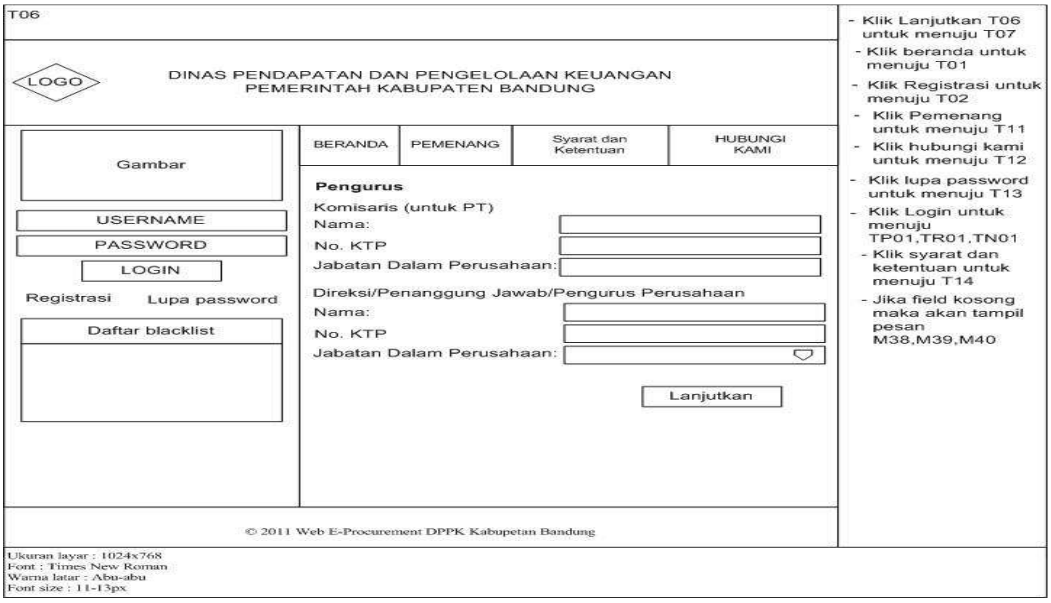
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi Pemilik Saham untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.39.



Gambar 3. 39 Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Pemilik Saham

6. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Pengurus

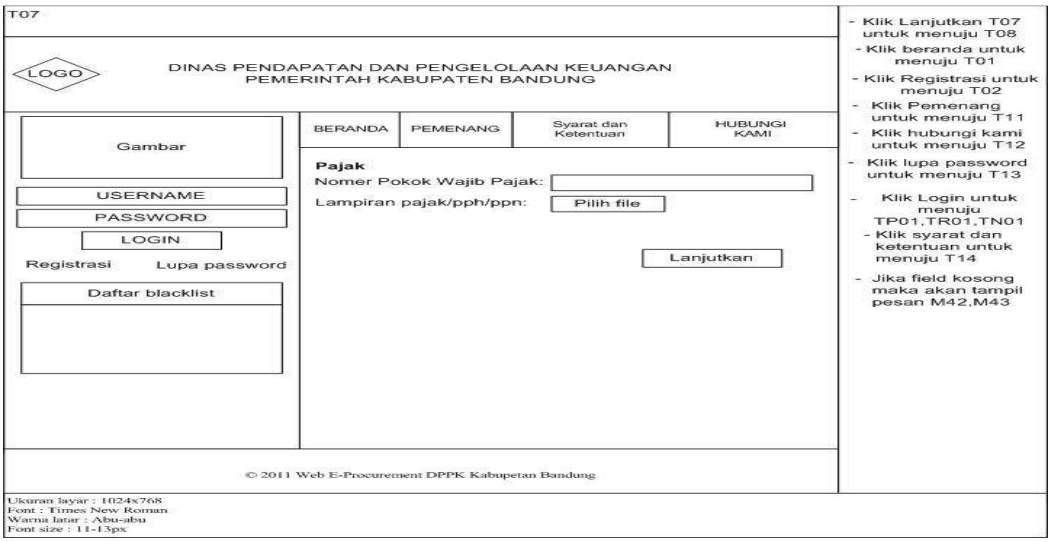
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi pengurus untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.40.



Gambar 3. 40 Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Pengurus

7. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Pajak

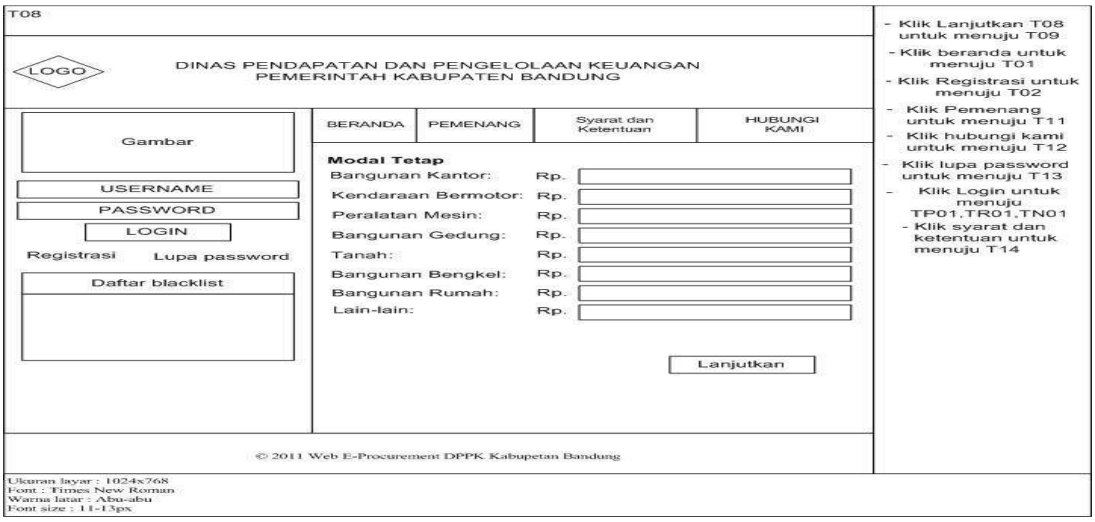
   Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi pajak untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.41.



Gambar 3. 41 Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Pajak

8. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Modal Tetap

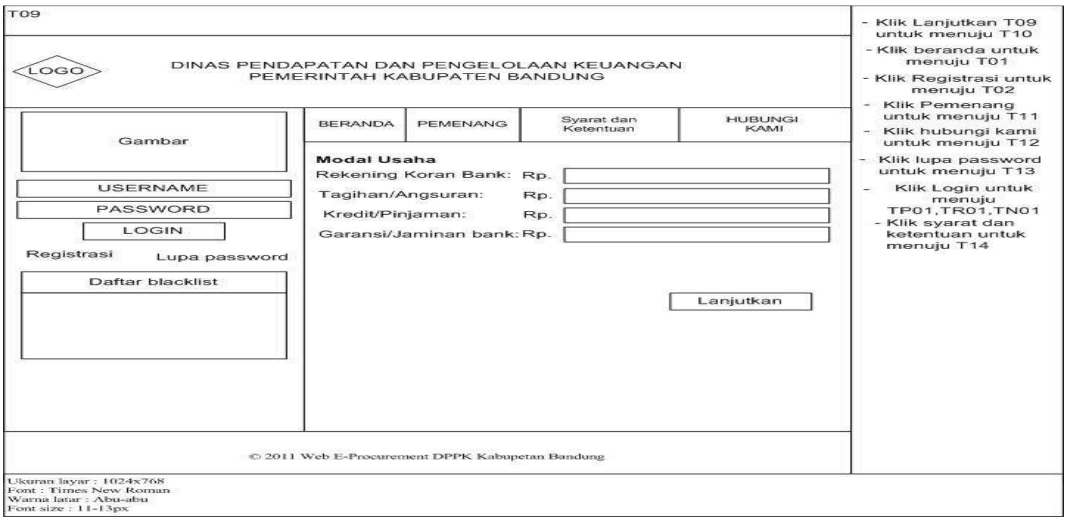
   Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi pajak untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.42.



Gambar 3. 42 Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Modal Tetap

9. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Modal Usaha

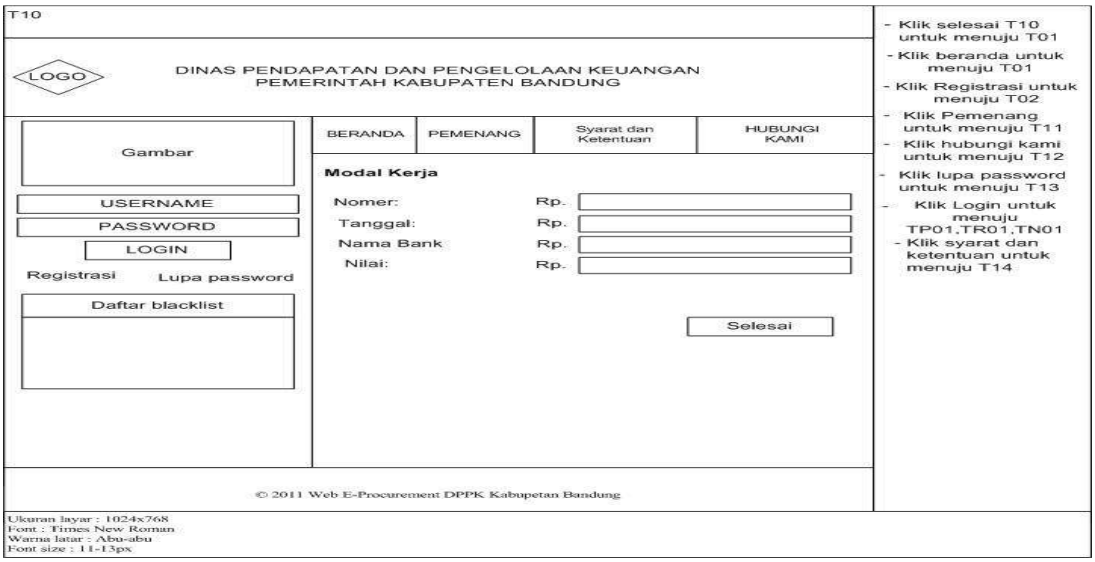
   Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi modal usaha untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.43.



Gambar 3. 43 Perancangan Antarmuka Halaman Modal Usaha

10. Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Modal Kerja

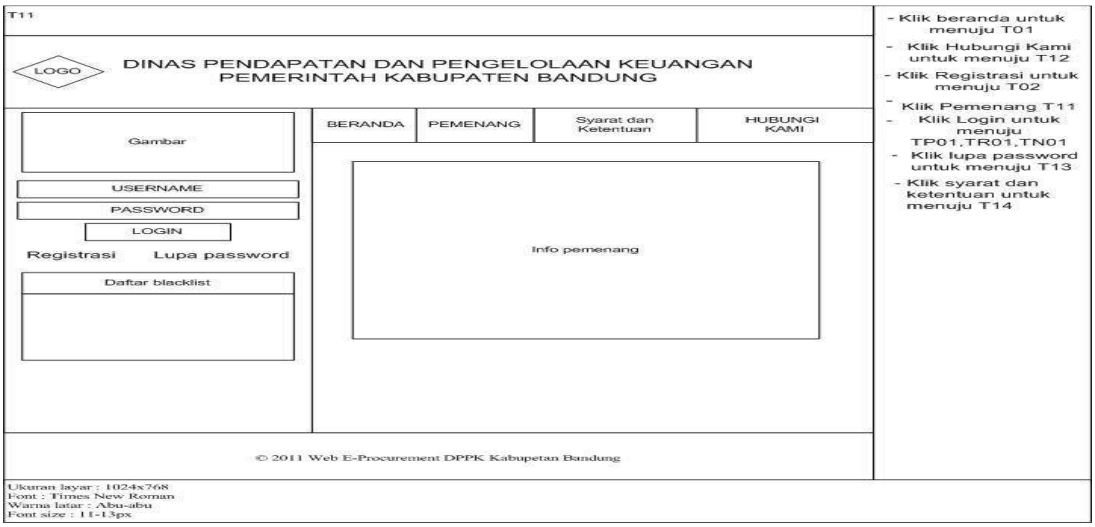
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman registrasi modal kerja untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.44.



Gambar 3. 44 Perancangan Antarmuka Halaman Registrasi Modal Kerja

11. Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

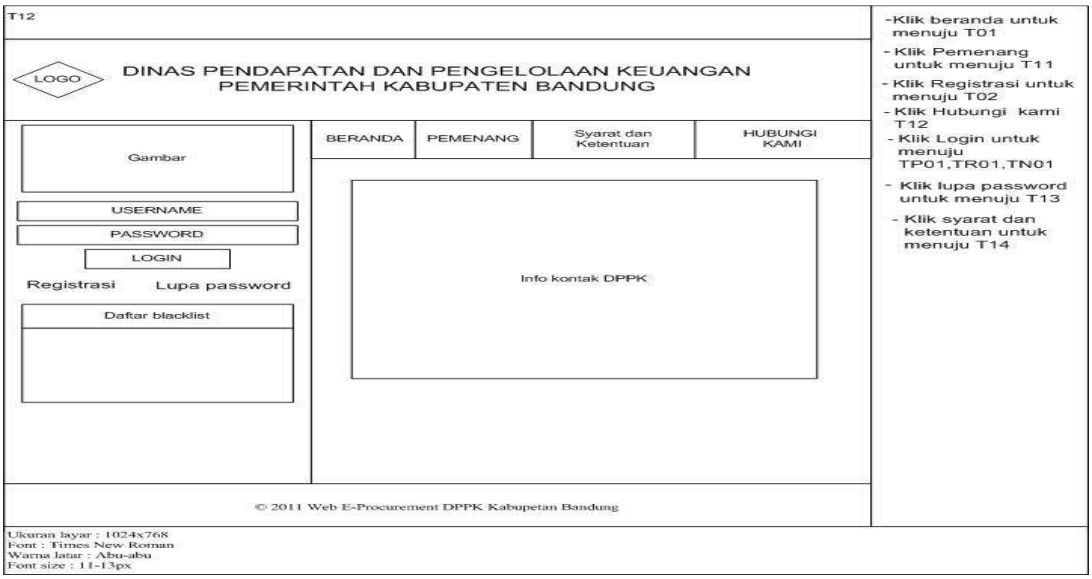
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemenang untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.45.



Gambar 3. 45 Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

12. Perancangan Antarmuka Halaman Hubungi Kami

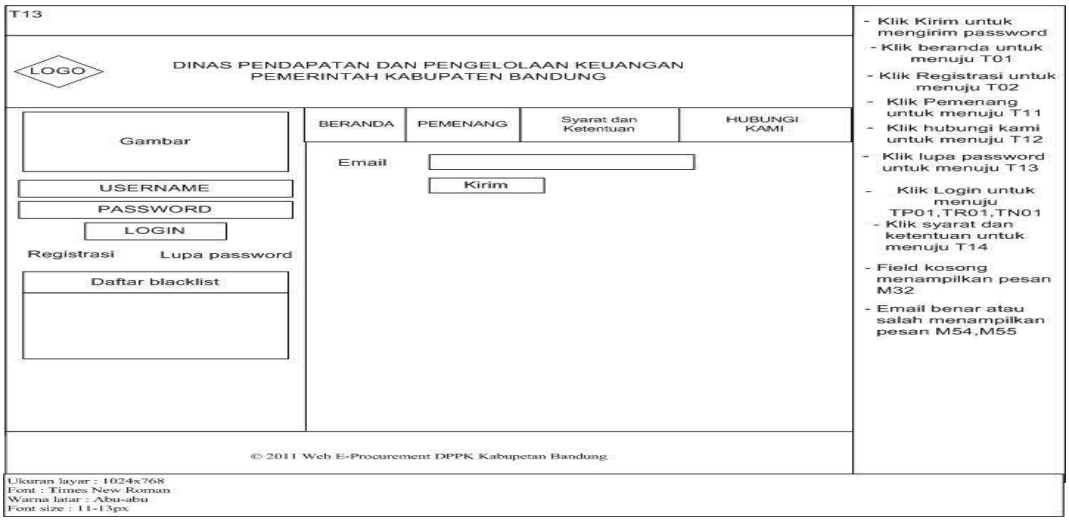
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman hubungi kami untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.46.



Gambar 3. 46 Perancangan Antarmuka Halaman Hubungi Kami

13. Perancangan Antarmuka Halaman Lupa password

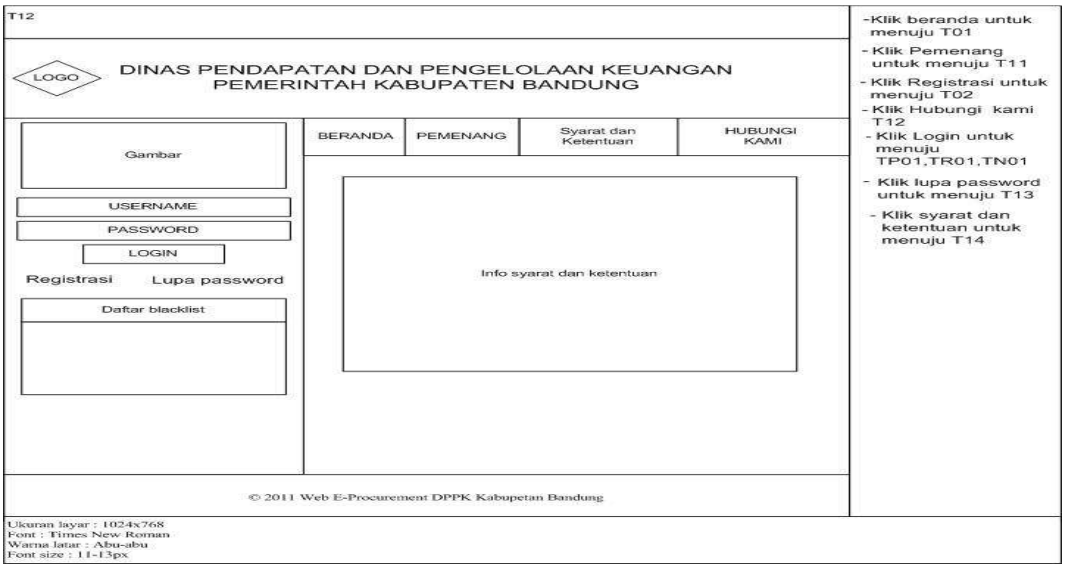
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman lupa password untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.47.



Gambar 3. 47 Perancangan Antarmuka Halaman Lupa Password

14. Perancangan Antarmuka Halaman Syarat dan Ketentuan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman Syarat dan Ketentuan untuk pengunjung dapat dilihat pada gambar 3.48.

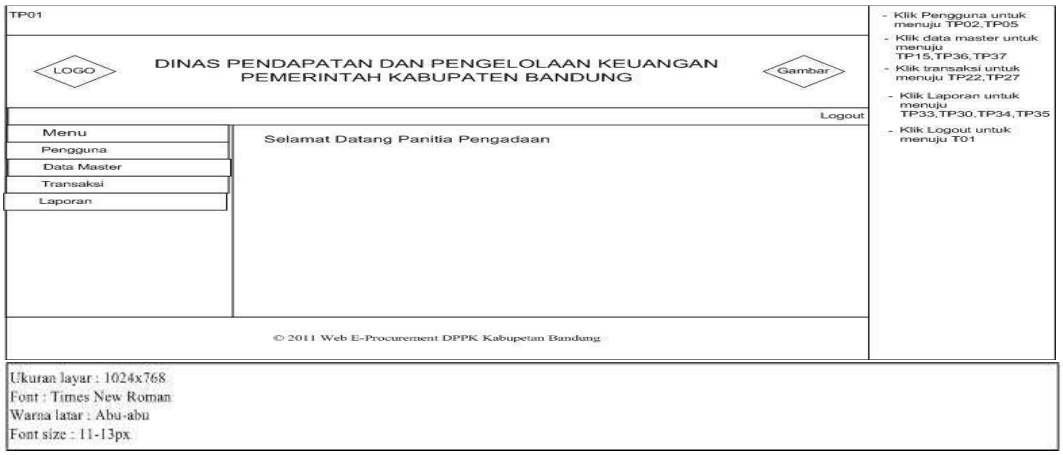


Gambar 3. 48 Perancangan Halaman Syarat dan Ketentuan

3.2.3.2 Perancangan Antarmuka Panitia Pengadaan

1. Perancangan Antarmuka Halaman Panitia Pengadaan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman Panitia Pengadaan pada gambar 3.49.



Gambar 3. 49 Perancangan Antarmuka Halaman Panitia Pengadaan

2. Perancangan Antarmuka Halaman Data Panitia

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data panitia pada gambar 3.50.



Gambar 3. 50 Perancangan Antarmuka Halaman Data Panitia

3. Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Panitia

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah panitia pada gambar 3.51



Gambar 3. 51 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Panitia

4. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah password pada gambar 3.52



Gambar 3. 52 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Panitia

5. Perancangan Antarmuka Halaman Daftar Penyedia

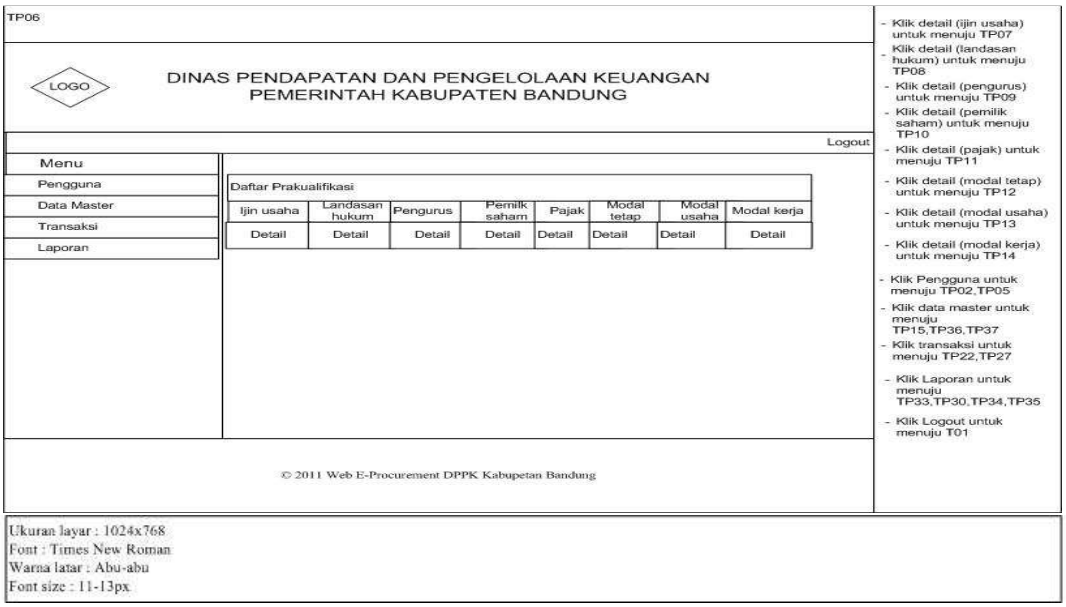
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman daftar penyedia pada gambar 3.53.



Gambar 3. 53 Perancangan Antarmuka Halaman Daftar Penyedia

6. Perancangan Antarmuka Halaman Data Prakualifikasi

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data prakualifikasi pada gambar 3.54



Gambar 3. 54 Perancangan Antarmuka Halaman Data Prakualifikasi

7. Perancangan Antarmuka Halaman Data Ijin Usaha

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data ijin usaha pada gambar 3.55



Gambar 3. 55 Perancangan Antarmuka Halaman Data Ijin Usaha

8. Perancangan Antarmuka Halaman Data Landasan Hukum

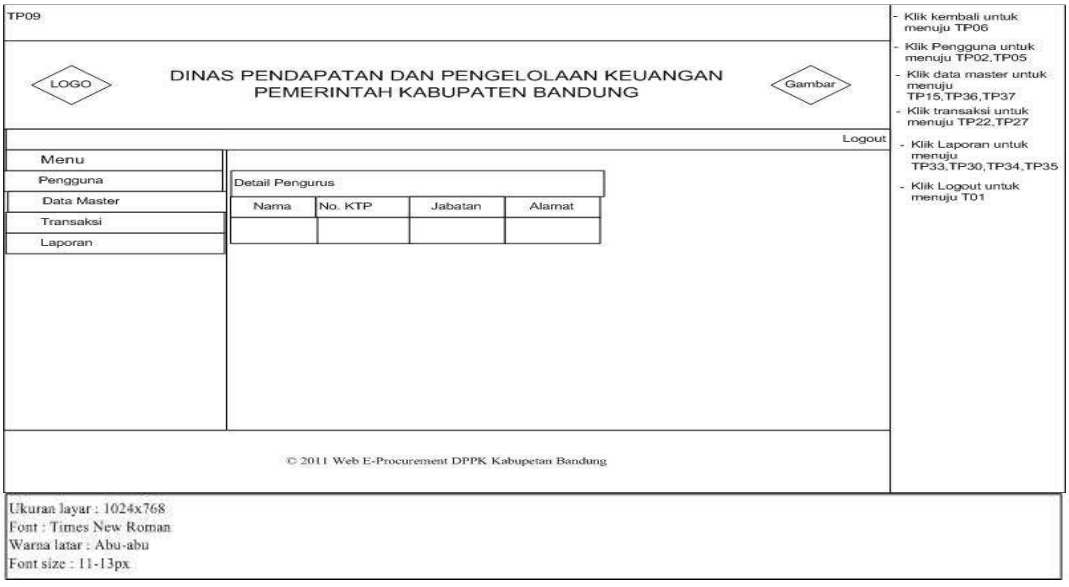
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data landasan hukum pada gambar 3.56.



Gambar 3. 56 Perancangan Antarmuka Halaman Data Landasan Hukum

9. Perancangan Antarmuka Halaman Data Pengurus

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data Pengurus pada gambar 3.57.



Gambar 3. 57 Perancangan Antarmuka Halaman Data Pengurus

10. Perancangan Antarmuka Halaman Data Pemilik Saham

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data pemilik saham pada gambar 3.58.



Gambar 3. 58 Perancangan Antarmuka Halaman Data Pemilik Saham

11. Perancangan Antarmuka Halaman Data Pajak

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data pajak pada gambar 3.59



Gambar 3. 59 Perancangan Antarmuka Halaman Data Pajak

12. Perancangan Antarmuka Halaman Data Modal Tetap

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data modal tetap pada gambar 3.60.



Gambar 3. 60 Perancangan Antarmuka Halaman Data Modal Tetap

13. Perancangan Antarmuka Halaman Data Modal Usaha

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data modal usaha pada gambar 3.61.



Gambar 3. 61 Perancangan Antarmuka Halaman Data Modal Usaha

14. Perancangan Antarmuka Halaman Data Modal Kerja

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman data modal kerja pada gambar 3.62



Gambar 3. 62 Perancangan Antarmuka Halaman Data Modal Kerja

15. Perancangan Antarmuka Halaman Kegiatan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman kegiatan pada gambar 3.63.



Gambar 3. 63 Perancangan Antarmuka Halaman Kegiatan

16. Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Kegiatan

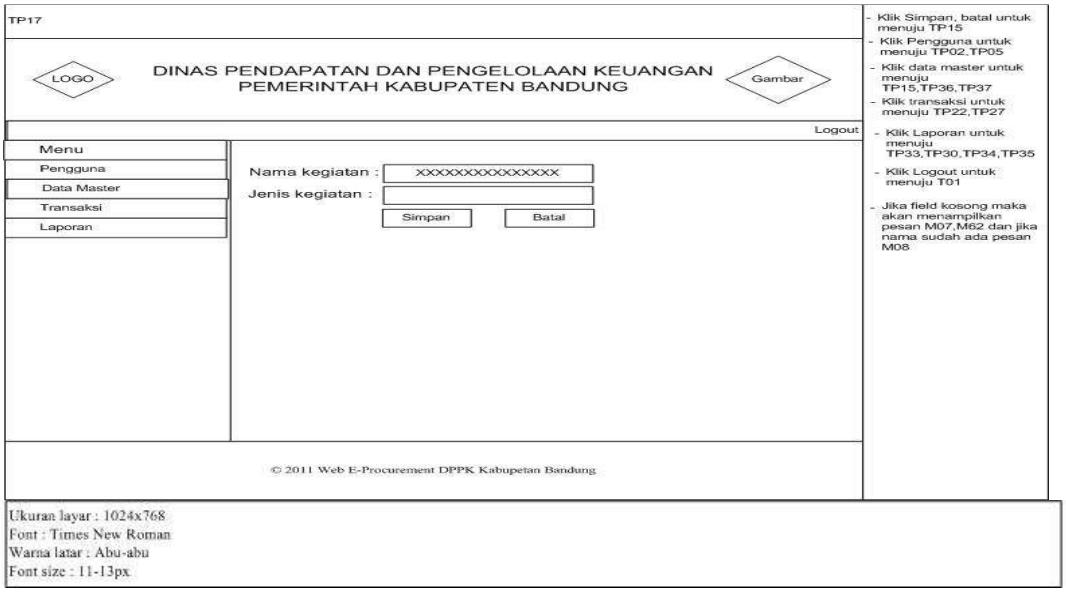
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah kegiatan pada gambar 3.64.



Gambar 3. 64 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Kegiatan

17. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Kegiatan

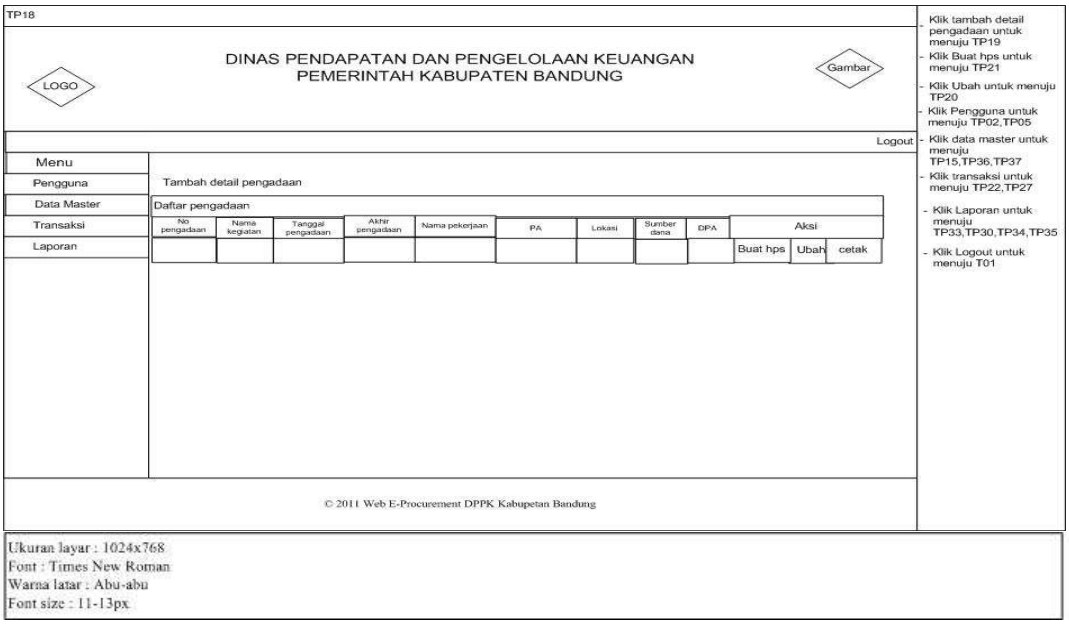
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah kegiatan pada gambar 3.65.



Gambar 3. 65 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Kegiatan

18. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Pengadaan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman detail pengadaan pada gambar 3.66.



Gambar 3. 66 Perancangan Antarmuka Halaman Detail Pengadaan

19. Perancangan Antarmuka Halaman Tambah detail Pengadaan

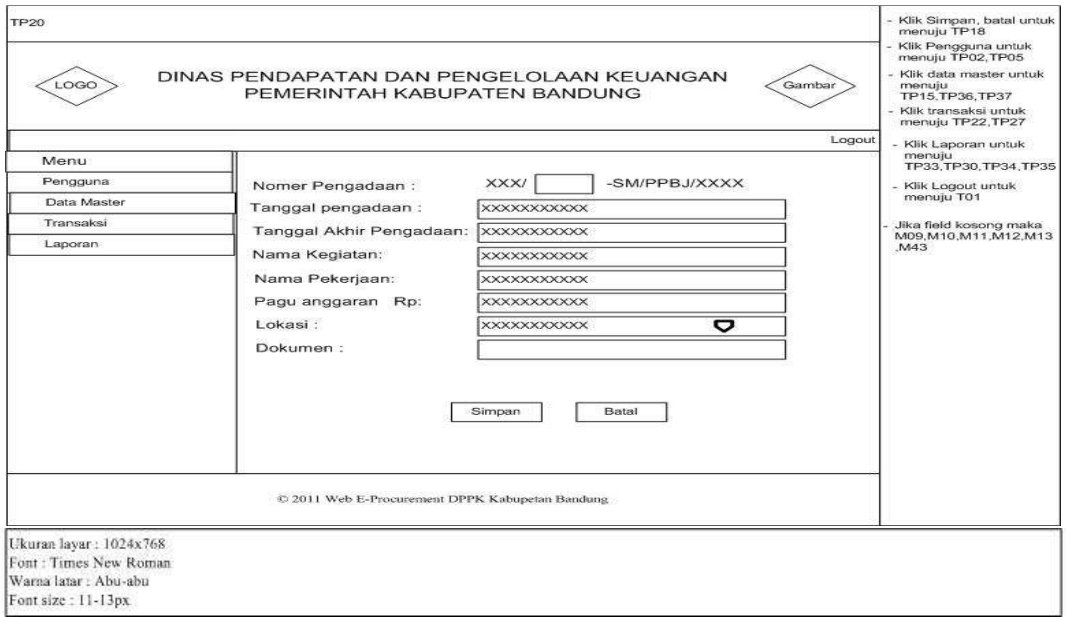
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah detail pengadaan pada gambar 3.67.



Gambar 3. 67 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Pengadaan

20. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pengadaan

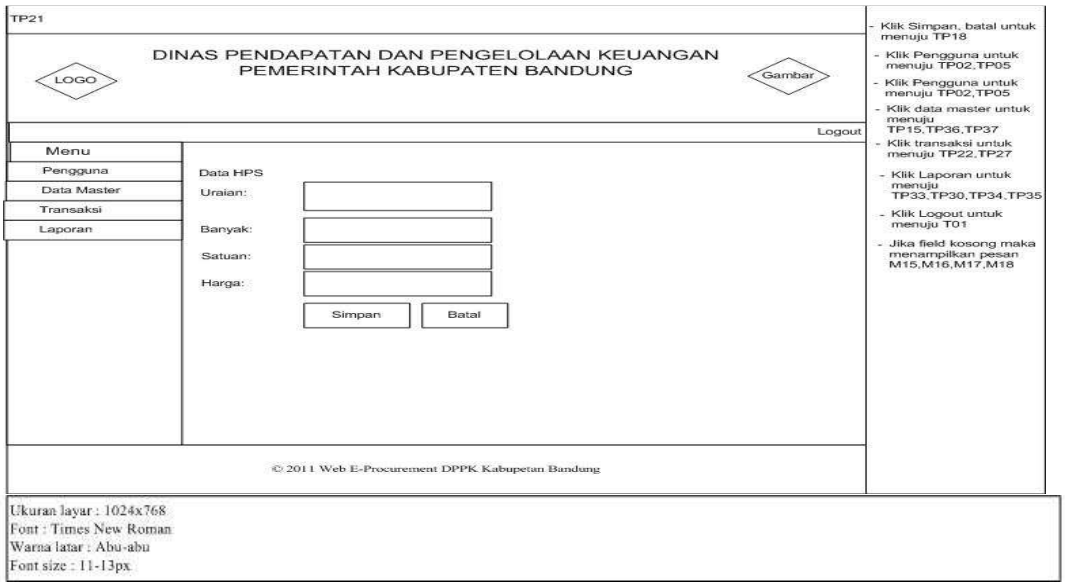
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah pengadaan pada gambar 3.68.



Gambar 3. 68 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pengadaan

21. Perancangan Antarmuka Halaman Buat Hps

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman buat hps pada gambar 3.69.



Gambar 3. 69 Perancangan Antarmuka Halaman Buat Hps

22. Perancangan Antarmuka Halaman Hps

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman hps pada gambar 3.70.



Gambar 3. 70 Perancangan Antarmuka Halaman Hps

23. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Hps

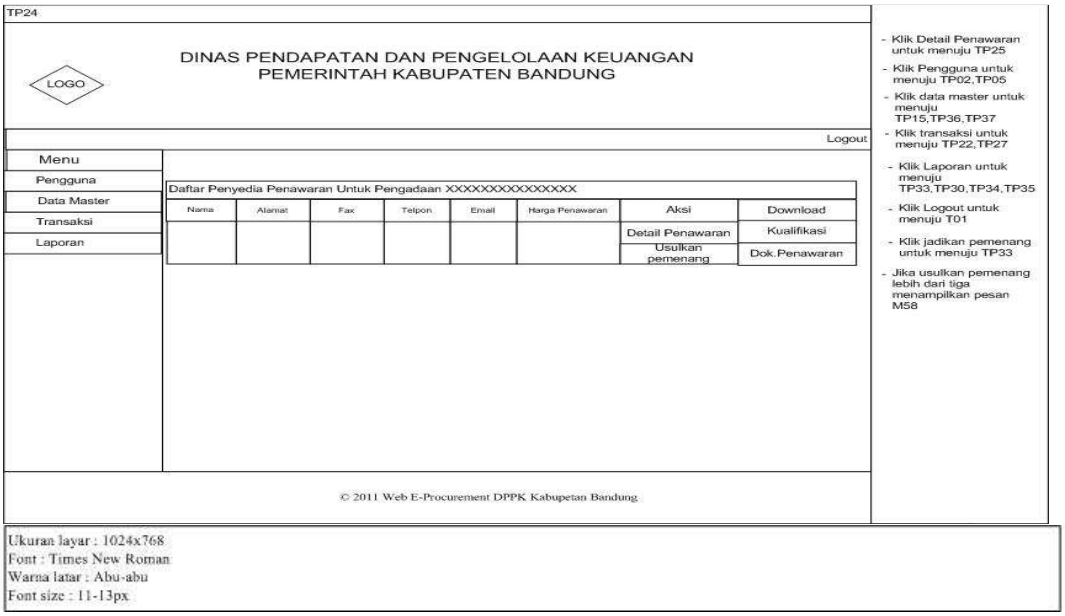
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman detail hps pada gambar 3.71.



Gambar 3. 71 Perancangan Antarmuka Halaman Detail Hps

24. Perancangan Antarmuka Halaman Lihat Penawaran

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman lihat penawaran pada gambar 3.72.



Gambar 3. 72 Perancangan Antarmuka Halaman Lihat Penawaran

25. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Penawaran

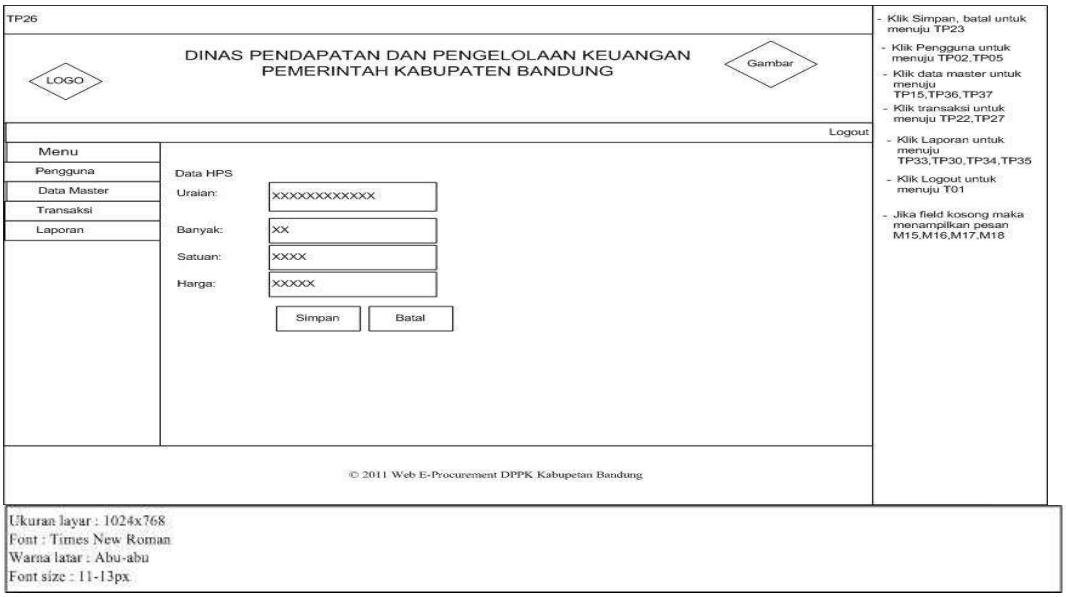
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman detail penawaran pada gambar 3.73.



Gambar 3. 73 Perancangan Antarmuka Halaman Detail Penawaran

26. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Hps

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah hps pada gambar 3.74.



Gambar 3. 74 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Hps

27. Perancangan Antarmuka Halaman Aanwijzing

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman aanwijzing pada gambar 3.75.



Gambar 3. 75 Perancangan Antarmuka Halaman Aanwijzing

28. Perancangan Antarmuka Halaman pengguna komentar

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pengguna komentar pada gambar 3.76.



Gambar 3. 76 Perancangan Antarmuka Halaman pengguna komentar

29. Perancangan Antarmuka Halaman Berikan Komentar

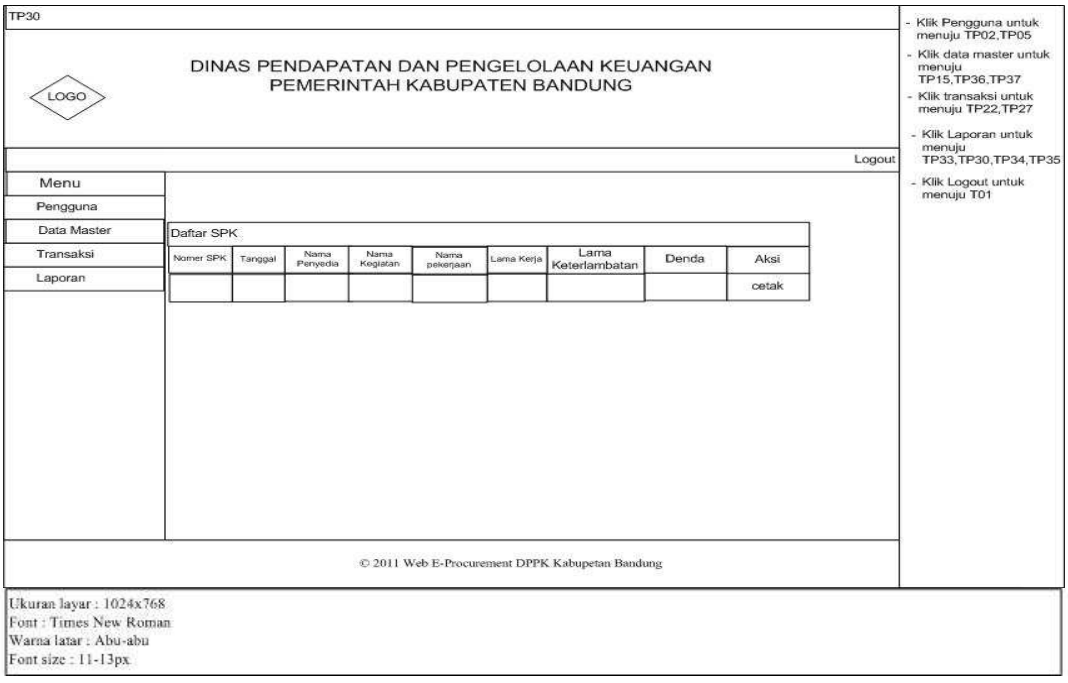
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman berikan komentar pada gambar 3.77.



Gambar 3. 77 Perancangan Antarmuka Halaman Berikan Komentar

30. Perancangan Antarmuka Halaman Spk

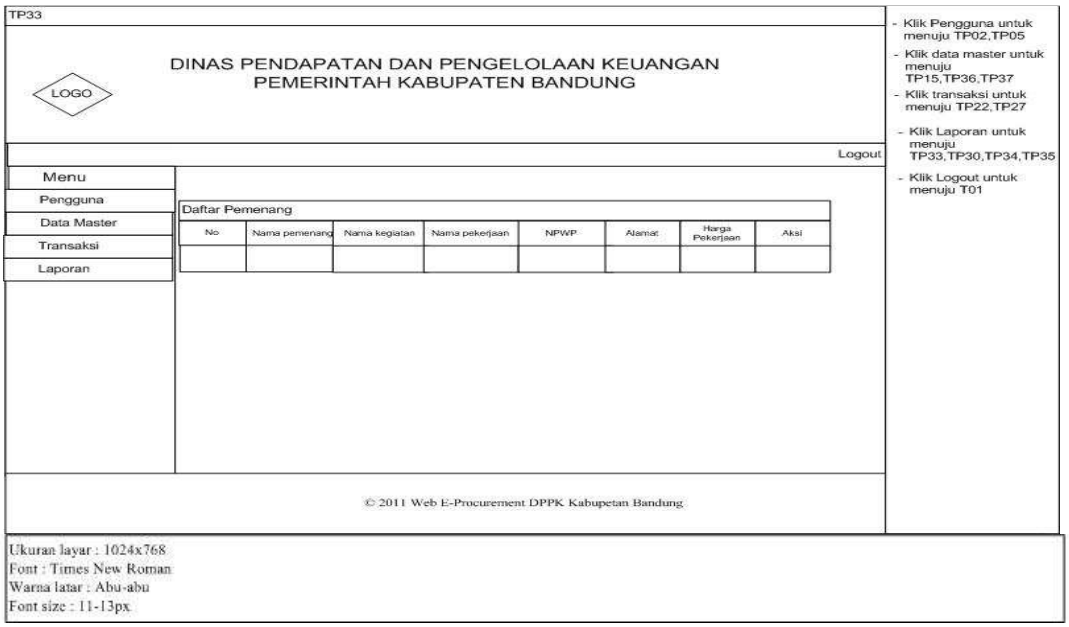
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman spk pada gambar 3.78.



Gambar 3. 78 Perancangan Antarmuka Halaman Spk

31. Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

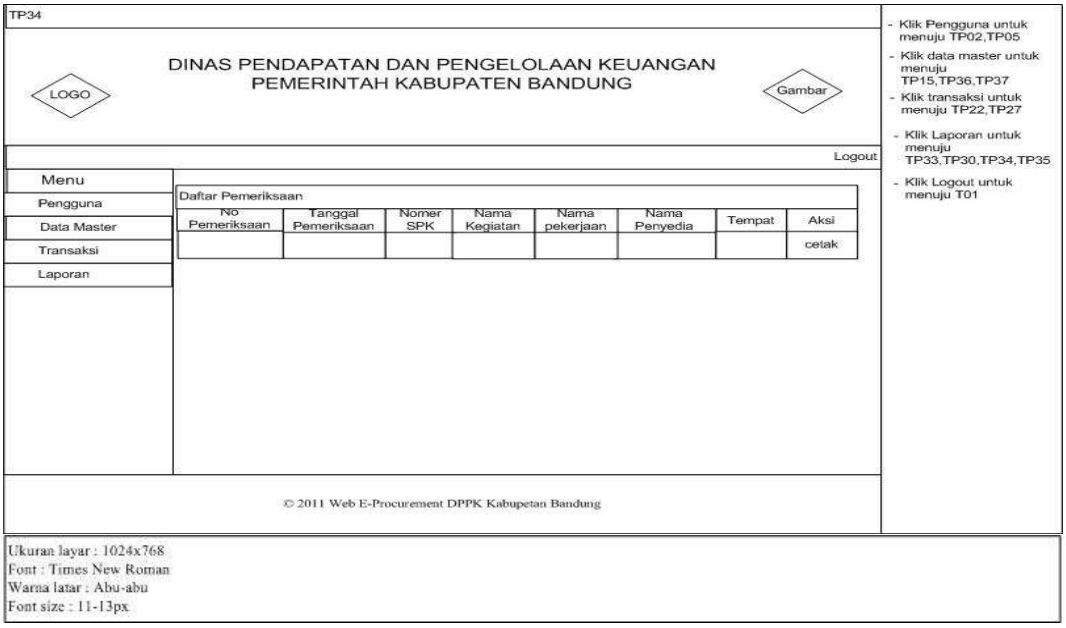
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemenang pada gambar 3.79.



Gambar 3. 79 Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

32. Perancangan Antarmuka Halaman Pemeriksaan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemeriksaan pada gambar 3.80.



Gambar 3. 80 Perancangan Antarmuka Halaman Pemeriksaan

33. Perancangan Antarmuka Halaman Penerimaan

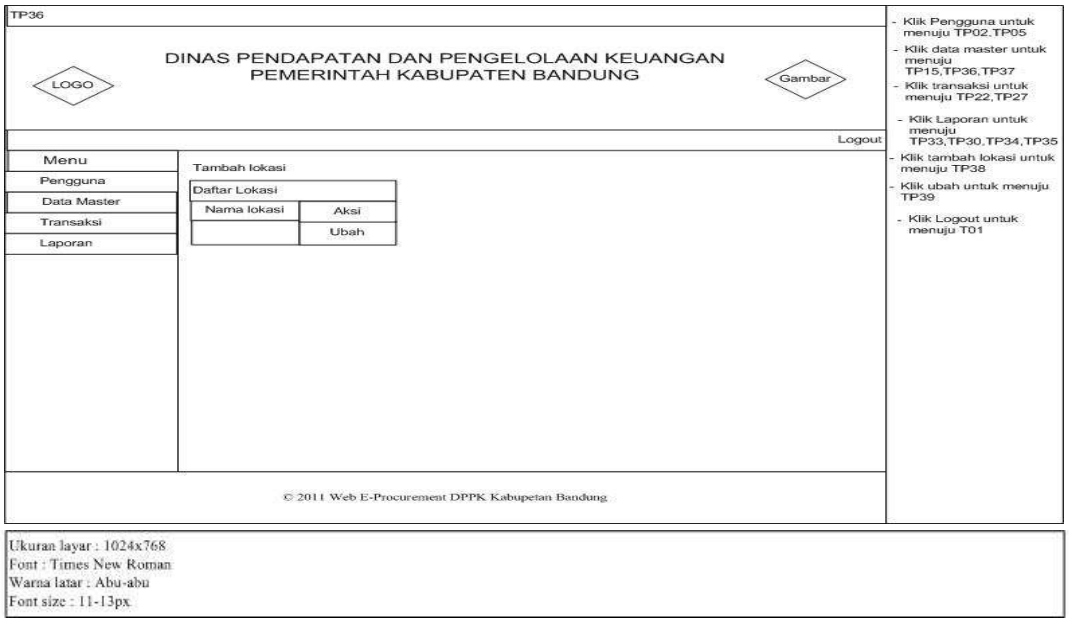
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman penerimaan pada gambar 3.81.



Gambar 3. 81 Perancangan Antarmuka Halaman Penerimaan

34. Perancangan Antarmuka Halaman Lokasi

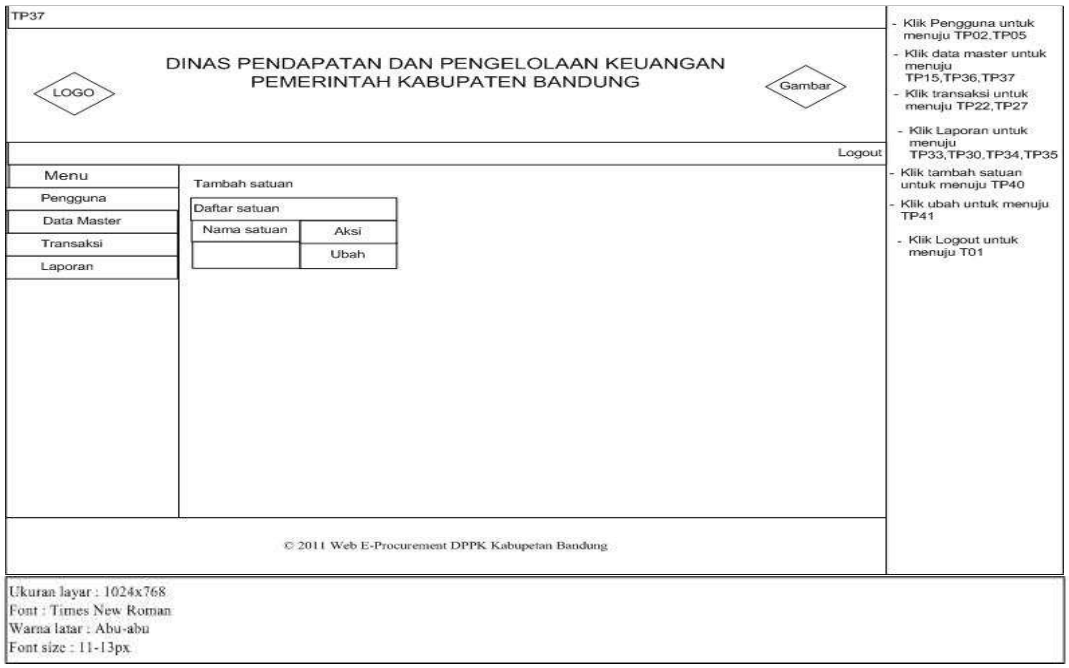
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman lokasi pada gambar 3.82.



Gambar 3. 82 Perancangan Antarmuka Halaman Lokasi

35. Perancangan Antarmuka Halaman Satuan

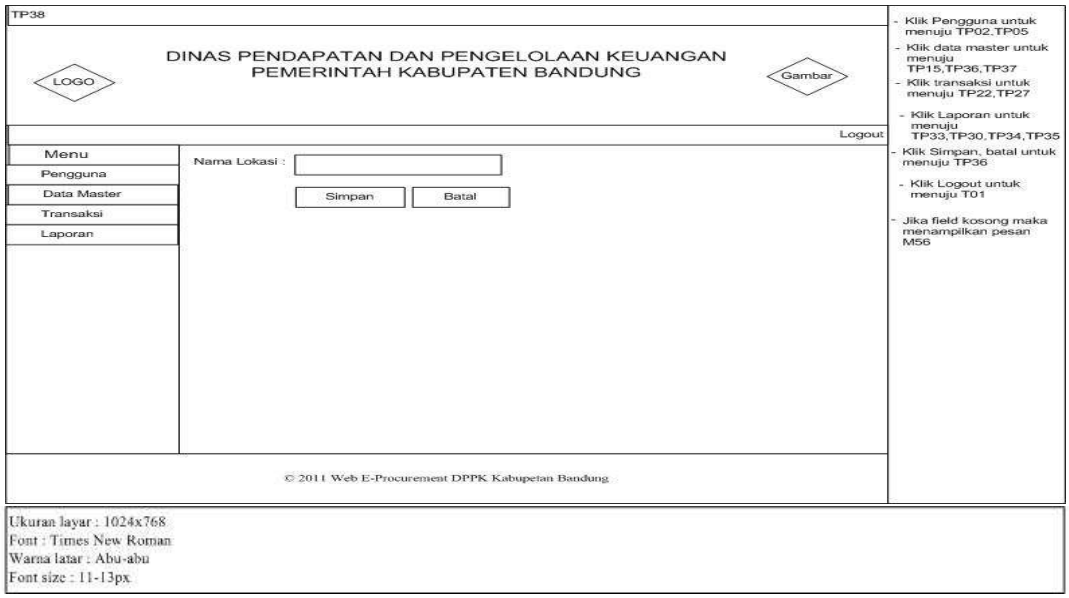
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman satuan pada gambar 3.83.



Gambar 3. 83 Perancangan Antarmuka Halaman Satuan

36. Perancangan Antarmuka Halaman tambah lokasi

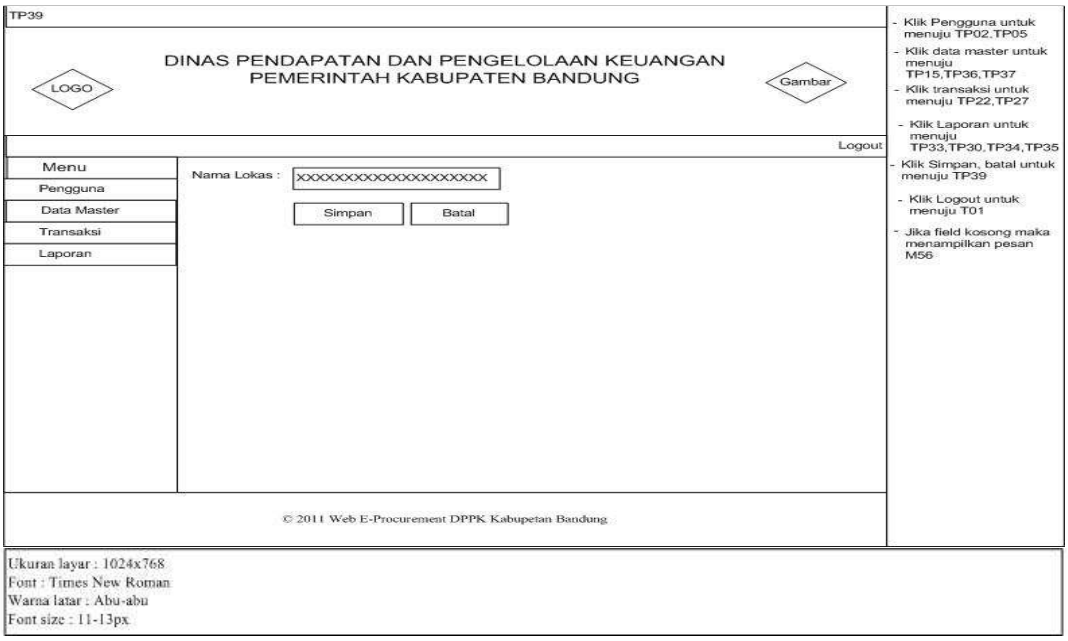
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah lokasi pada gambar 3.84.



Gambar 3. 84 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Lokasi

37. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Lokasi

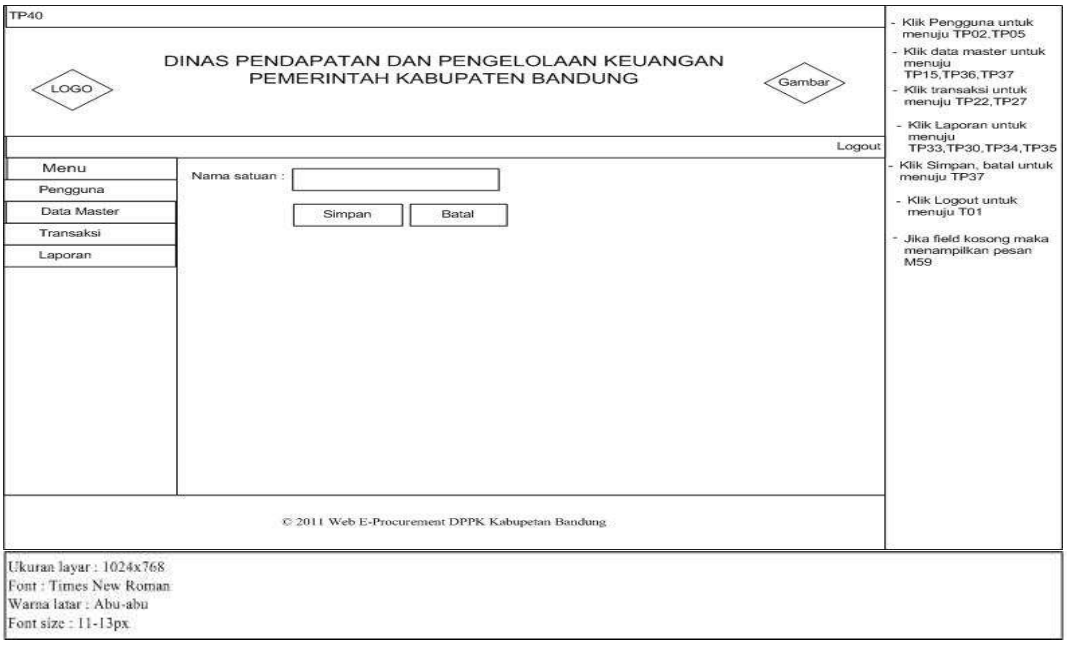
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah lokasi pada gambar 3.85.



Gambar 3. 85 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Lokasi

38. Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Satuan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah satuan pada gambar 3.86.



Gambar 3. 86 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Satuan

39. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Satuan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah satuan pada gambar 3.87.

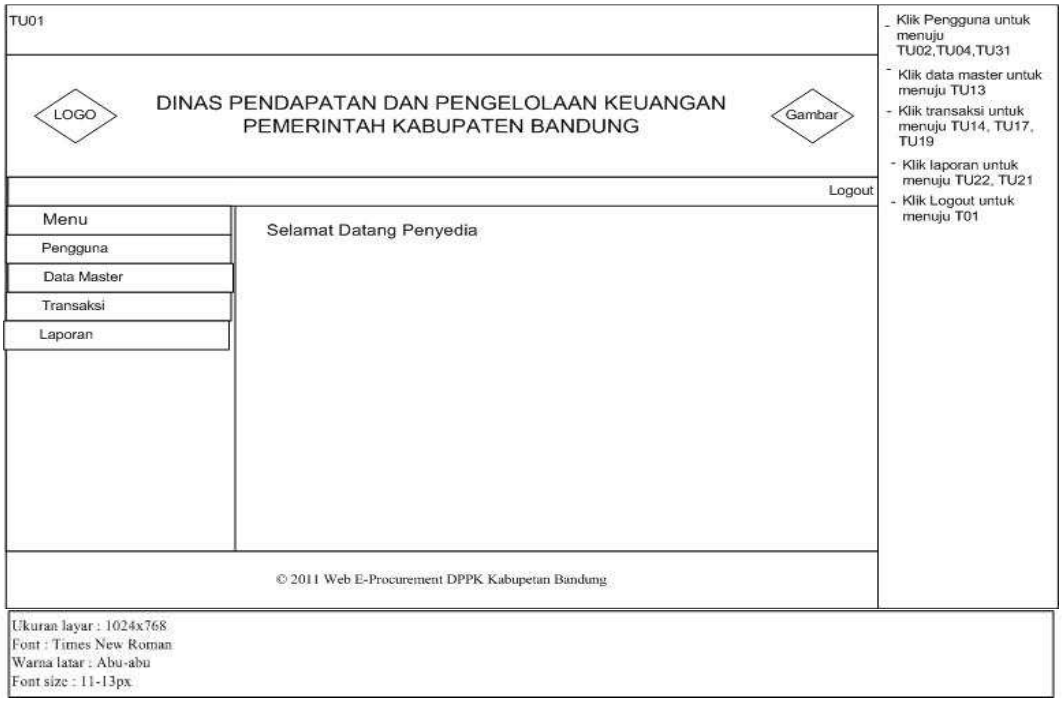


Gambar 3. 87 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Satuan

3.2.3.3 Perancangan Antarmuka Penyedia

1. Perancangan Antarmuka Halaman Penyedia

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman penyedia pada gambar 3.88.



Gambar 3. 88 Perancangan Antarmuka Halaman Penyedia

2. Perancangan Antarmuka Halaman Profil

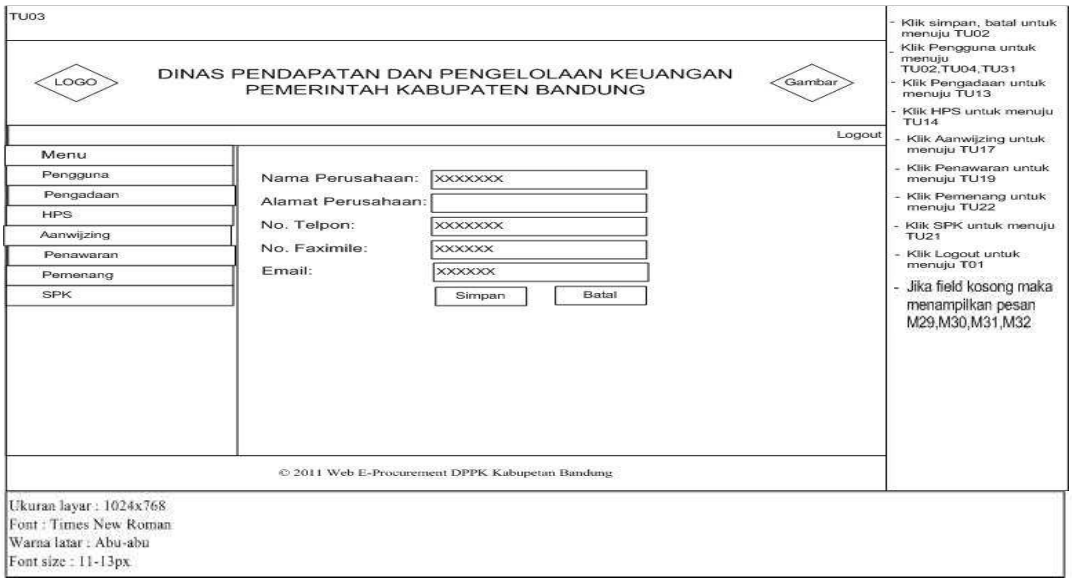
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman profil pada gambar 3.89.



Gambar 3. 89 Perancangan Antarmuka Halaman Profil

3. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah pada gambar 3.90.



Gambar 3. 90 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah

4. Perancangan Antarmuka Halaman Ijin Usaha

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ijin usaha pada gambar 3.91.



Gambar 3. 91 Perancangan Antarmuka Halaman Ijin Usaha

5. Perancangan Antarmuka Halaman Landasan Hukum

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman landasan hukum pada gambar 3.92.



Gambar 3. 92 Perancangan Antarmuka Halaman Landasan Hukum

6. Perancangan Antarmuka Halaman Pengurus

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pengurus pada gambar 3.93.



Gambar 3. 93 Perancangan Antarmuka Halaman Pengurus

7. Perancangan Antarmuka Halaman Pemilik Saham

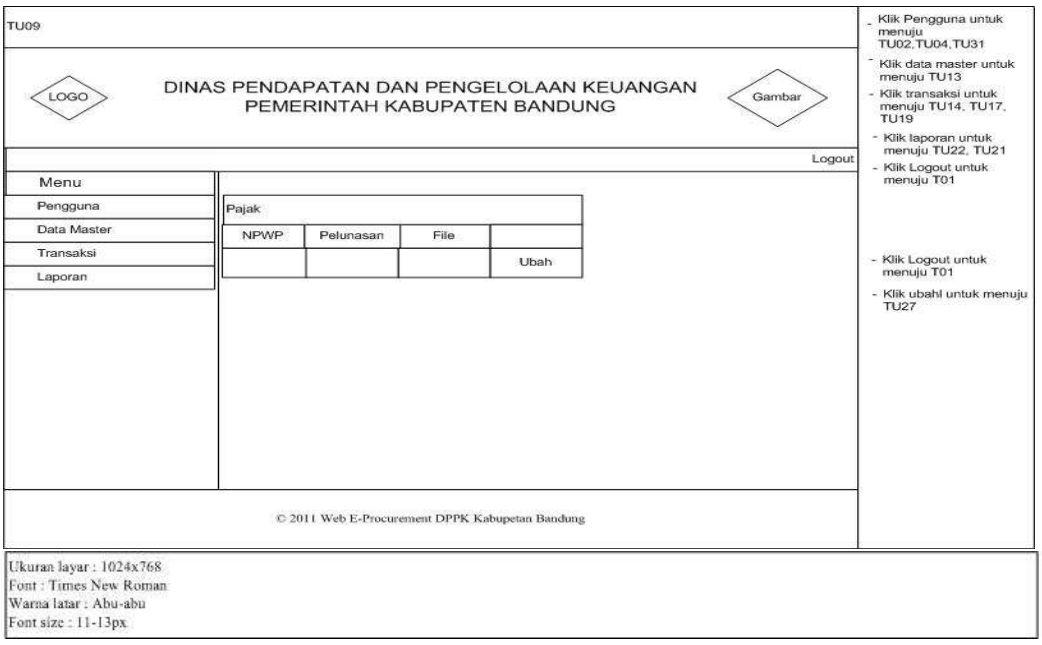
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemilik saham pada gambar 3.94.



Gambar 3. 94 Perancangan Antarmuka Halaman Pemilik Saham

8. Perancangan Antarmuka Halaman Pajak

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pajak pada gambar 3.95.



Gambar 3. 95 Perancangan Antarmuka Halaman Pajak

9. Perancangan Antarmuka Halaman Modal Tetap

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman modal tetap pada gambar 3.96.



Gambar 3. 96 Perancangan Antarmuka Halaman Modal Tetap

10. Perancangan Antarmuka Halaman Modal Usaha

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman modal usaha pada gambar 3.97.



Gambar 3. 97 Perancangan Antarmuka Halaman Modal Usaha

11. Perancangan Antarmuka Halaman Modal Kerja

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman kerja usaha pada gambar 3.98.



Gambar 3. 98 Perancangan Antarmuka Halaman Modal Kerja

12. Perancangan Antarmuka Halaman Pengadaan

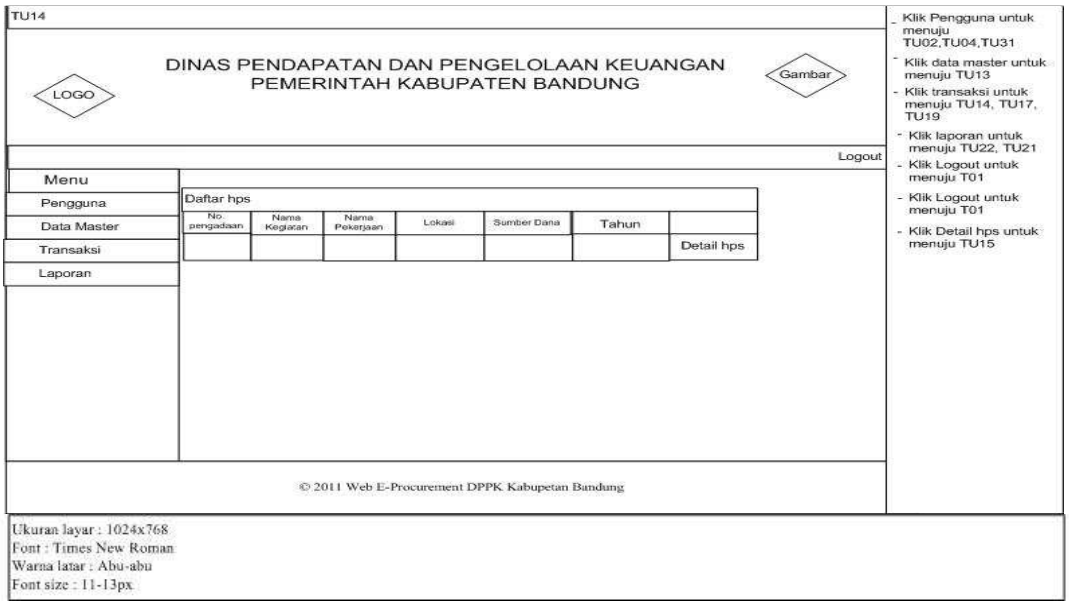
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pengadaan pada gambar 3.99.



Gambar 3. 99 Perancangan Antarmuka Halaman Pengadaan

13. Perancangan Antarmuka Halaman Hps

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman hps pada gambar 3.100.



Gambar 3. 100 Perancangan Antarmuka Halaman Hps

14. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Hps

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman detailhps pada gambar 3.101.



Gambar 3. 101 Perancangan Antarmuka Halaman Detail Hps

15. Perancangan Antarmuka Halaman Buat Penawaran

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman buat penawaran pada gambar 3.102.



Gambar 3. 102 Perancangan Antarmuka Halaman Buat Penawaran

16. Perancangan Antarmuka Halaman Aanwijzing

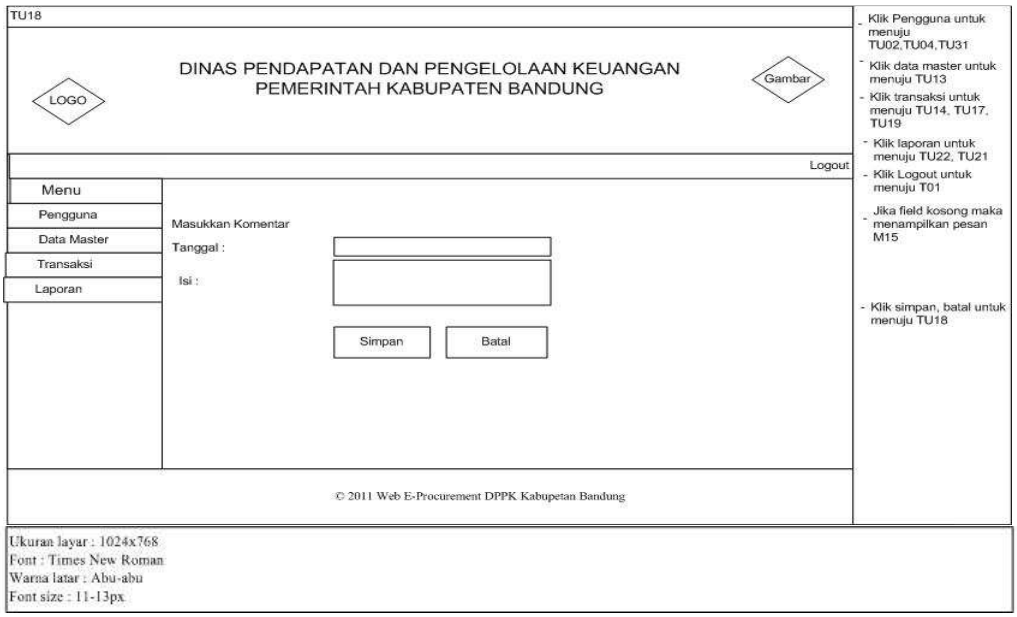
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman aanwijzing pada gambar 3.103.



Gambar 3. 103 Perancangan Antarmuka Halaman Aanwijzing

17. Perancangan Antarmuka Halaman Lihat Komentar

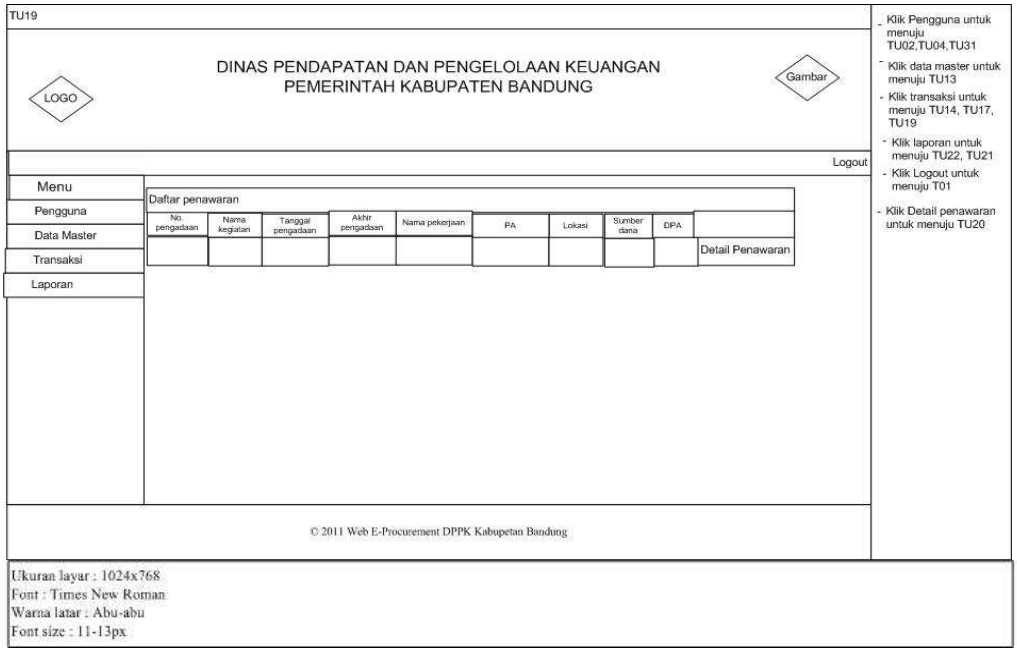
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman lihat komentar pada gambar 3.104.



Gambar 3. 104 Perancangan Antarmuka Halaman Lihat Komentar

18. Perancangan Antarmuka Halaman Penawaran

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman penawaran pada gambar 3.105.



Gambar 3. 105 Perancangan Antarmuka Halaman Penawaran

19. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Penawaran

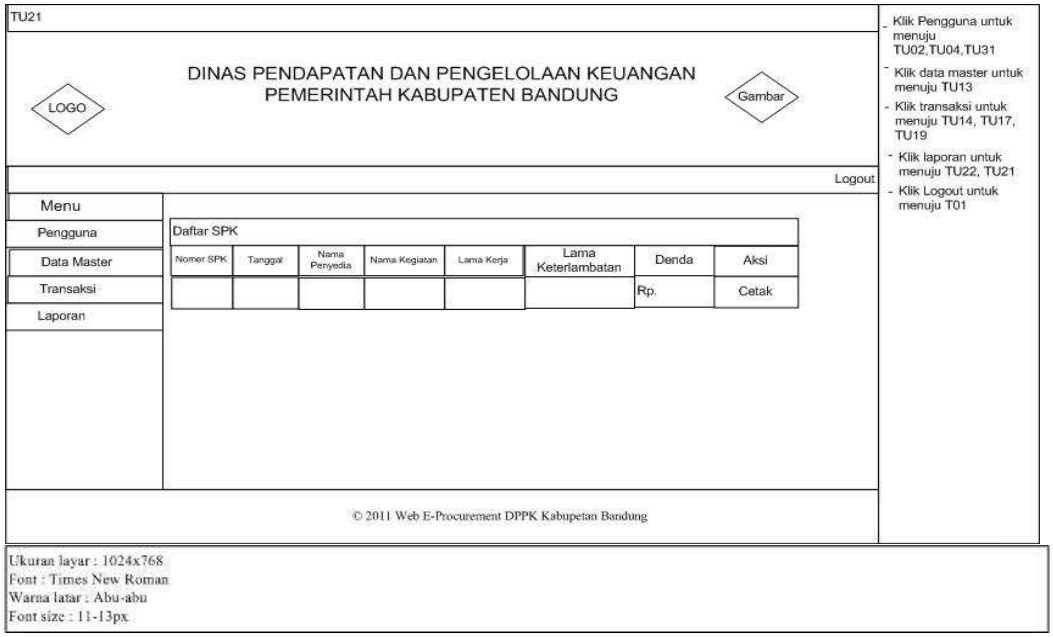
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman detail penawaran pada gambar 3.106.



Gambar 3. 106 Perancangan Antarmuka Halaman Detail Penawaran

20. Perancangan Antarmuka Halaman Spk

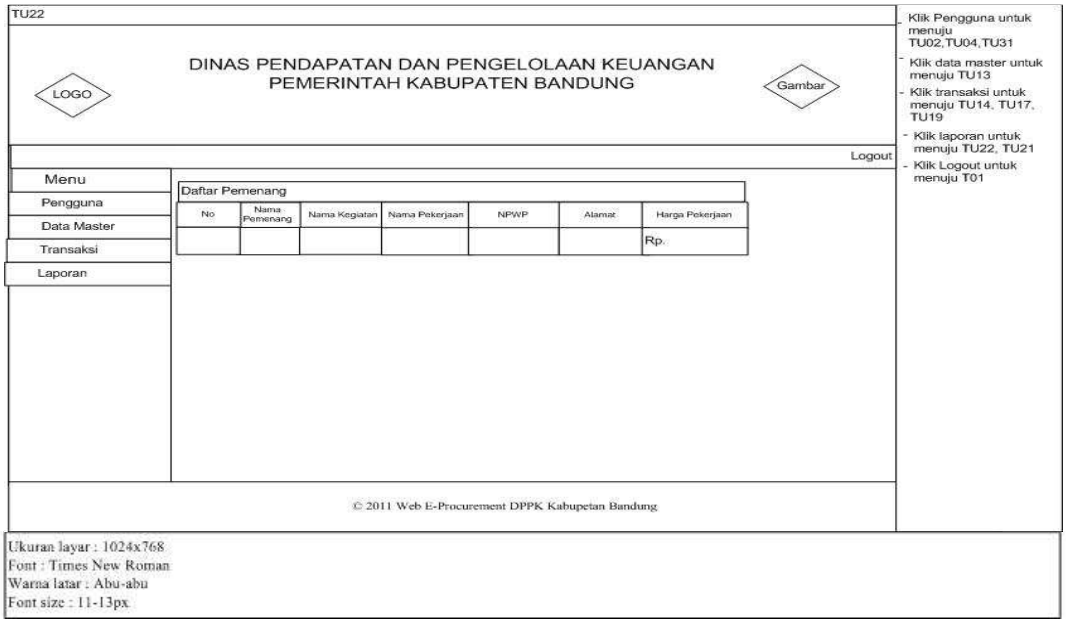
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman spk pada gambar 3.107.



Gambar 3. 107 Perancangan Antarmuka Halaman Spk

21. Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

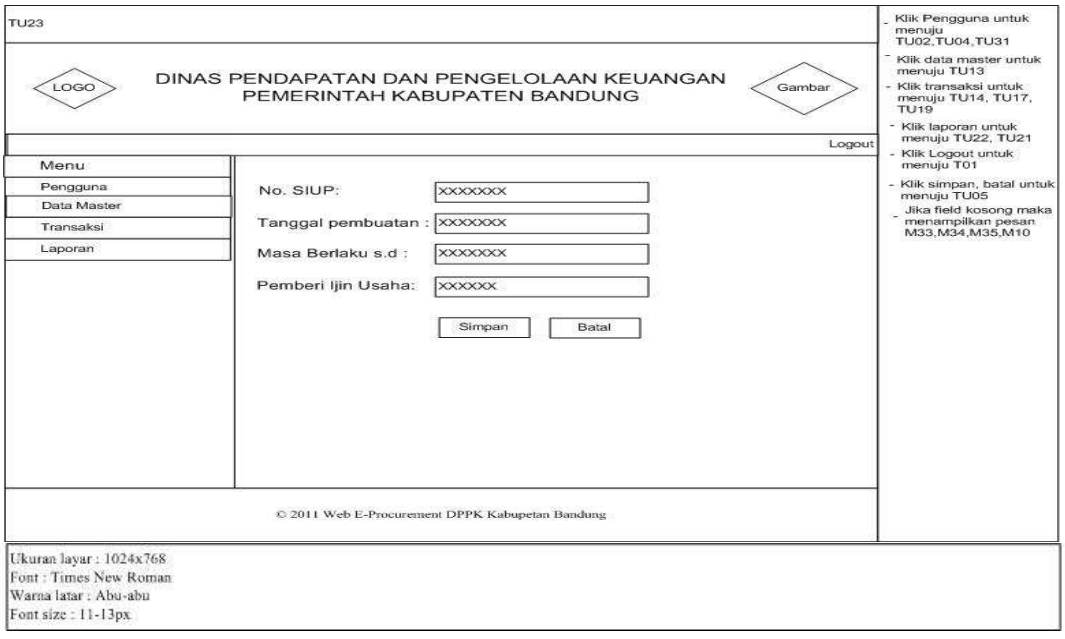
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemenang pada gambar 3.108.



Gambar 3. 108 Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

22. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Ijin Usaha

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah ijin usaha pada gambar 3.109.



Gambar 3. 109 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Ijin Usaha

23. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Landasan

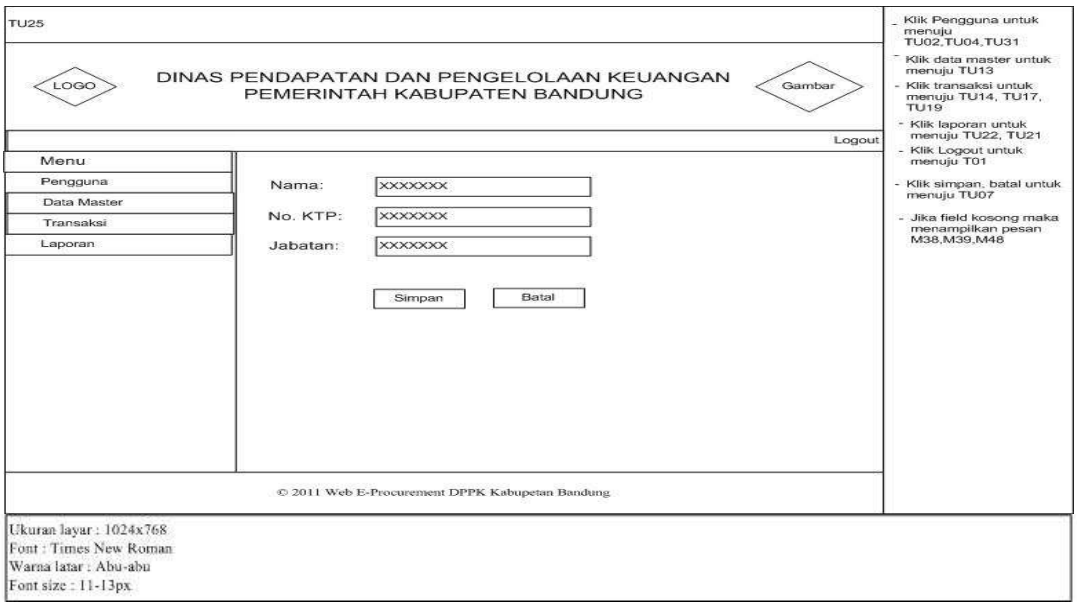
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah landasan pada gambar 3.110.



Gambar 3. 110 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Landasan

24. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pengurus

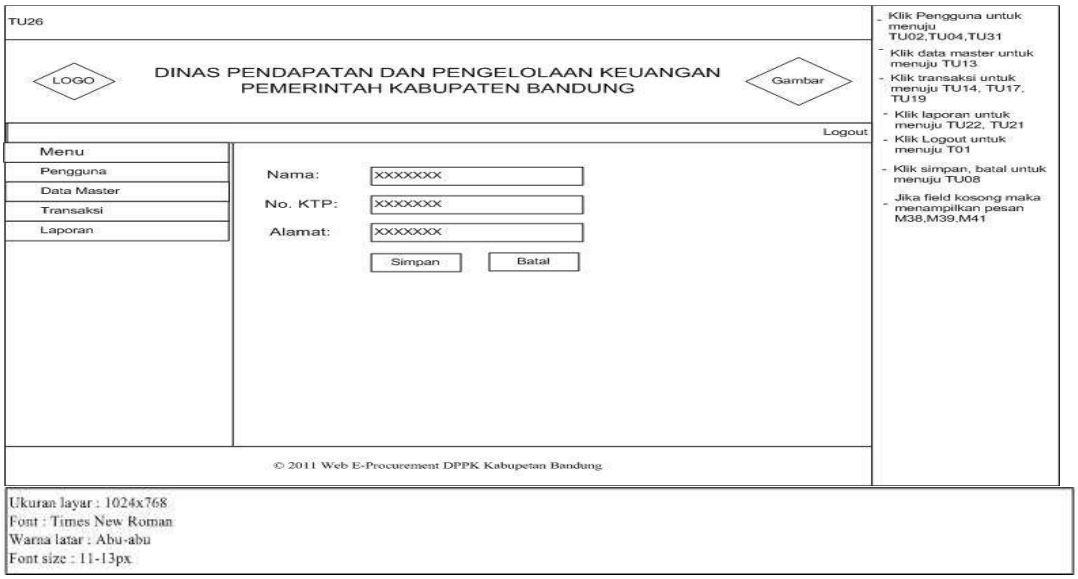
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah pengurus pada gambar 3.111



Gambar 3. 111 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pengurus

25. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pemilik Saham

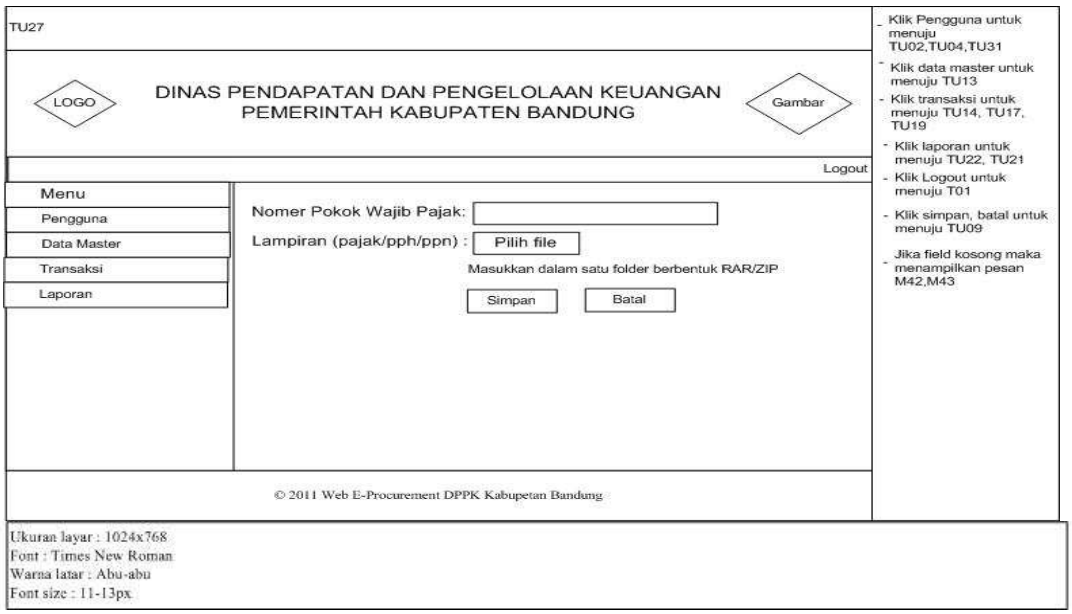
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah pemilik saham pada gambar 3.112.



Gambar 3. 112 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pemilik Saham

27 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pajak

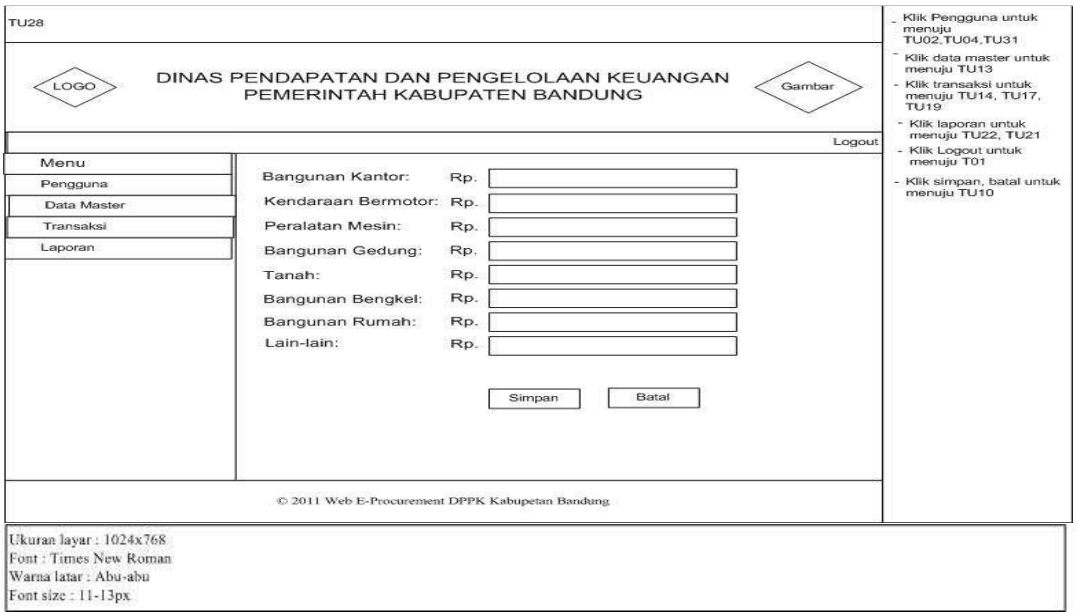
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah pajak pada gambar 3.113.



Gambar 3. 113 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pajak

28 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Modal Tetap

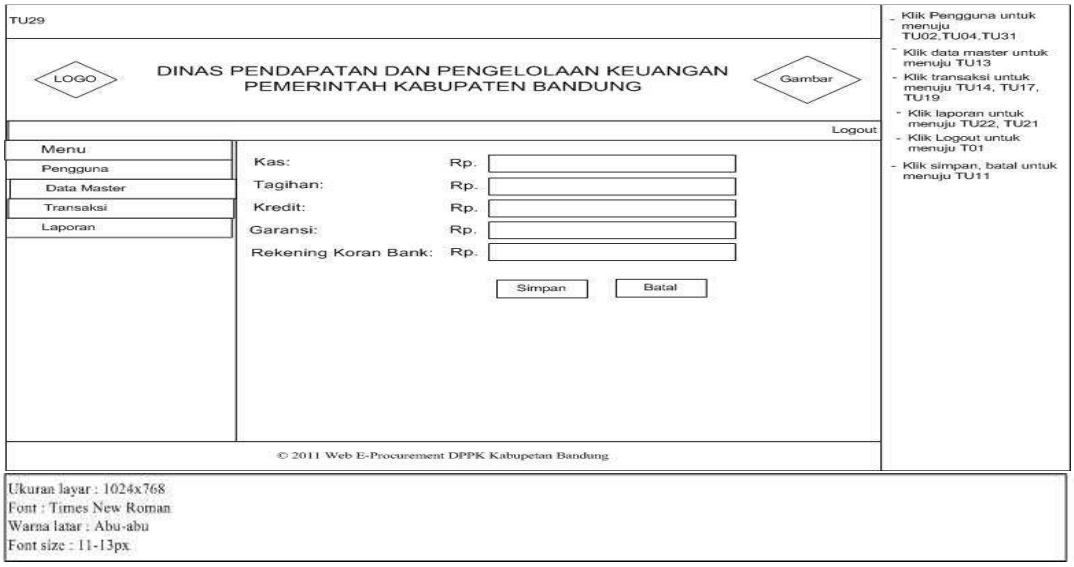
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah modal tetap pada gambar 3.114



Gambar 3. 114 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Modal Tetap

29. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Modal Usaha

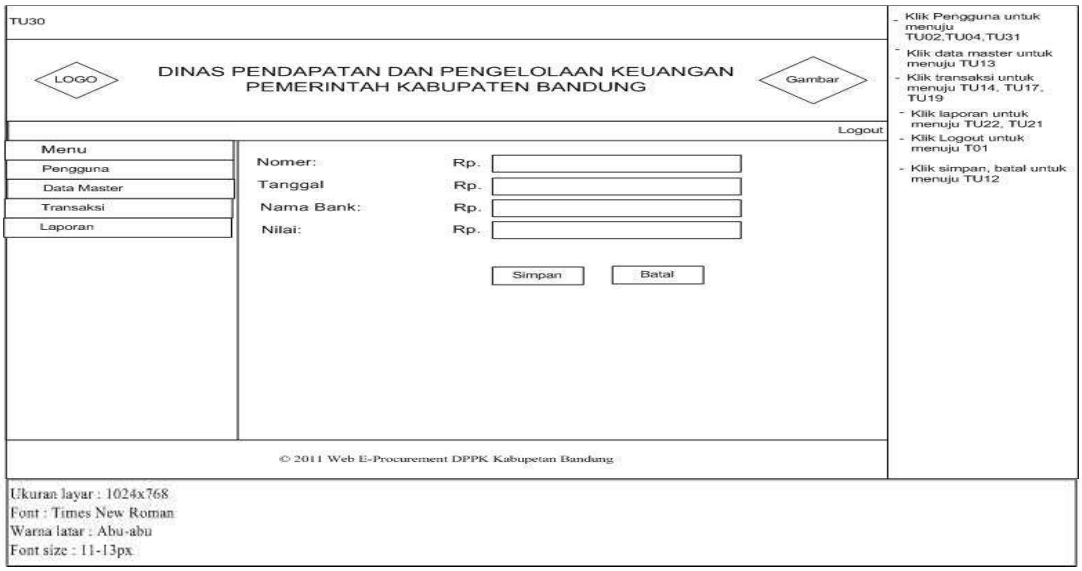
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah modal usaha pada gambar 3.115.



Gambar 3. 115 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Modal Usaha

30. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Modal Kerja

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah modal usaha pada gambar 3.116.



Gambar 3. 116 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Modal Kerja

31. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah password pada gambar 3.117.



Gambar 3. 117 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

32. Perancangan Antarmuka Halaman tambah pemilik saham

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah pemilik saham pada gambar 3.118.



Gambar 3. 118 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah pemilik saham

33. Perancangan Antarmuka Halaman tambah modal kerja

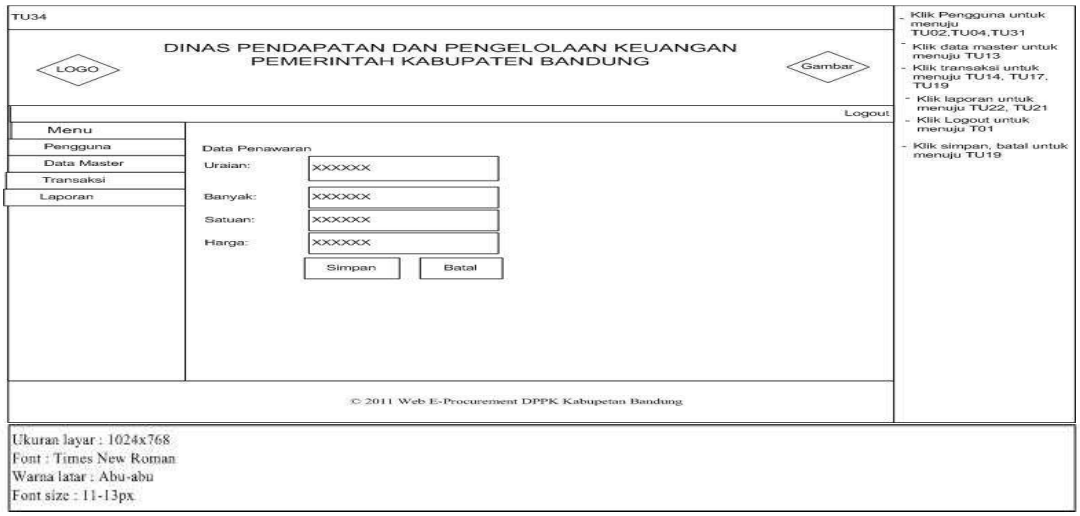
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah modal kerja pada gambar 3.119.



Gambar 3. 119 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Modal Kerja

34. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Penawaran

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman Ubah Penawaran kerja pada gambar 3.120.

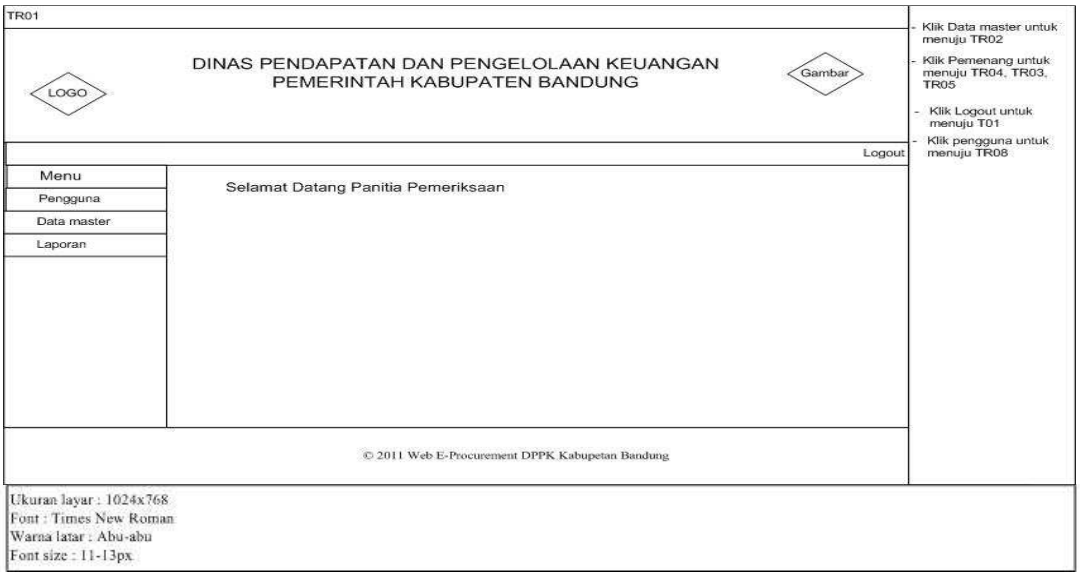


Gambar 3. 120 Perancangan Antarmuka Ubah Penawaran

3.2.3.4 Perancangan Antarmuka Pemeriksaan

1. Perancangan Antarmuka Halaman Pemeriksaan

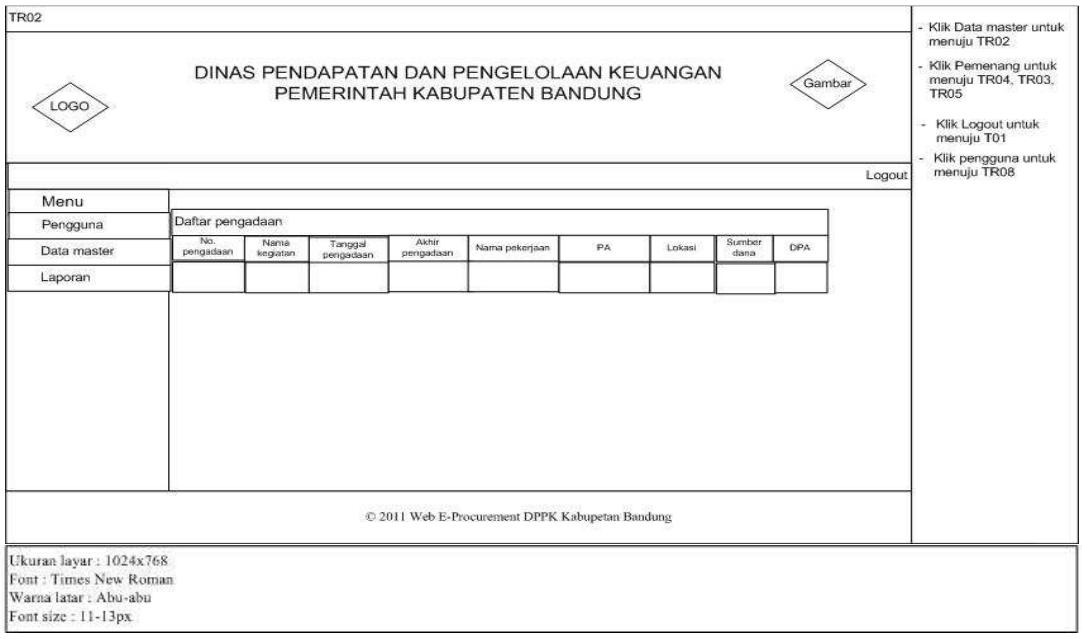
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemeriksaan pada gambar 3.121.



Gambar 3. 121 Perancangan Antarmuka Halaman Pemeriksaan

2. Perancangan Antarmuka Halaman Pengadaan

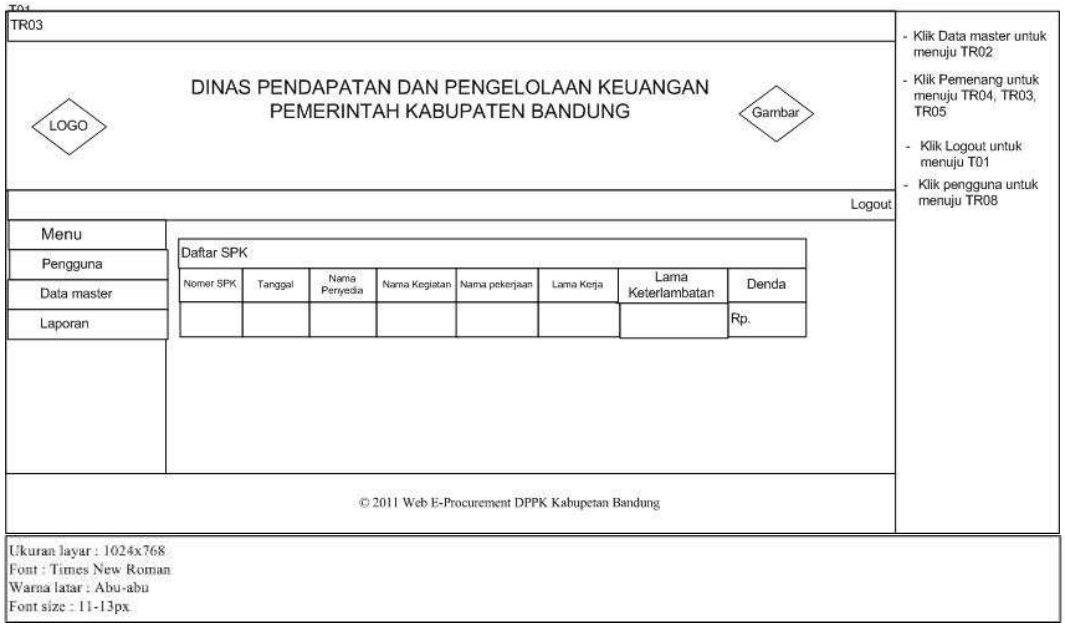
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pengadaan pada gambar 3.122.



Gambar 3. 122 Perancangan Antarmuka Halaman Pengadaan

3. Perancangan Antarmuka Halaman Spk

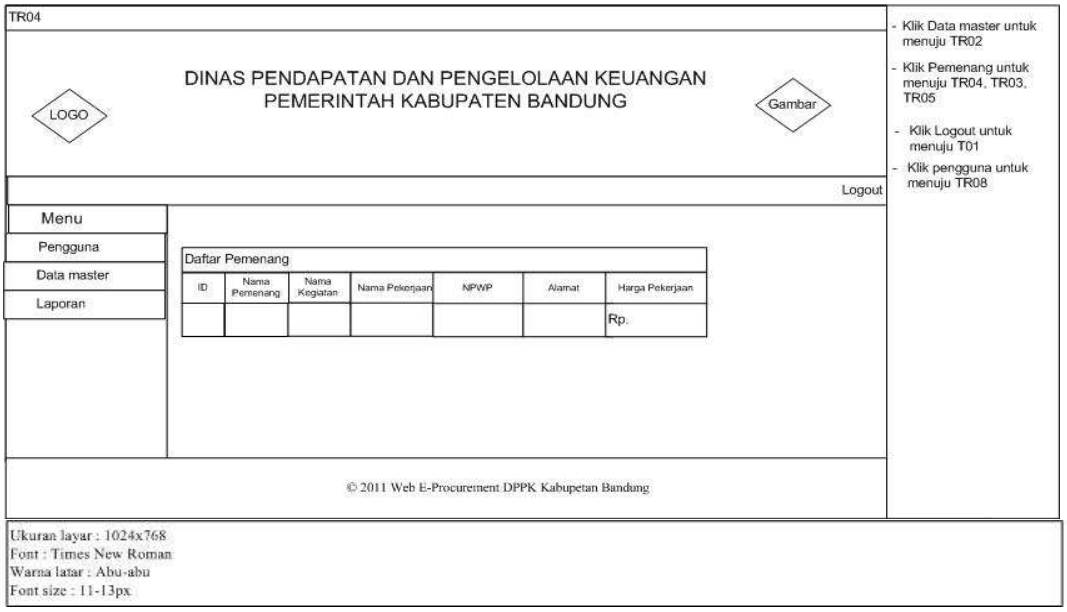
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman spk pada gambar 3.123.



Gambar 3. 123 Perancangan Antarmuka Halaman Spk

4. Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemenang pada gambar 3.124.



Gambar 3. 124 Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

5. Perancangan Antarmuka Halaman Daftar Pemeriksaan

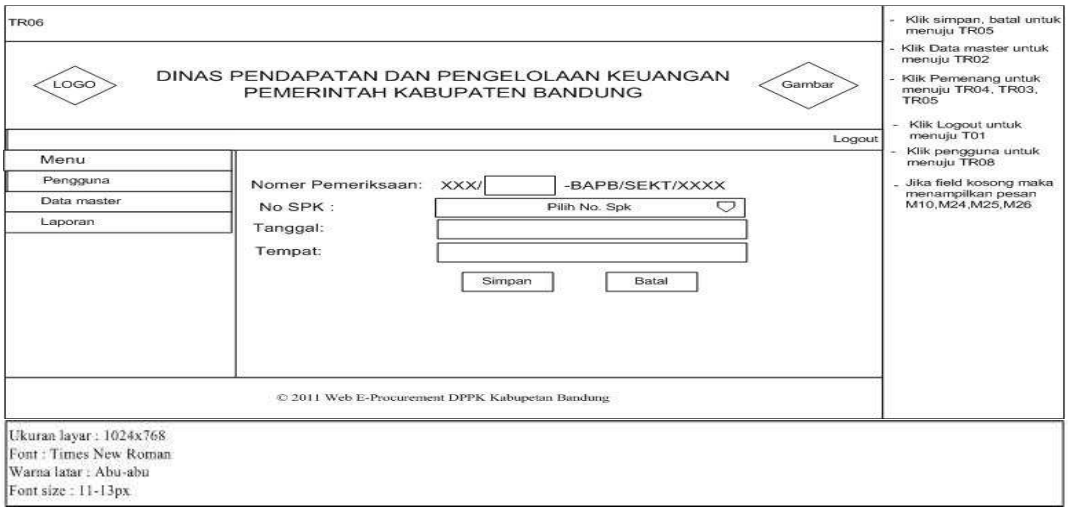
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman daftar pemeriksaan pada gambar 3.125.



Gambar 3. 125 Perancangan Antarmuka Halaman Daftar Pemeriksaan

6. Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Pemeriksaan

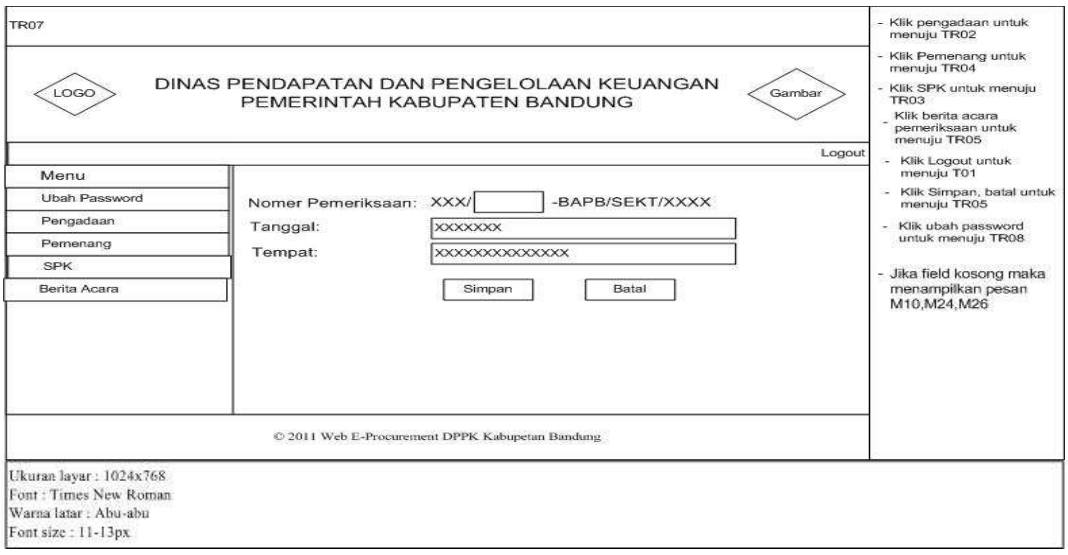
   Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah pemeriksaan pada gambar 3.126.



Gambar 3. 126 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Pemeriksaan

7. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pemeriksaan

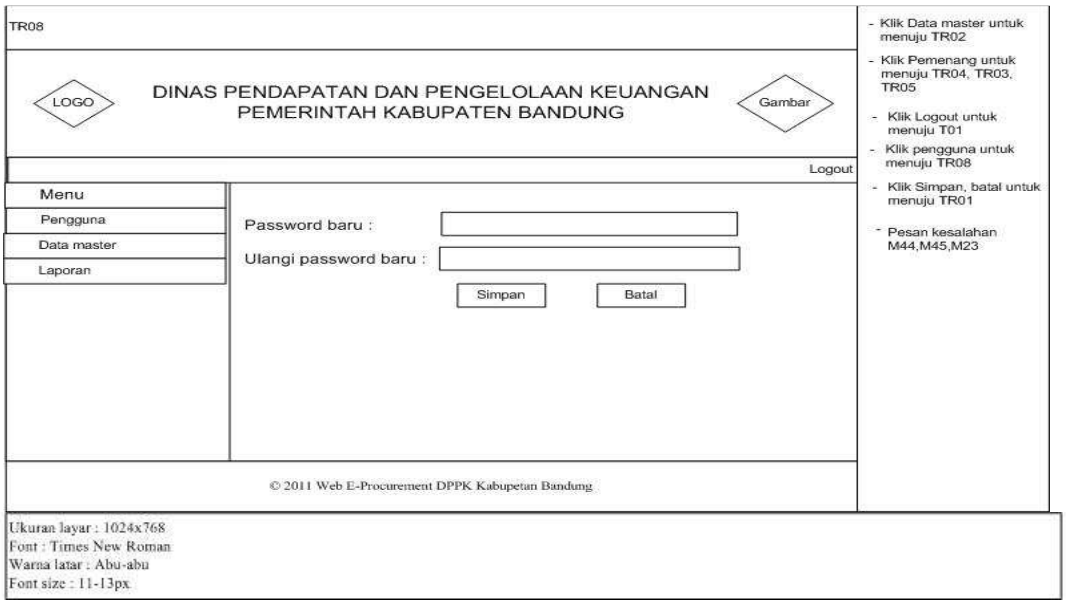
   Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah pemeriksaan pada gambar 3.127.



Gambar 3. 127 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Pemeriksaan

8. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah password pada gambar 3.128.

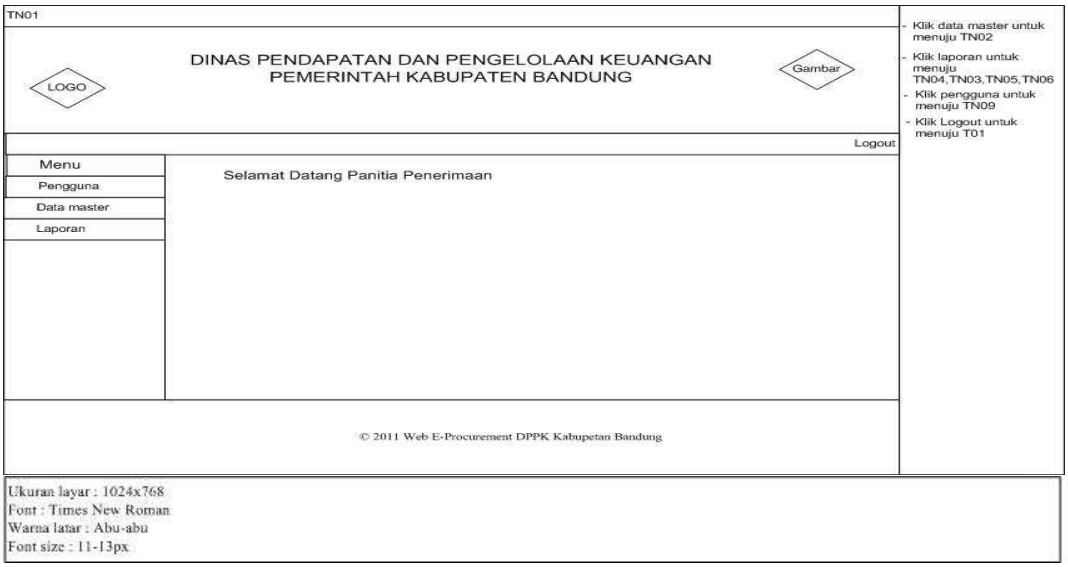


Gambar 3. 128 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

3.2.3.5 Perancangan Antarmuka Penerimaan

1. Perancangan Antarmuka Halaman Penerimaan

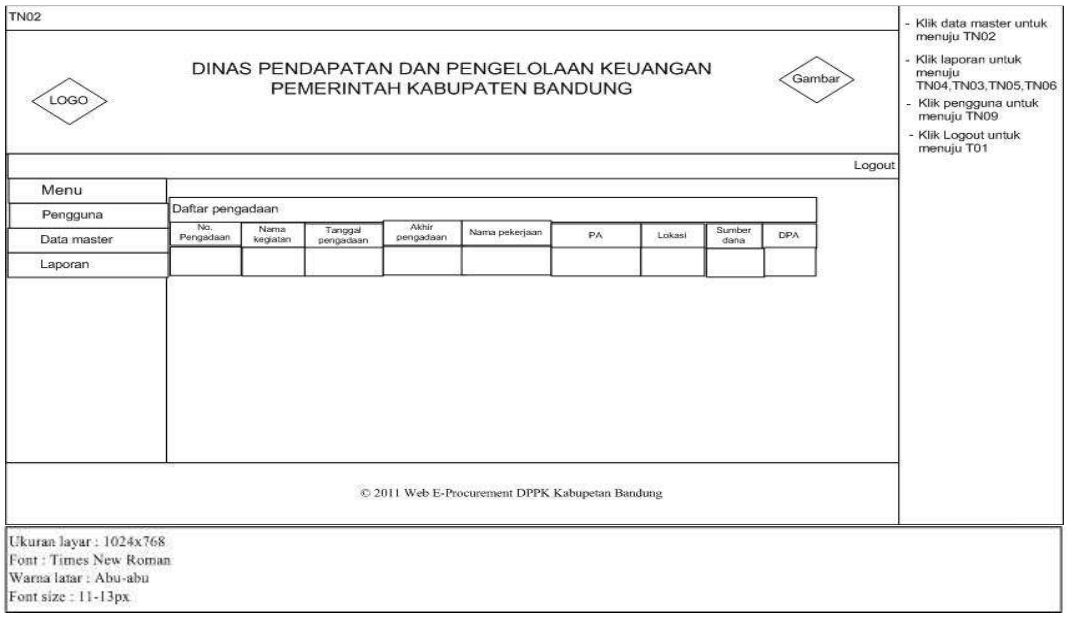
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman penerimaan pada gambar 3.129.



Gambar 3. 129 Perancangan Antarmuka Halaman Penerimaan

2. Perancangan Antarmuka Halaman Pengadaan

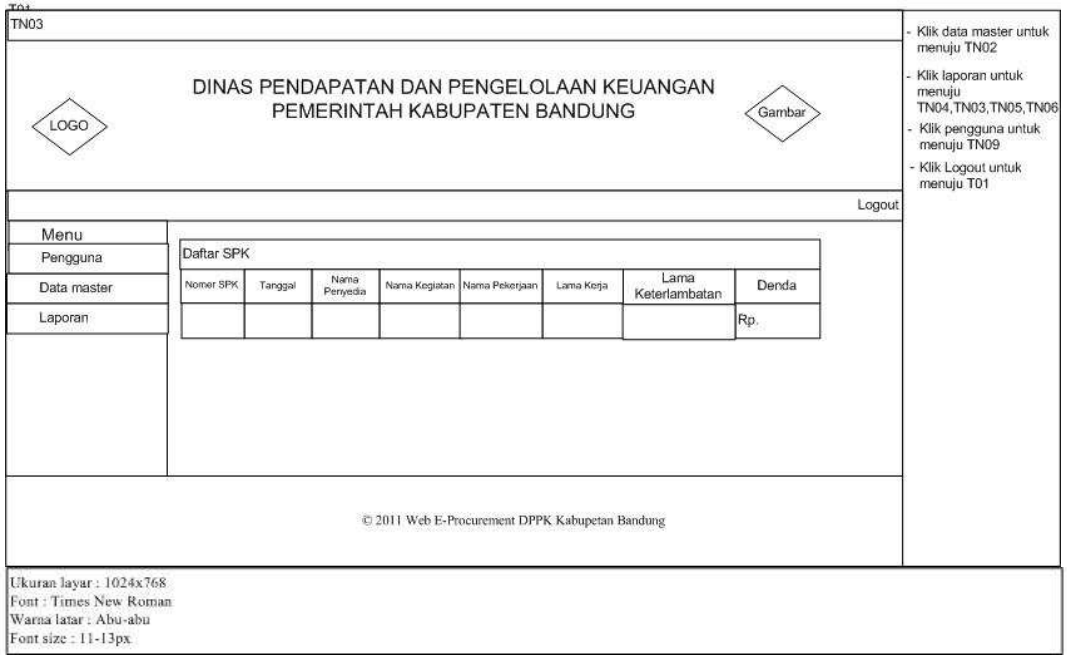
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pengadaan pada gambar 3.130.



Gambar 3. 130 Perancangan Antarmuka Halaman Pengadaan

3. Perancangan Antarmuka Halaman Spk

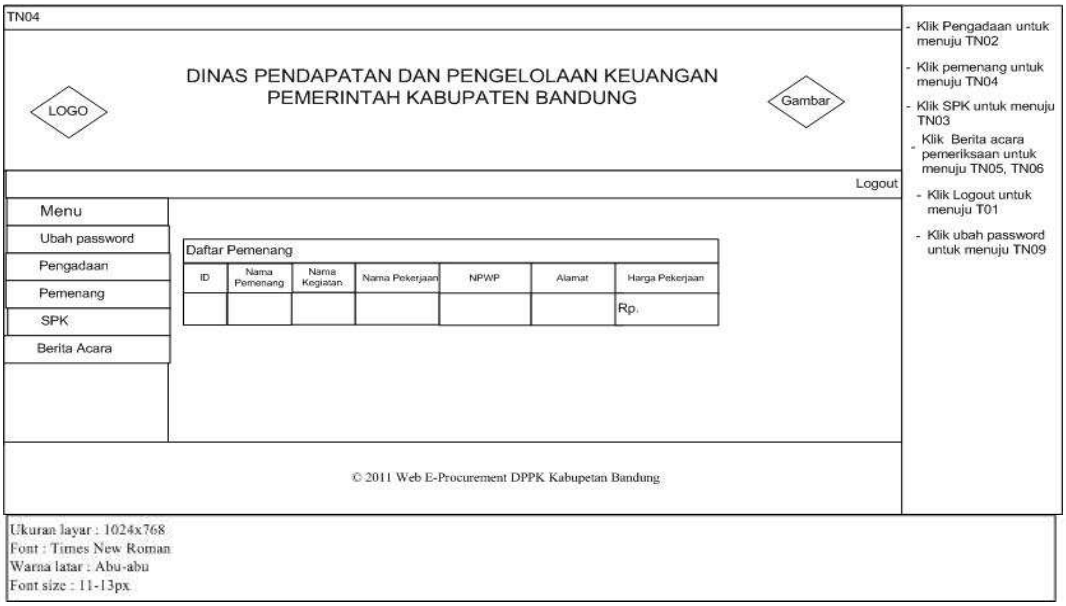
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman spk pada gambar 3.131.



Gambar 3. 131 Perancangan Antarmuka Halaman Spk

4. Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemenang pada gambar 3.132



Gambar 3. 132 Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

5. Perancangan Antarmuka Halaman Pemeriksaan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemeriksaam pada gambar 3.133.



Gambar 3. 133 Perancangan Antarmuka Halaman Pemeriksaan

6. Perancangan Antarmuka Halaman Penerimaan

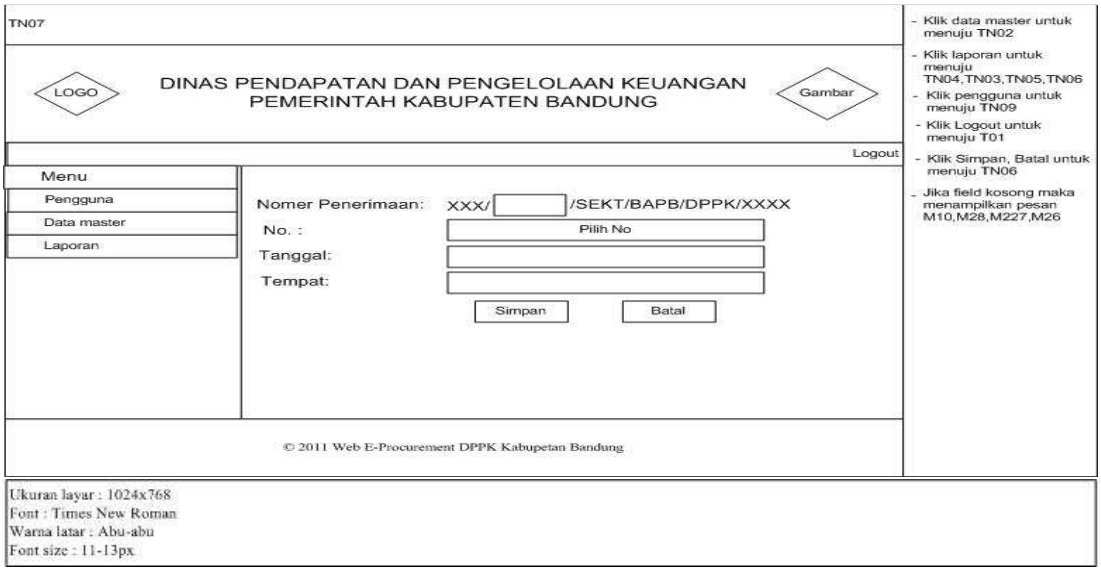
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman penerimaan pada gambar 3.134.



Gambar 3. 134 Perancangan Antarmuka Halaman Penerimaan

7. Perancangan Antarmuka Halaman Buat Penerimaan

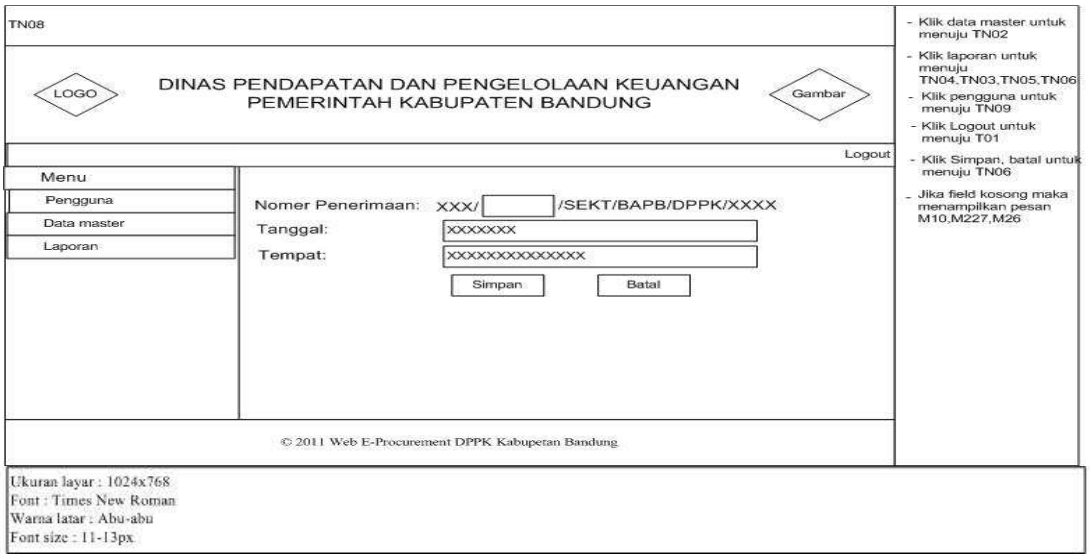
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman buat penerimaan pada gambar 3.135.



Gambar 3. 135 Perancangan Antarmuka Halaman Buat Penerimaan

8. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Penerimaan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah penerimaan pada gambar 3.136.



Gambar 3. 136 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Penerimaan

9. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah password pada gambar 3.137.



Gambar 3. 137 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

3.2.3.6 Perancangan Antarmuka PPK

1. Perancangan Antarmuka Halaman PPK

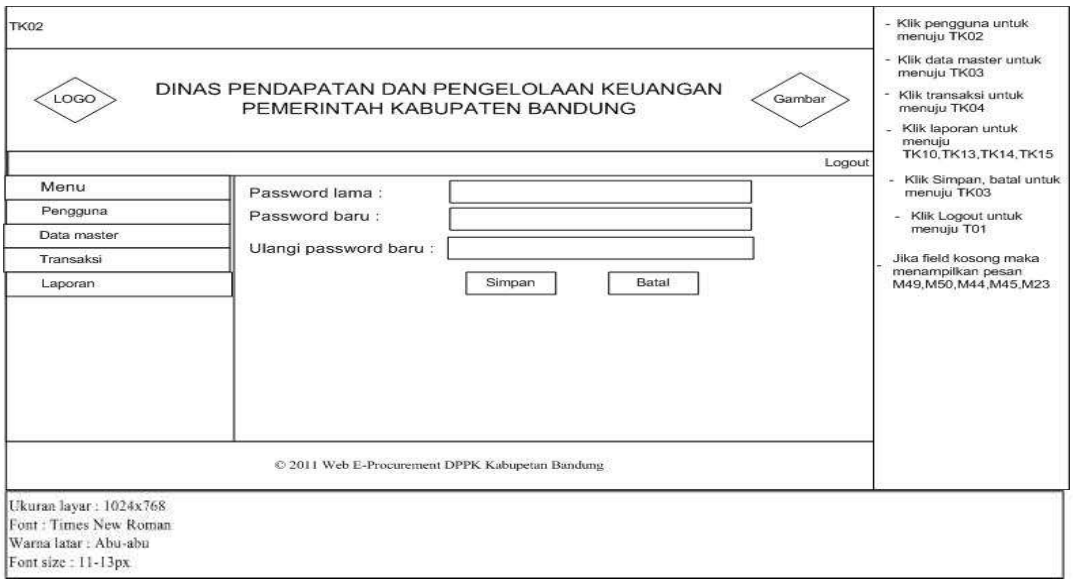
   Berikut dapat dilihat antarmuka halaman PKK pada gambar 3.138.



Gambar 3. 138 Perancangan Antarmuka Halaman PPK

2. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

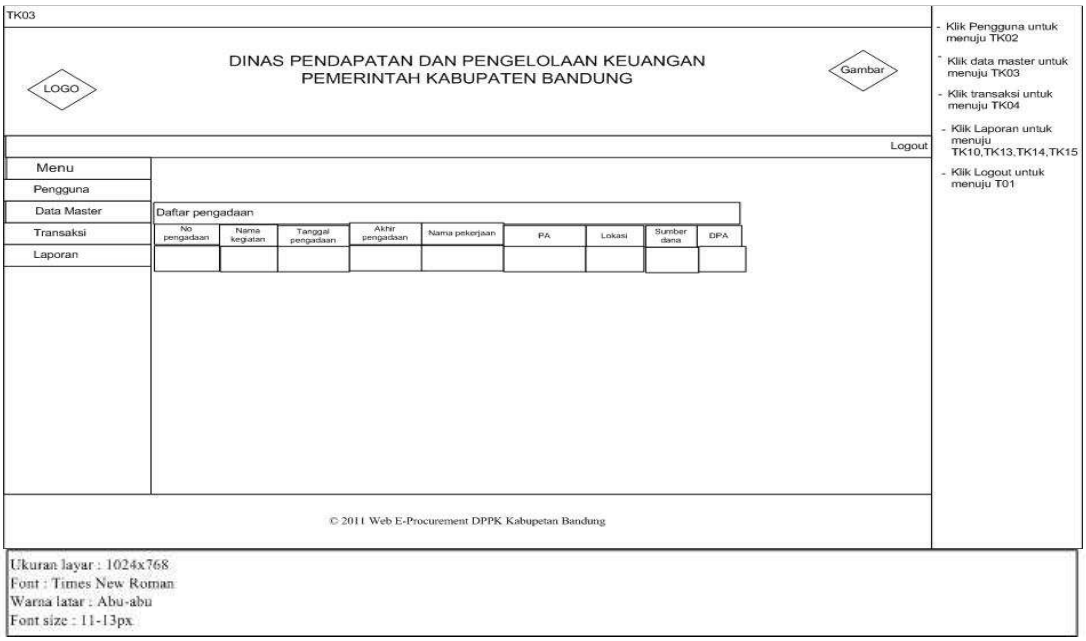
   Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah password pada gambar 3.139.



Gambar 3. 139 Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Password

3. Perancangan Antarmuka Halaman Pengadaan

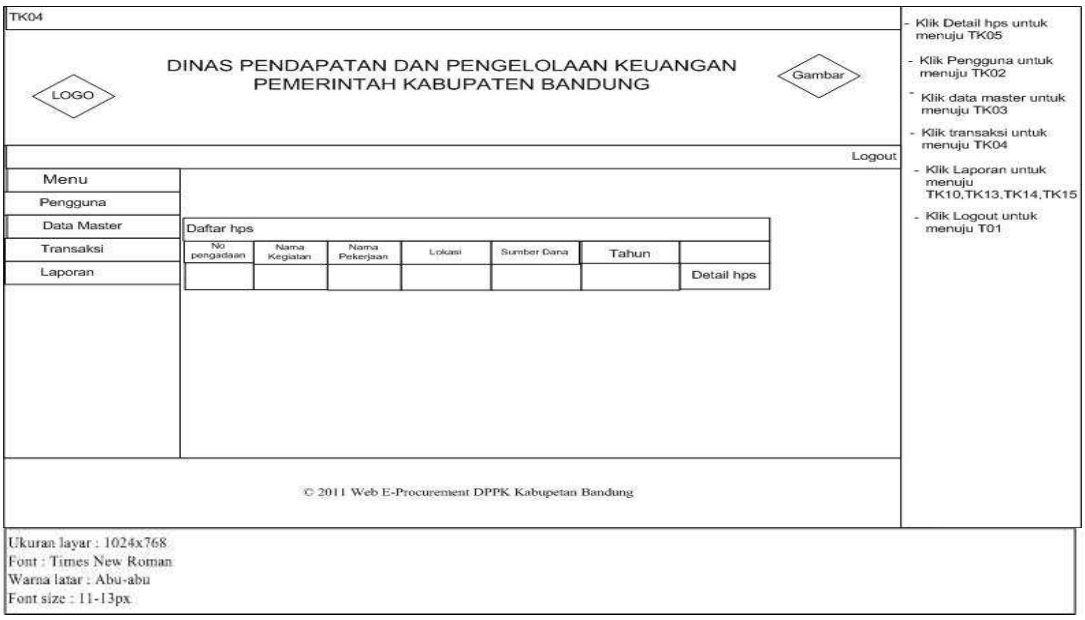
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pengadaan pada gambar 3.140.



Gambar 3. 140 Perancangan Antarmuka Halaman Pengadaan

4. Perancangan Antarmuka Halaman Hps

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman hps pada gambar 3.141.



Gambar 3. 141 Perancangan Antarmuka Halaman Hps

5. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Hps

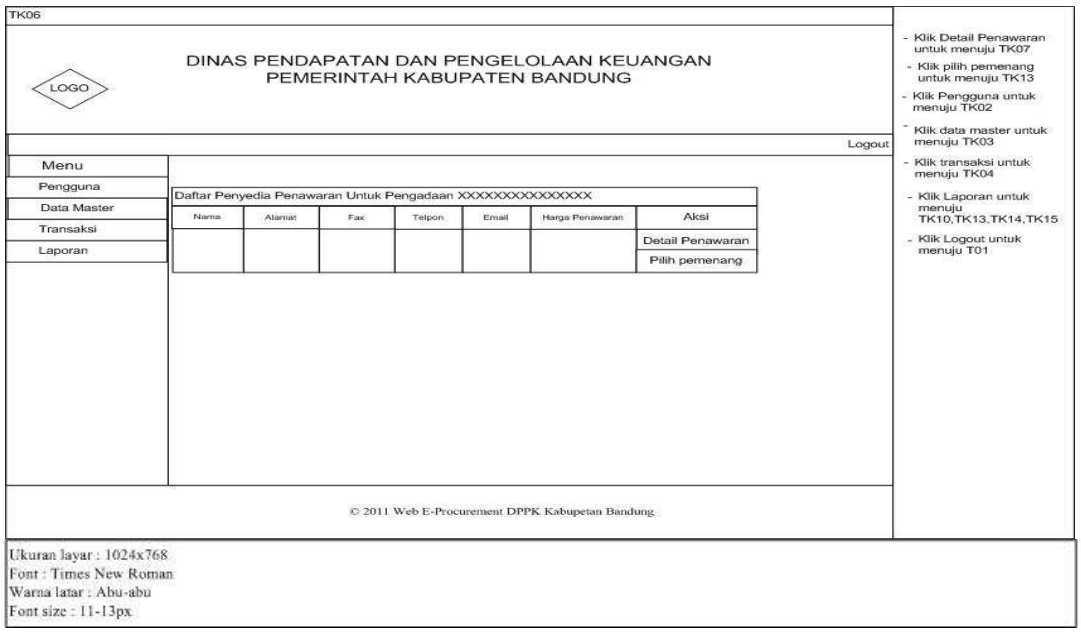
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman detail hps pada gambar 3.142.



Gambar 3. 142 Perancangan Antarmuka Halaman Detail Hps

6. Perancangan Antarmuka Halaman Lihat Penawaran

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman lihat penawaran pada gambar 3.143.



Gambar 3. 143 Perancangan Antarmuka Halaman Lihat Penawaran

7. Perancangan Antarmuka Halaman Detail Penawaran

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman detail penawaran pada gambar 3.144.



Gambar 3. 144 Perancangan Antarmuka Halaman Detail Penawaran

8. Perancangan Antarmuka Halaman SPK

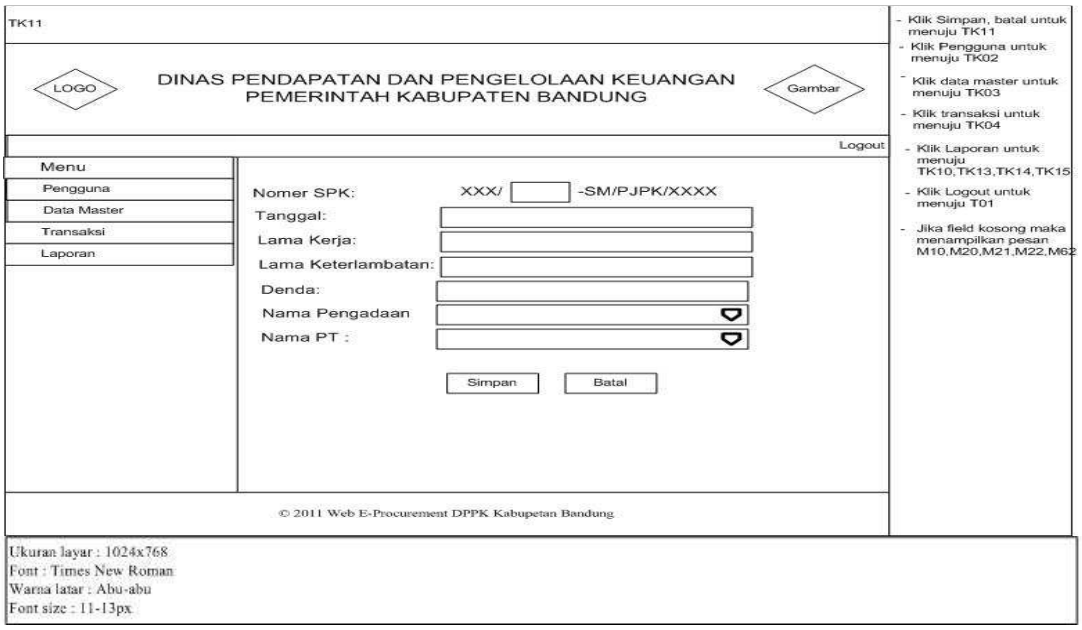
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman spk pada gambar 3.145.



Gambar 3. 145 Perancangan Antarmuka Halaman Spk

9. Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Spk

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman tambah spk pada gambar 3.146.



Gambar 3. 146 Perancangan Antarmuka Halaman Tambah Spk

10. Perancangan Antarmuka Halaman Ubah Spk

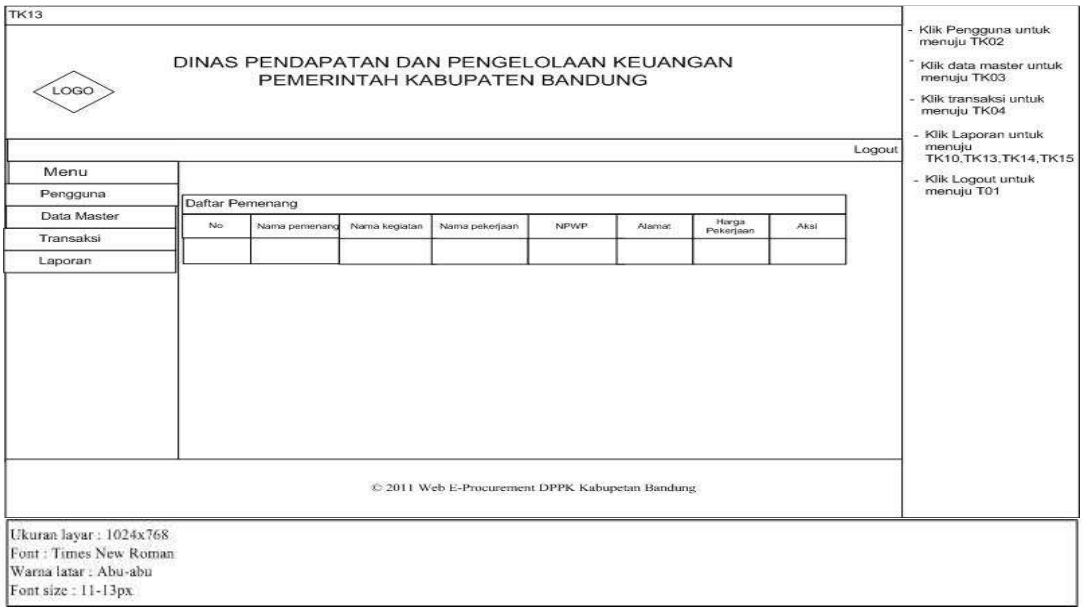
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman ubah spk pada gambar 3.147.



Gambar 3. 147 Perancangan Antarmuka Halaman ubah Spk

11. Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

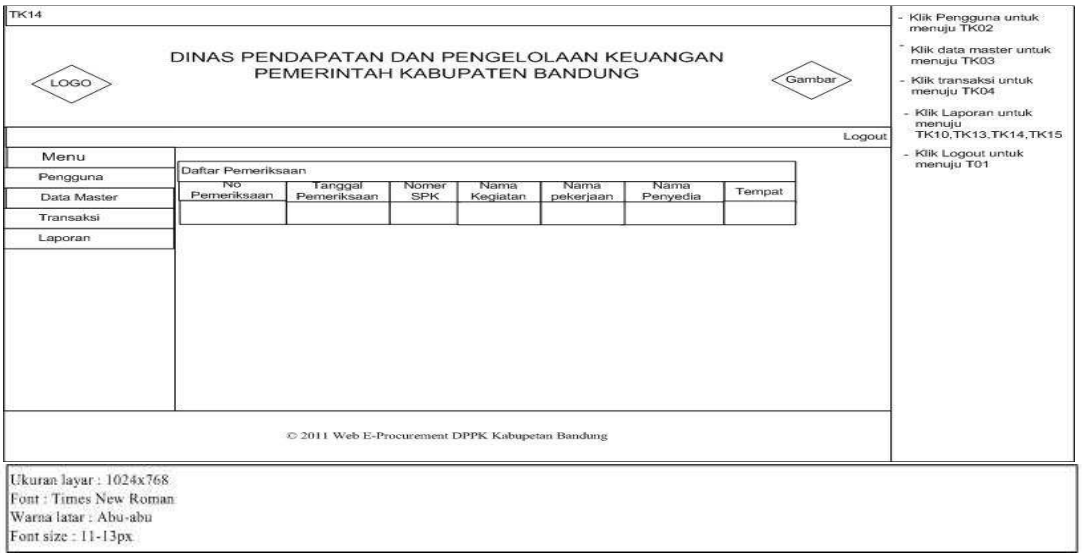
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman pemenang pada gambar 3.148.



Gambar 3. 148 Perancangan Antarmuka Halaman Pemenang

12. Perancangan Antarmuka Halaman Berita Acara Pemeriksaan

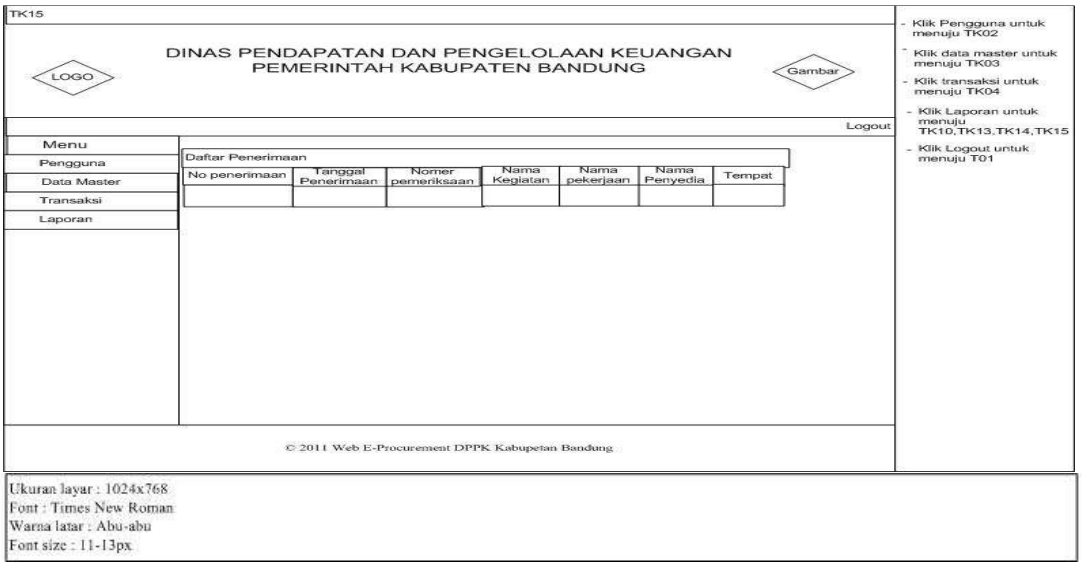
Berikut dapat dilihat antarmuka halaman berita acara pemeriksaan pada gambar 3.149.



Gambar 3. 149 Perancangan Antarmuka Halaman Berita Acara Pemeriksaan

13. Perancangan Antarmuka Halaman Berita Acara Penerimaan

Berikut dapat dilihat antarmuka halaman berita acara penerimaan pada gambar 3.150.



Gambar 3. 150 Perancangan Antarmuka Halaman Berita Acara Penerimaan

3.2.3.6 Perancangan Pesan

Pada gambar dibawah ini merupakan perancangan pesan yang ada diaplikasi E-procurement di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung. Adapun tampilan pesan yang ada adalah sebagai berikut :



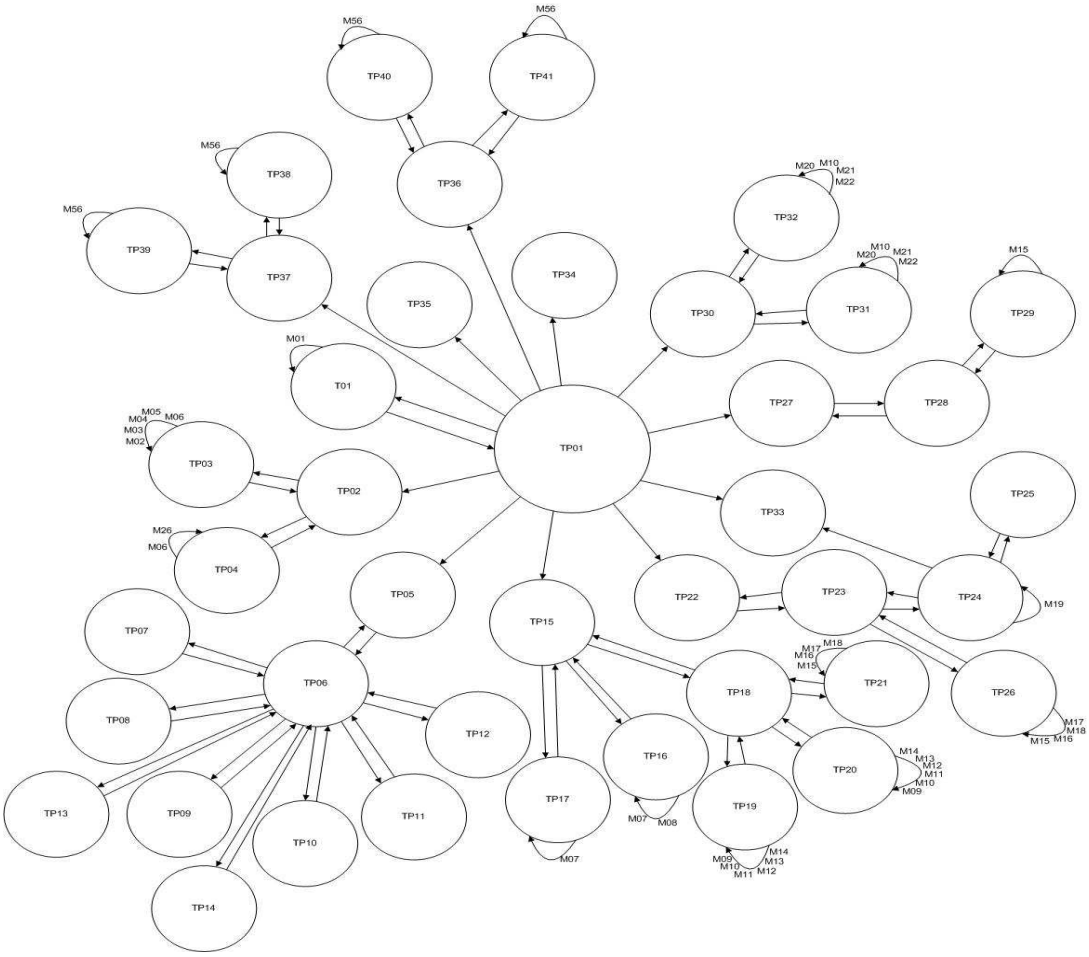
Gambar 3. 151 Perancangan pesan

3.2.3.7 Jaringan Simantik

Setelah melakukan perancangan antarmuka dan perancangan pesan maka dilakukanlah perancangan terhadap aliran dari menu-menu yang ada di program akan digambarkan dalam sebuah jaringan simantik.

1. Jaringan Simantik Panitia Pengadaan

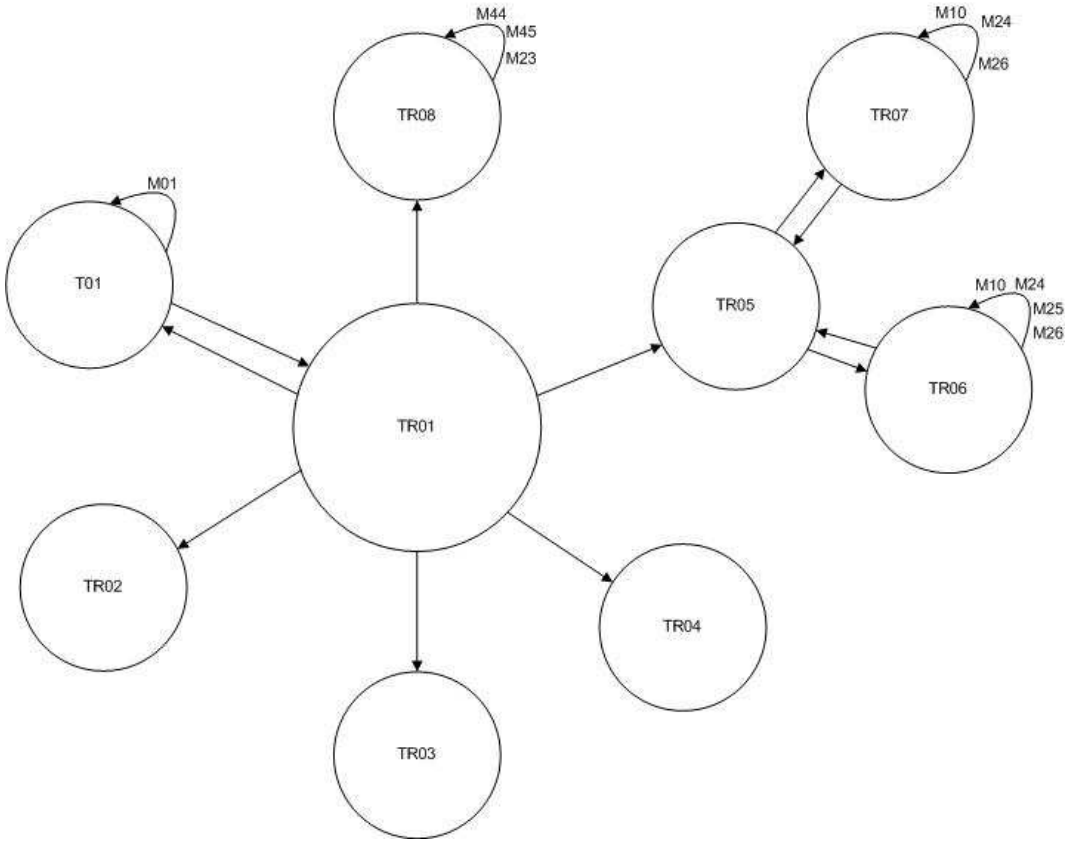
   Jaringan simantik panitia pengadaan dapat dilihat pada gambar 3.152.



Gambar 3. 152 Jaringan Simantik Panitia Pengadaan

2. Jaringan Simantik Panitia Pemeriksaan

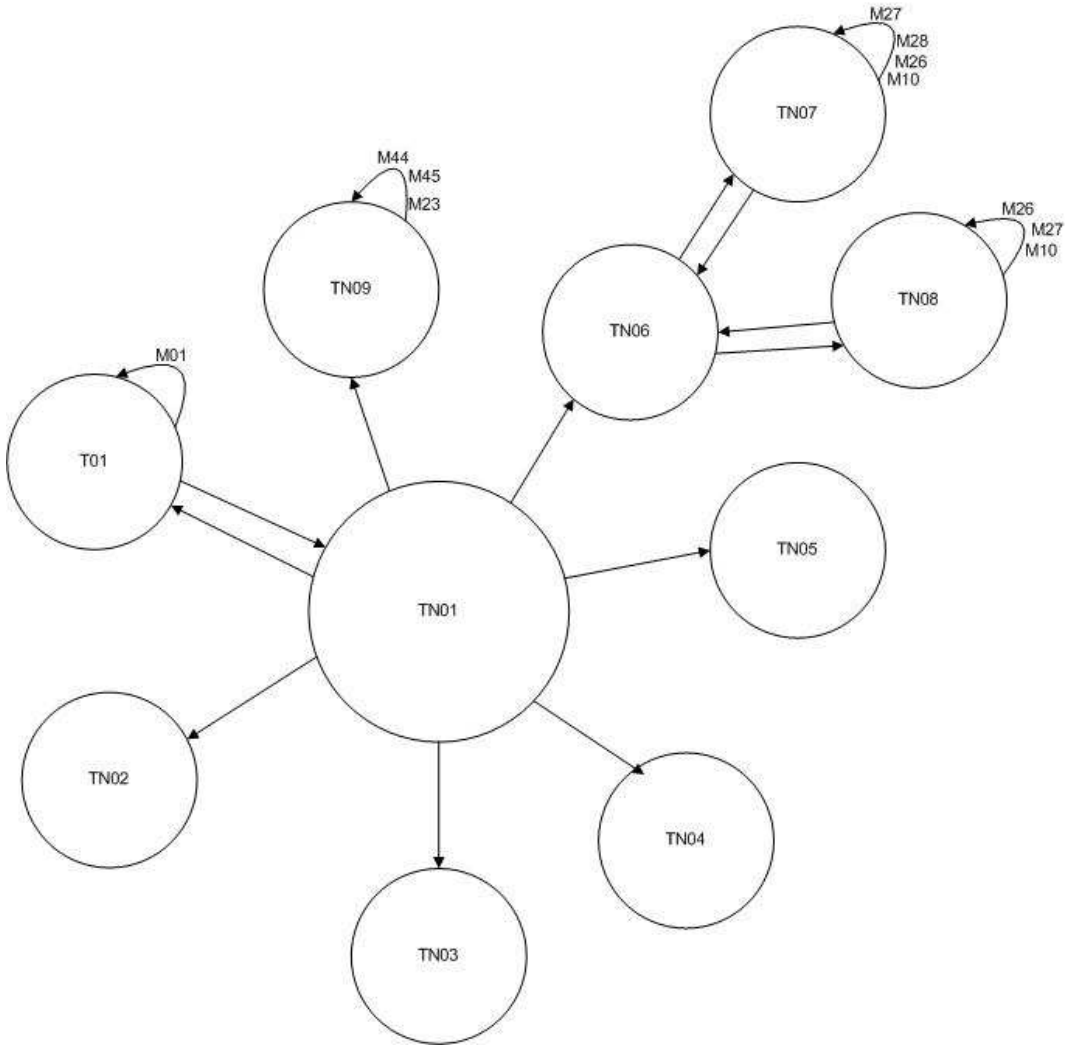
   Jaringan simantik panitia pemeriksaan dapat dilihat pada gambar 3.153.



Gambar 3. 153 Jaringan Simantik Panitia Pemeriksaan

3. Jaringan Simantik Panitia Penerimaan

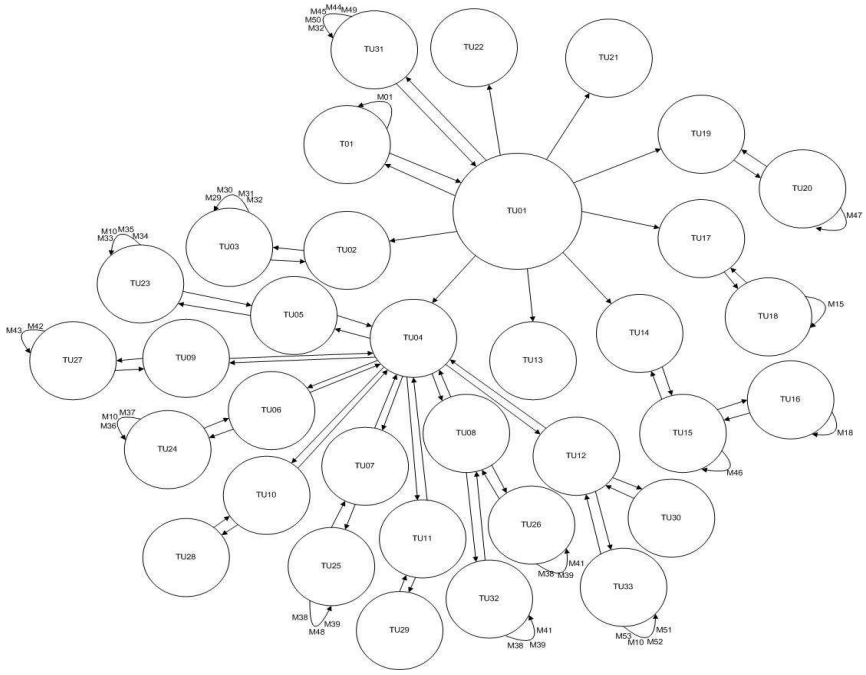
Jaringan simantik panitia penerimaan dapat dilihat pada gambar 3.154.



Gambar 3. 154 Jaringan Simantik Panitia Penerimaan

4. Jaringan Simantik Penyedia

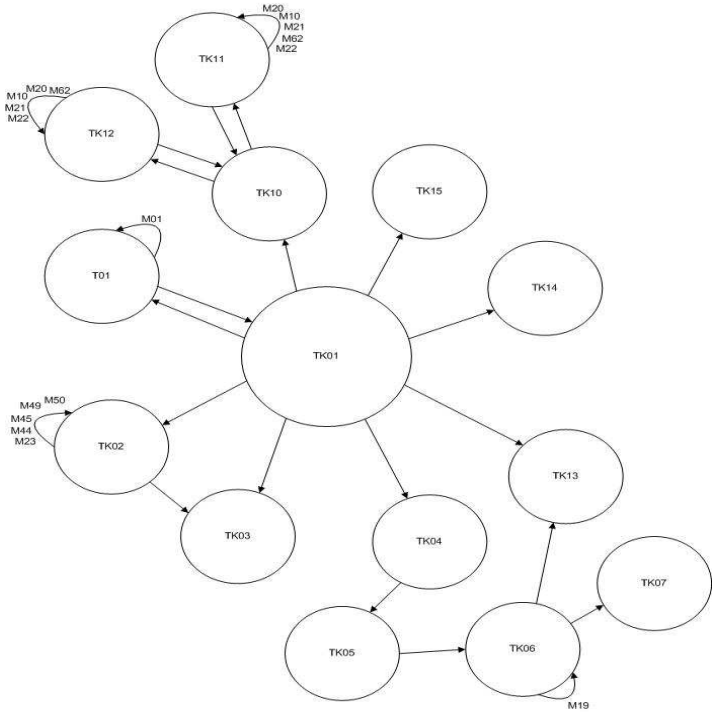
   Jaringan simantik penyedia dapat dilihat pada gambar 3.155.



Gambar 3. 155 Jaringan Simantik Penyedia

5. Jaringan Simantik PPK

Jaringan simantik ppk dapat dilihat pada gambar 3.156.

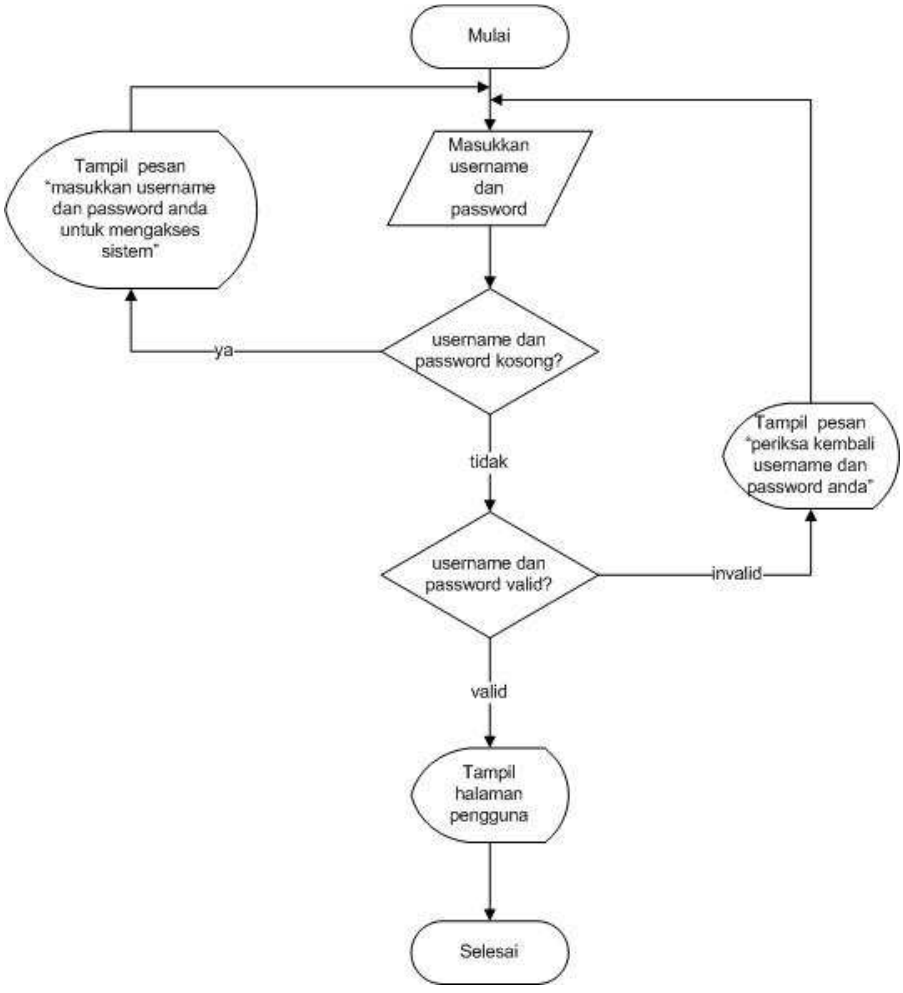


Gambar 3. 156 Jaringan Simantik PPK

3.2.4 Perancangan Prosedural

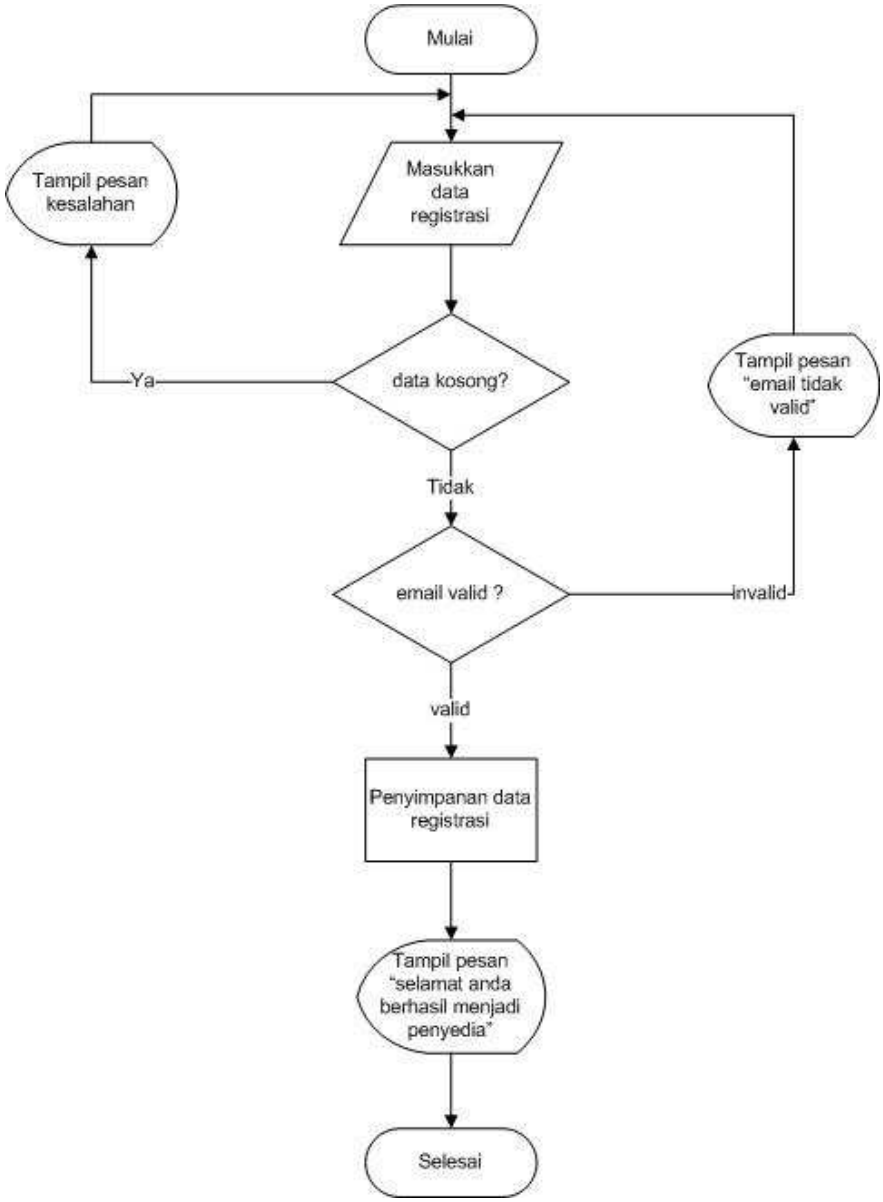
Sebagai langkah terakhir dalam perancangan yaitu merancang prosedural yang akan diimplementasikan ke dalam sistem. Prosedur ini akan digunakan sebagai algoritma dasar dalam mengkodekan prosedur yang ada. Adapun perancangan prosedural untuk aplikasi E-procurement di Dinas Pendapatan dan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Bandung adalah sebagai berikut :

1. Prosedural *Login*



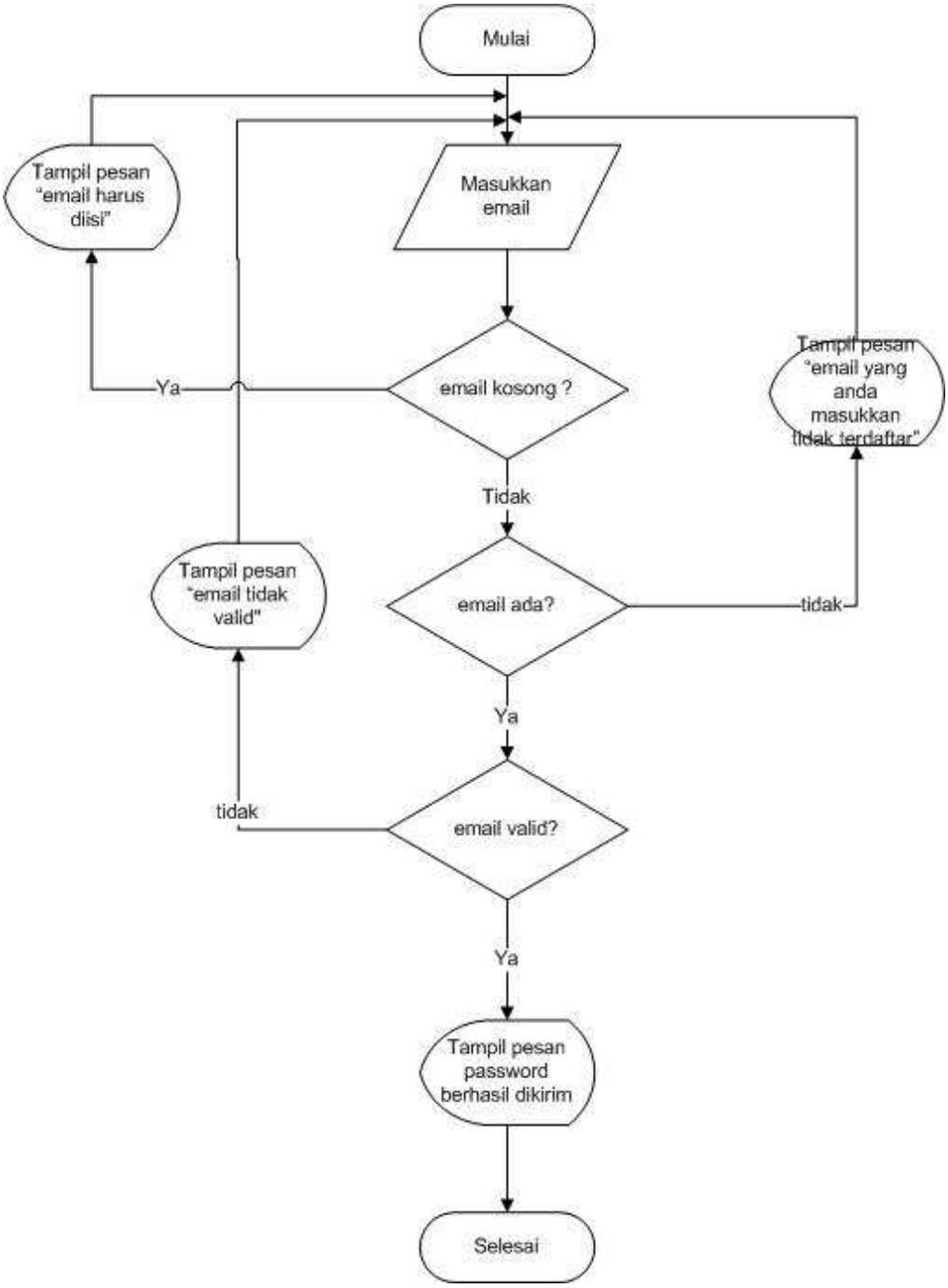
Gambar 3. 157 *Flowchart Login*

2. Prosedural Registrasi



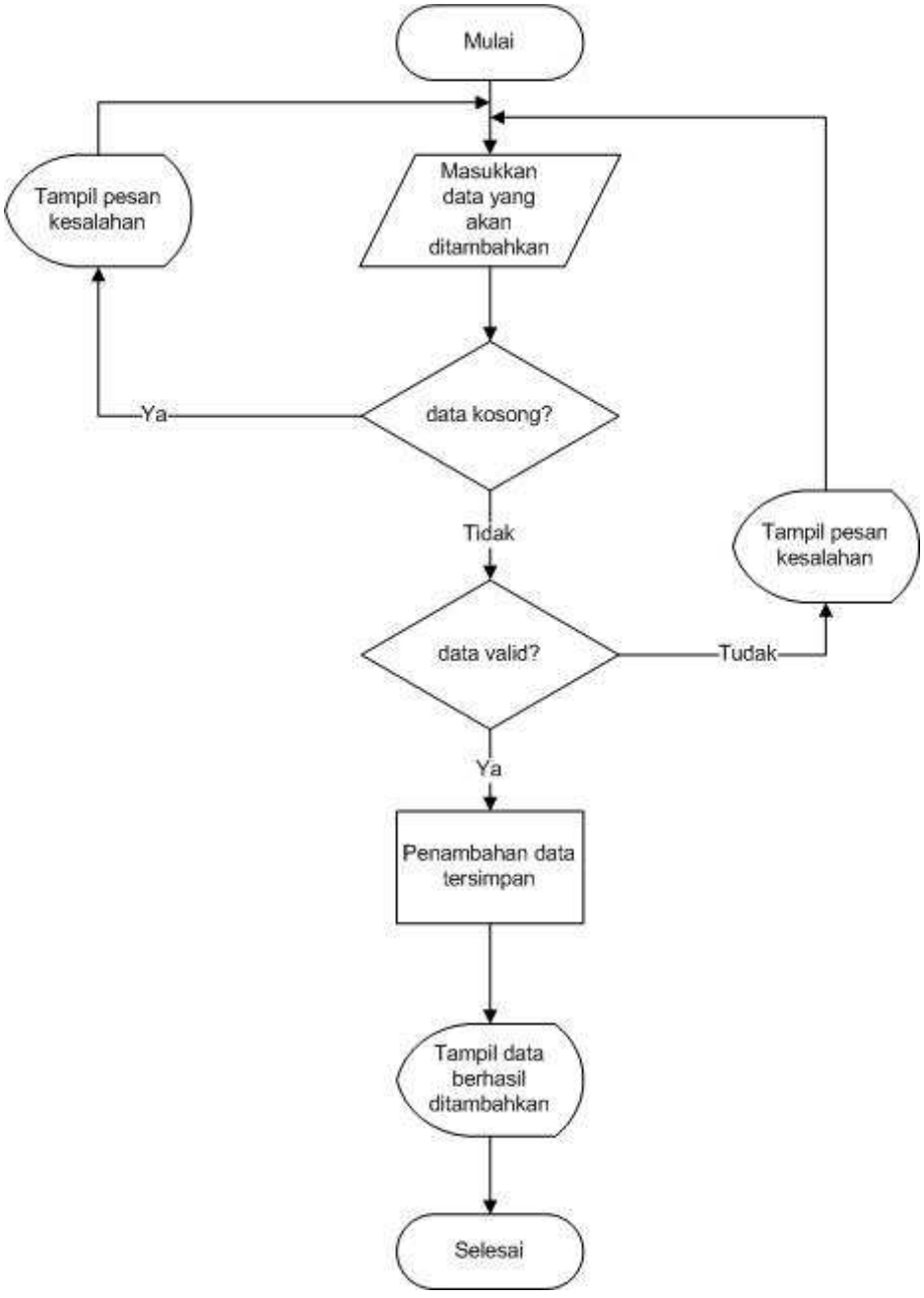
Gambar 3. 158 ***Flowchart Registrasi***

3. Prosedural Lupa *Password*



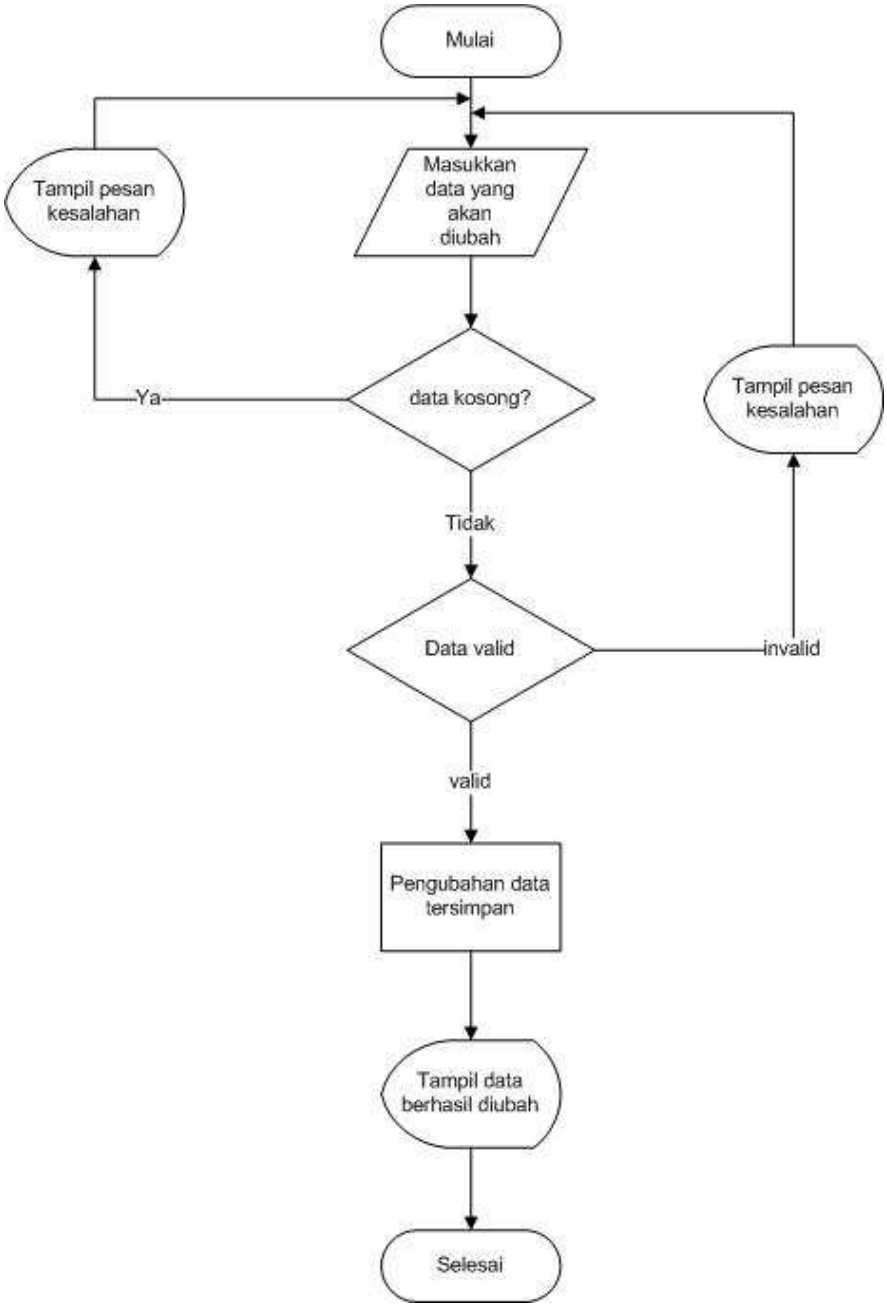
Gambar 3. 159 ***Flowchart Lupa Password***

4. Prosedural Penambahan Data



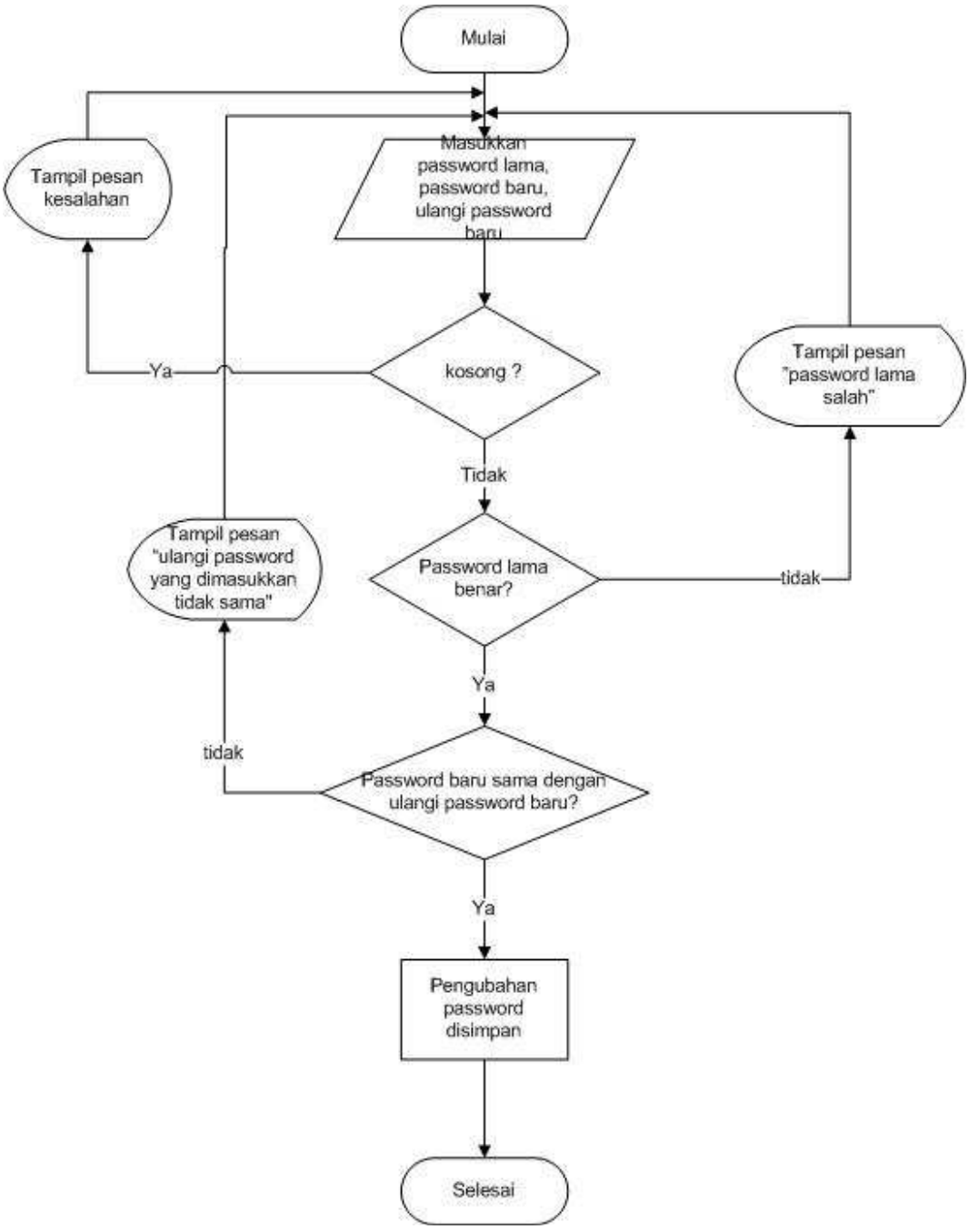
Gambar 3. 160 *Flowchart* Penambahan Data

5. Prosedural Pengubahan Data



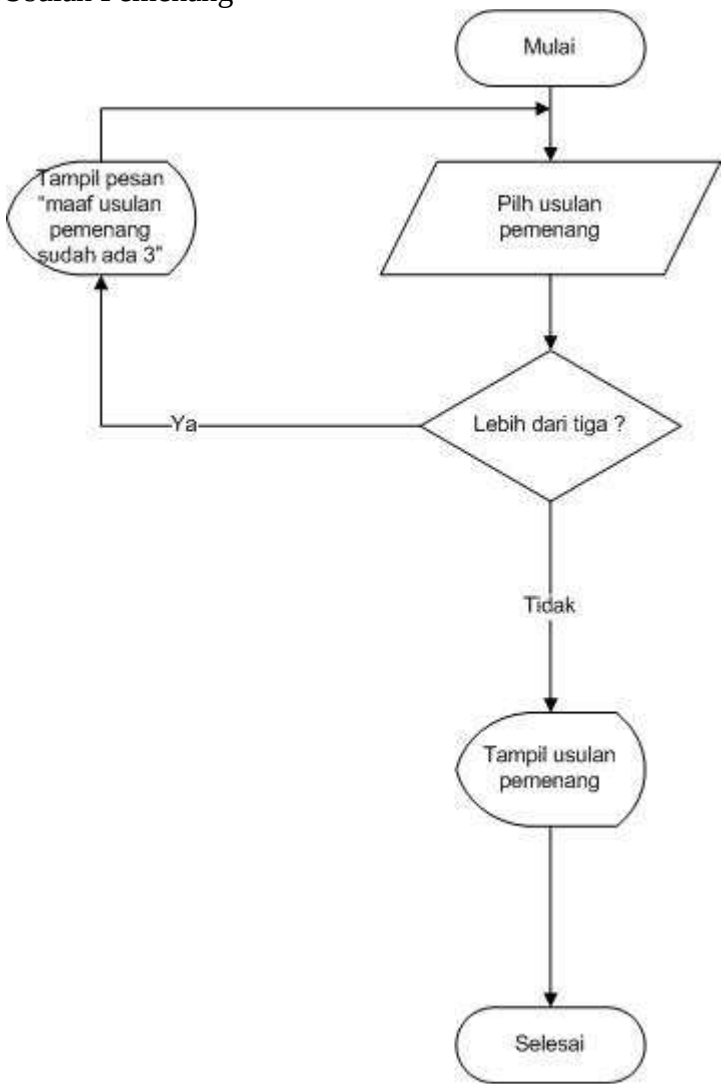
Gambar 3. 161 *Flowchart* Pengubahan Data

6. Procedural Ubah *Password*



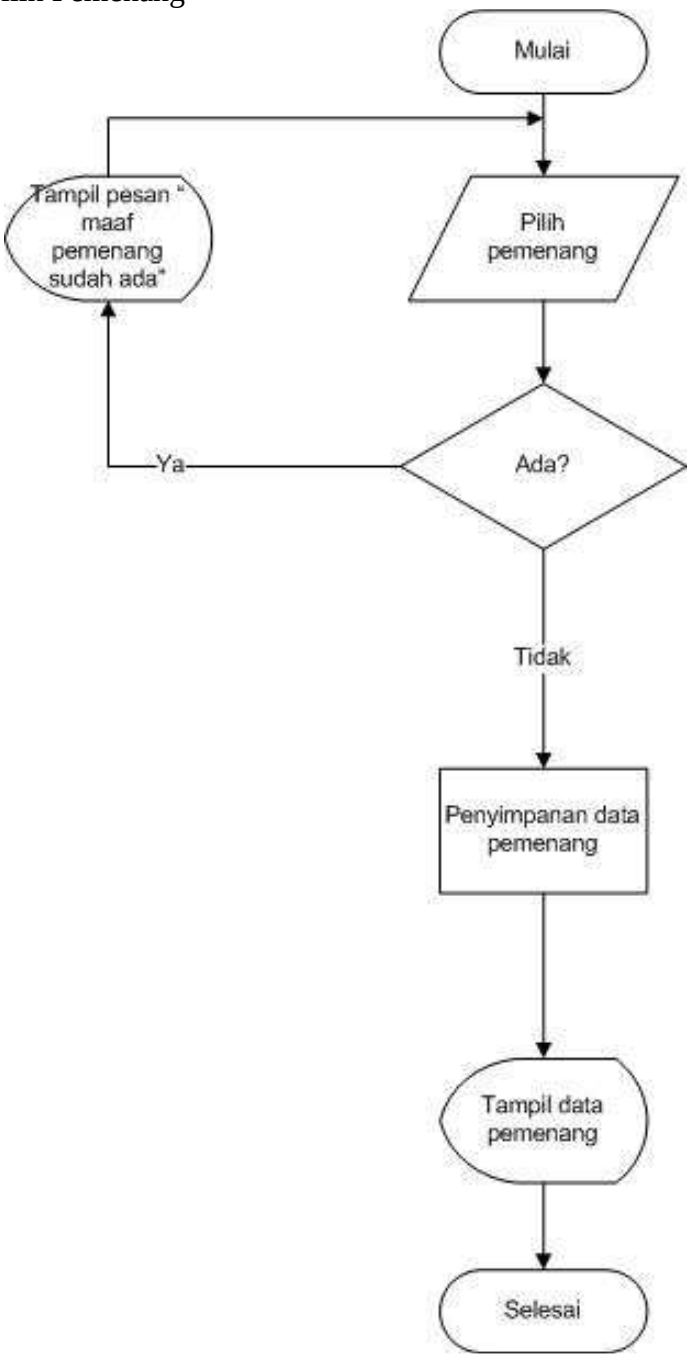
Gambar 3. 162 *Flowchart* Ubah *Password*

7. Prosedural Usulan Pemenang



Gambar 3. 163 *Flowchart* Usulan Pemenang

8. Prosedural Pilih Pemenang



Gambar 3. 164 *Flowchart* Pilih Pemenang